



LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR POM DI DENPASAR 2015

KATA PENGANTAR



Om Swastyastu,
Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera untuk kita semua,

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tuntunan serta bimbingan-Nya, kami, segenap karyawan / karyawan Balai Besar POM di Denpasar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diamanatkan kepada kami dan merangkum hasilnya dalam bentuk Laporan Tahunan 2015.

Pada bagian awal laporan ini dimuat gambaran kegiatan Balai Besar POM di Denpasar yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Pengukuran Kinerja tahun 2015. Sebagai cerminan dinamika sistem manajemen yang dilakukan agar mampu menjalankan seluruh kegiatan secara maksimal dan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam rangka perbaikan kinerja Balai Besar POM di Denpasar pada tahun berikutnya, serta sebagai sarana informasi kepada pihak terkait. Pada Akhirnya Laporan Tahunan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah sebagai sumber alokasi dana.

Laporan tahunan ini menjelaskan gambaran umum Balai Besar POM di Denpasar meliputi lingkungan internal maupun eksternal, uraian secara ringkas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari perencanaan, proses, realisasi dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai serta tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh seluruh komponen Balai Besar POM Di Denpasar untuk menjalankan dan mewujudkan Visi, Misi Badan POM dalam perannya melakukan pengawasan Obat dan Makanan di propinsi Bali.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan laporan ini dan memberi bantuan baik moril maupun materil, khususnya kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2015 yang telah menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang telah ditetapkan.


Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada kita semua dalam mengemban tugas yang telah diamanahkan seluruh masyarakat dengan penuh integritas dan tanggungjawab.

Om Santhi, Santhi, Santhi, Om.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Denpasar, 31 Januari 2016

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI DENPASAR,


Dra. Endang Widowati, Apt.
NIP. 19570905 198903 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
HIGHTLIGHT.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
Gambaran Umum Institusi.....	1
Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
Visi dan Misi.....	3
Budaya Organisasi.....	3
Kegiatan Utama.....	4
Kegiatan Prioritas Tahun 2015.....	5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	8
1. Lingkungan Eksternal.....	8
a. Data Umum Wilayah Kerja.....	8
b. Data Demografi.....	8
c. Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana.....	10
2. Lingkungan Internal.....	10
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	13
1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/Obat.....	13
a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik.....	13
b. Pengujian Produk Terapeutik.....	17
2. Pengawasan Napza.....	18
a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor.....	19
b. Pengujian NAPZA.....	22

3	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	22
a	Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Obat Tradisional	23
b	Pengujian Obat Tradisional	24
4	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Komplemen / Suplemen Makanan	25
a	Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Komplemen	25
b	Pengujian Produk Komplemen	25
5	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika	25
a	Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Kosmetika	26
b	Pengujian Kosmetika	27
6	Pengawasan Mutu dan Keamanan produk Pangan	28
a	Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Pangan	29
b	Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	32
7	Pengujian Sampel Secara Mikrobiologi	38
8	Pemantauan Iklan dan Label	38
9	Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana dibidang Obat dan Makanan	41
10	Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen	42
10.1	Sertifikasi	42
10.2	Layanan Informasi Konsumen	45
11	Uji Profisiensi	58
12	Uji Kolaborasi Baku Pembanding	60
13	Uji Penenuhan Ruang Lingkup Pengawasan	61
14	Uji Kolaborasi Metoda Analisa	61
15	Verifikasi Metode Analisa	62
16	Kaji Ulang Manajemen dan Audit Internal	63
17	Pengawasan / Pengamanan Makanan Tamu Negara / VVIP	64
18	Kemampuan Uji Personel	65
19	Penerapan Sistem Manajemen Mutu	67
20	Pengawasan dengan Lintas Sektor	67
21	Kegiatan Tata Usaha	68
22	Keuangan	73
BAB IV. MASALAH		75

Internal	75
Eksternal	76
BAB V. KESIMPULAN	77
BAB VI. SARAN	81
KEGIATAN DALAM GAMBAR	82
TABEL	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Proyeksi Jumlah & Persentase Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Bali Tahun 2015	103
Tabel 2. Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Menurut Kabupaten Kota Hasil Sensus Penduduk	103
Tabel 3. Angka Melek Huruf Penduduk Propinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2013	104
Tabel 4. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010-2013	104
Tabel 5. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2012/ 2013	105
Tabel 6. Jumlah dan Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 ..	105
Tabel 7. Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Obat yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015	106
Tabel 8. Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 ..	106
Tabel 9. Profil Pegawai Menurut Umur dan Golongan Tahun 2015	107
Tabel 10. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Tahun 2015	107
Tabel 11. Profil Pegawai Menurut Pelatihan dan Unit Kerja Tahun 2015 ...	108
Tabel 12A. Profil Jenis Uji Profisiensi Yang Diikuti dan Hasilnya Tahun 2015	114
Tabel 12B. Profil Jenis Uji Kolaborasi Yang Diikuti dan Hasilnya Tahun 2015	115
Tabel 13. Daftar Inventaris Kantor Tahun 2015	116
Tabel 14. Daftar Peralatan Laboratorium Tahun 2015	124
Tabel 15A. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Tahun 2015	130
Tabel 15B. Temuan Pada Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Tahun 2015	133

Tabel 16A.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015	134
Tabel 16B.	Jenis Temuan Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan Menurut Kabupaten/kota Tahun 2015	141
Tabel 17A.	Hasil Sampling dan Pengujian Produk Sediaan Farmasi Tahun 2015	146
Tabel 17B.	Hasil Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Tahun 2015	147
Tabel 18A.	Hasil Pengujian Produk Terapeutik Menurut Parameter Uji Tahun 2015	149
Tabel 18B.	Hasil Pengujian Produk Komplemen menurut parameter uji Tahun 2015	150
Tabel 19.	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Tahun 2015	151
Tabel 20.	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) Dalam Sampel Obat Tradisional Tahun 2015	152
Tabel 21.	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Tahun 2015 ..	153
Tabel 22.	Jenis Bahan Berbahaya (BB) Dalam Sampel Kosmetika Tahun 2015	155
Tabel 23A.	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Tahun 2015	156
Tabel 23B.	Hasil Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya Menurut Jenis Sampel Tahun 2015	159
Tabel 24.	Jenis Bahan Berbahaya (BB) Dalam Sampel Pangan Tahun 2015	161
Tabel 25.	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Tahun 2015	163
Tabel 26.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Terapeutik Tahun 2015	165
Tabel 27.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Tahun 2015	178
Tabel 28.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Tahun 2015	179

Tabel 29	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Makanan Tahun 2015	181
Tabel 30	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Pangan Tahun 2015	182
Tabel 31	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk dan Bahan Berbahaya Tahun 2015	187
Tabel 32	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika Tahun 2015	188
Tabel 33	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Tahun 2015	189
Tabel 34	Hasil Penyelidikan dan Penyidikan Kasus Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2015	190
Tabel 35	Tindak Lanjut Kasus Pro-Justitia di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2015	191
Tabel 36	Jumlah Pengaduan / Pertanyaan Menurut Jenis Produk Tahun 2015	192
Tabel 37	Penggolongan Konsumen Menurut Profesi Tahun 2015	193
Tabel 38	Sarana yang Digunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Tahun 2015	194
Tabel 39A	Rekapitulasi Rekomendasi Ekspor dan Impor Komoditi Non Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar tahun 2015	194
Tabel 39B	Audit SKI/SKE Tahun 2015	195
Tabel 39C	Audit Sarana Dalam Rangka Sertifikasi/Registrasi dan Halal Tahun 2015	196
Tabel 39D	Audit/Surveilan Piagam Bintang Keamanan Pangan dan Calon Penerima PB1KP 2015	197
Tabel 39E	Audit/Surveilan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKP-KS) dan Calon Penerima PBKP-KS Tahun 2015	197
Tabel 39F	Audit dalam Rangka Pembinaan PraSertifikasi dan Sertifikasi GMP Tahun 2015	198
Tabel 40	Data Kasus Keracunan di Provinsi Bali Tahun 2015	198
Tabel 41	Frekwensi Kasus Keracunan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015	199

Tabel 42A	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan Tahun 2015 ..	200
Tabel 42B	Temuan Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan Tahun 2015	201
Tabel 43	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2015	202

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sarana Distribusi Produk Terapeutik yang Diawasi	13
Gambar 2. Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Obat yang diawasi masing-masing Kabupaten	17
Gambar 3. Sarana Distribusi NAPZA yang Diawasi	19
Gambar 4. Hasil Pengujian Obat Tradisional Mengandung BKO	24
Gambar 5. Sebaran Pengawasan Sarana Produksi & Distribusi Kosmetik	27
Gambar 6. Hasil Pengujian Kosmetik Mengandung bahan Berbahaya	28
Gambar 7. Sebaran Kegiatan Pengawasan terhadap Sarana Produksi dan Distribusi Pangan	30
Gambar 8. Hasil Pengujian TMS Sampel Pangan dan Bahan Berbahaya	34
Gambar 9. Hasil Pengujian Kemasan Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya	36
Gambar 10. Media Pemantauan Iklan	39
Gambar 11. Tindak Lanjut Penindakan	41
Gambar 12. Pertanyaan per Jenis Produk	47
Gambar 13. Realisasi Anggaran Tahun 2015	74



HIGHLIGHT 2015

HIGHLIGHT

Januari 2015

➤ RDP dengan Dewan Perwakilan Daerah

Republik Indonesia (DPD RI). Pada tanggal 15 Januari 2015, saat kunjungan Kerja Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI ke Provinsi Bali dalam rangka Reses Komite III, salah satu anggota utusan Provinsi Bali Dr. Shri I Gusti Ngurah Arya Wedakarna Mahendradatta Wedasteraputra Suyasa III, SE,MSi menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) tentang Implikasi dan Pengawasan terhadap UU no. 33 Tahun 2014 : Jaminan Produk Halal dan tentang RUU Kebebasan Beragama bertempat di Kanwil Kementerian Agama Bali

**➤ Donor Darah Sebagai Bentuk Kepedulian**

BPOM Kegiatan donor darah di kantor PMI Provinsi Bali, sebanyak 15 pegawai menyumbangkan darahnya dalam rangka HUT BPOM ke 14 pada tanggal 31 Januari 2015.

**➤ Gerak Cepat BBPOM di Denpasar, antisipasi apel terkontaminasi bakteri**

Kepala Balai Besar POM di Denpasar bersama-sama dengan Asisten II Bagian Ekonomi dan Pembangunan Setda Gianyar, Ka Bag Ekonomi, perwakilan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian dan Kehumasan Kabupaten Gianyar melakukan inspeksi mendadak mengantisipasi adanya apel import yang diduga tercemar bakteri *Listeria monocytogenes* pada tanggal 28 Januari 2015 dengan menyasar di 2 lokasi yaitu Hardys Supermarket dan penjual buah di pasar tradisional Blahbatuh.



Pebruari 2015

- **Bimbingan Teknis dari Badan POM RI**
Untuk mempersiapkan audit oleh BPK, Inspektorat dan Biro Perencanaan dan keuangan Badan POM melaksanakan Bimtek kepada seluruh karyawan/wati BBPOM di Denpasar pada tanggal 29 Januari 2015, dipimpin langsung oleh ibu Inspektur Dra. Zulaimah, Apt beserta jajarannya. Tujuannya untuk mempersiapkan diri dari segi dokumen, pendataan BMN, dan masalah lainnya.


- **Pers Conference Terkait Apel Granny Smith dan Gala.** Kepala Balai Besar POM di Denpasar menyelenggarakan Pers Conference terkait santerinya pemberitaan di media baik media cetak maupun elektronik tentang adanya "Hot Issue" Apel tercemar bakteri *pathogen Listeria monocytogenes* sehingga informasi yang beredar dan diterima masyarakat adalah benar dan tidak meresahkan, dengan dihadiri wartawan dari berbagai media cetak dan elektronik.


- **Entry Meeting Audit BPK Terhadap Laporan Keuangan Badan POM RI Tahun 2014.** Kegiatan *entry meeting* audit BPK yang diikuti oleh seluruh karyawan/karyawati Balai Besar POM di Denpasar, dalam rangka penyusunan laporan keuangan Badan POM RI tahun 2014. Pelaksanaan Audit selama 7 hari dari tanggal 4 – 10 Pebruari 2015 memotret secara langsung penggunaan anggaran tahun 2014 di Balai Besar POM di Denpasar apakah


sudah taat azas dan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk dijadikan data dukung/dasar penyusunan laporan Keuangan Badan POM RI.

- **Pengawasan PJAS bersama Lintas Sektor di Kabupaten Gianyar.** Program Operasional Laboratorium keliling bersama-sama dengan lintas sector Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar, dilaksanakan tanggal 6 Februari 2015 melibatkan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Olahraga, Satpol PP dan Bagian Humas Setda Gianyar dengan focus mengawasi jajanan anak sekolah di 5 (lima) kantin sekolah di Kabupaten Gianyar, yaitu di SDN 1 Gianyar, SDN 2 Gianyar, SDN 1 Keramas, SMP Keramas dan SMPN 1 Blahbatuh Gianyar. Dari hasil pengujian, masih ditemukan produk pangan Bijik Merah yang menggunakan pewarna tekstil Rhodamin B.

- **Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI ke BBPOM di Denpasar.** Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI Reses Masa persidangan II tahun 2014-2015 ke Balai Besar POM di Denpasar diketuai oleh Bapak Dede Yusuf M Effendi ST, MIPol pada tanggal 24 Februari 2015. Hadir pula ikut mendampingi Kepala Pusat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM RI, Bapak Hendri Siswadi, SH



Maret 2015

- **Perkuatan Sinergisme Tata Kelola Pemerintahan yang baik melalui Audiensi ke Bappeda Povinsi Bali.** Kepala Bappeda Provinsi Bali menerima audiensi Kepala Balai Besar POM di Denpasar pada tanggal 4 Maret 2015 untuk menyampaikan program-program rutin Badan POM dan program-program New Inisiatif (Pangan Fortifikasi dan Keamanan Pangan Desa).



➤ **Menjalin Kerjasama dengan PHDI Bali.**

Kepala Balai Besar POM di Denpasar melakukan pendekatan melalui pemuka agama dengan mediator Parisadha Hindu Dhrama Indonesia (PHDI) Provinsi Bali pada tanggal 13 Maret 2015



➤ **Advokasi dan Koordinasi dengan Bupati Bangli dan Lintas Sektor Terkait.**

Kepala Balai Besar POM di Denpasar melakukan advokasi ke kantor Bupati Bangli pada tanggal 24 Maret 2015, bertujuan meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Lintas Sektor terkait dalam pengawasan Obat dan Makanan Di Provinsi Bali khususnya di Kabupaten Bangli.



➤ **OBGABDA Amankan Puluhan Kosmetik**

Illegal. BBPOM di Denpasar bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar melaksanakan Operasi Gabungan Daerah (OBGABDA) terkait dengan pengawasan peredaran kosmetika di wilayah Gianyar pada tanggal 25 Maret 2015. OBGABDA, mengamankan puluhan produk kosmetik yang dilarang beredar karena tidak temotifikasi/Tanpa Ijin Edar (TIE) dan/atau mengandung Bahan Berbahaya.



April 2015

- **Persiapan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional 2015.** Balai Besar POM di Denpasar membawa Mobil Laboratorium Keliling untuk melakukan pembinaan, pengambilan dan pengujian sampel di kantin sekolah serta memberikan brosur, leaflet, poster dan bahan informasi lainnya kepada para Kepala Sekolah yang sekolahnya mewakili Provinsi Bali dalam lomba sekolah sehat Tingkat Nasional dari tingkat TK sampai dengan SMA.

- **Koordinasi Bappeda Tabanan ke BBPOM di Denpasar.** Kepala Balai Besar POM di Denpasar menerima kunjungan Tim dari Bappeda Kabupaten Tabanan yang dipimpin oleh Bapak I Made Artana pada tanggal 9 April 2015. Tujuan dari kunjungan ini adalah berkoordinasi dan berkonsultasi terkait kegiatan Bimtek kepada Penyuluh Pertanian, SKPD terkait dan pelaku usaha yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Tabanan.

- **Pre-assesment Penguatan Laboratorium bersama Tim USP PQM.** Dalam rangka penguatan laboratorium Balai Besar POM di Denpasar dan penguatan sistem pengawasan Post Market Surveillance di Provinsi Bali, pada tanggal 28 April 2015 Tim Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional bekerja sama dengan Tim The Promoting Quality of Medicines U.S. Pharmacopeia (USP PQM) melakukan pertemuan awal untuk perencanaan kegiatan pelatihan dan workshop di Provinsi Bali bersama dengan Tim Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan Tim Balai Besar POM di Denpasar.


➤ **GN WOMI Masuk Dalam Rakerda GP**

Farmasi. Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi Indonesia) Daerah Bali mengadakan Rapat Kerja Daerah dan mengundang Kepala Balai Besar POM di Denpasar untuk memberikan materi tentang masalah Pengawasan Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali. Kepala Balai Besar POM di Denpasar menegaskan salah satu program Badan POM yaitu GN WOMI (Gerakan Nasional Waspada Obat dan Makanan Ilegal) dan meminta dukungan para peserta dalam menyukseskan program GN WOMI ini untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat.



Mei 2015

➤ **Kebangkitan Nasional Melalui**

Pemusnahan Produk. Bertepatan dengan peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke – 107 tanggal 20 Mei 2015 Balai Besar POM di Denpasar melakukan Pemusnahan Produk OMKABA yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan Sampel Pertinggal (retain sample) Acara seremonial dilaksanakan di halaman Balai Besar POM di Denpasar dan dilanjutkan dengan pemusnahan di TPA Suwung Denpasar. Dihadiri oleh para undangan antara lain dari Dit Reserse Narkoba Polda Bali, Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Disperindag Provinsi Bali, BNN Provinsi Bali, Kantor Pelayanan Bea Cukai Denpasar serta KPKNL Denpasar.



- **Wujudkan Pangan Aman dan Sehat Anak Sekolah di Badung.** Acara pelatihan yang berlangsung selama tiga hari dari tanggal 19 – 21 Mei 2015, menghadirkan BBPOM di Denpasar sebagai narasumber yaitu Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt., dengan materi “Keamanan Pangan dan Pengendaliannya”. Narasumber lainnya

dari lintas sektor terkait seperti Dinas Pendidikan, Biro Kesra, juga memberikan materi terkait Pengawasan Kantin Sekolah yang aman dan sehat. Lima puluh orang peserta yang terdiri dari guru penanggung jawab dan pengelola kantin sekolah merasakan manfaat yang sangat besar untuk menyiapkan kantin yang menyediakan



Pangan Aman dan Sehat serta memperhatikan hygiene dan sanitasi. Generasi Penerus yang sehat berawal dari Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman dan Sehat.

➤ **Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Klungkung Bali**

Menindaklanjuti Program Nasional Gerakan Keamanan Pangan Badan POM RI, Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan Bimbingan Teknis selama 2 hari yaitu tanggal 26 dan 27 Mei 2015 bertempat di Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung



diikuti oleh 45 orang kader dari 3 (tiga) Desa, yaitu Desa Takmung, Desa Kamasan dan Desa Kusamba mewakili kader PKK, Karang Taruna, Guru dan Tim Keamanan Pangan Desa. Materi yang disampaikan antara lain Keamanan Pangan, 5 kunci keamanan pangan untuk Anak Sekolah, Keluarga, Ritel, Pedagang Siap Saji, IRTP dan terakhir dilanjutkan dengan simulasi penggunaan Rapid Test Kit dan simulasi penyuluhan oleh kader Keamanan Pangan.

Juni 2015

➤ **Kuliah Umum CPOTB di Universitas Hindu Indonesia oleh BBPOM di Denpasar.** Kuliah Umum di Gedung Rektorat Universitas Hindu Indonesia pada tanggal 1 Juni 2015 dihadiri oleh mahasiswa dan alumni UNHI, dibuka secara resmi oleh Dekan Fakultas Kesehatan Univ. Hindu Indonesia. Peserta dominan berasal dari para pengobat tradisional dan pelaku usaha, diberikan materi tentang CPOTB dengan lebih memperhatikan Higiene dan Sanitasinya.



➤ **Gerakan Keamanan Pangan Desa bersama Kompas TV.** BBPOM di Denpasar melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui KIE di media elektronik yaitu Kompas TV pada tanggal 8 Juni 2015. Tema yang diambil adalah Gerakan Keamanan Pangan Desa tahun 2015 di Provinsi Bali.



➤ **Sistim Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Monitoring , Evaluasi dan Pelaporan.** Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan Bimtek Monitoring , Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan SPIP bertempat di Aula Kantor dengan mendatangkan narasumber dari BPKP dan DJPB. Tujuan diselenggarakannya acara ini agar bisa lebih memahami SPIP dan mengimplementasikannya dengan konsisten sehingga tujuan dan target organisasi bisa tercapai.



- **Audit Internal Sistem Manajemen Mutu (QMS) 2015.** Untuk menjamin bahwa Badan POM RI terutama Balai Besar POM di Denpasar telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu (QMS) secara konsisten, efektif, efisien dan terintegrasi, maka sangat penting diadakannya *Internal audit Quality Management System (QMS)* atau audit Internal Sistem Manajemen Mutu secara berkala. Berkaitan dengan hal ini, Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 oleh Auditor Badan POM RI selama tiga hari yaitu pada hari Senin, Selasa dan Rabu, tanggal 22, 23 dan 24 Juni 2015.



- **Duduk Bersama Membahas Garam.** Balai Besar POM Di Denpasar menyelenggarakan Focus Group Discussion tentang Produk Fortifikasi pada tanggal 25 Juni 2015 di Aula Balai Besar POM Denpasar. Peserta terdiri dari Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Tim Penggerak PKK tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota.



Juli 2015

- **Turun Bersama Bupati Klungkung mengawasi Pasar dan Pangan Takjil.** Pengawasan pangan takjil pada tanggal 2 Juli 2015 disepanjang desa Gelgel, Kampung Lebah dan pasar senggol dengan mobil lab keliling dihadiri Bapak Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta untuk melihat



langsung pengawasan yang dilakukan BBPOM di Denpasar. Dari 47 sampel yang diuji, 2 sampel pada cendol dan es bir mengandung Rodamin B.

➤ **Intensifikasi Pengawasan Pangan Melalui**

TV dan Radio. Menjelang hari raya selain Lebaran, di Bali juga ada hari besar keagamaan yang membuat mekanisme perputaran roda pangan sangat cepat terutama yang memiliki ijin edar P-IRT. Dari data pengawasan, setelah melaksanakan pengawasan langsung ke



sarana seperti pasar dan pedagang musiman takjil, ditemukan beberapa makanan buka puasa yang mengandung rhodamin B dan Borax. Kepala BBPOM di Denpasar acara Talkshow di media Bali TV tanggal 6 juli 2015 yang bertema Intensifikasi Pangan Aman dari Bahan Berbahaya.

Agustus 2015

➤ **Audiensi dengan Pemda Kabupaten**

Tabanan. Dalam rangka Intensifikasi pengawasan Kemanan Pangan Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan, dilakukan audiensi dengan pemerintah daerah Kabupaten Tabanan,



pada tanggal 8 Juli 2015. Hasil pengawasan yang telah dilakukan dan diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah atau SKPD terkait khususnya di Kabupaten Tabanan ini.

➤ **Sosialisasi Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) melalui Radio Srinadi.**

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di Provinsi Bali Tahun 2015 dilaksanakan di Kabupaten Klungkung dengan memilih 3 desa sebagai tempat kegiatan yaitu Desa Kamasan, Takmung dan Kusamba. Untuk lebih mensosialisasikan Badan POM



melalui program GKPD kepada masyarakat Klungkung, maka pada tanggal 10 Agustus 2015 dilaksanakan KIE melalui Radio Srinadi Klungkung

➤ **Gebrakan untuk Keamanan Pangan Keluarga di HARGANAS XXII.**

Perayaan Hari Keluarga Nasional ke-22 Provinsi Bali di Balai Budaya Kabupaten Klungkung hari Selasa, 11 Agustus 2015 dibuka oleh Made Mangku Pastika, Bapak Gubernur Bali. Balai Besar POM di Denpasar berpartisipasi



mengisi acara Pameran Hari Keluarga Nasional ini, dengan tema utama Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) tahun 2015. Pembinaan terhadap Keamanan dan Ketahanan Pangan Keluarga adalah sangat penting untuk menciptakan Ketahanan Nasional, sesuai dengan harapan Masyarakat Bali.

➤ **Capacity Building GLP.** Balai Besar POM di Denpasar mengadakan pelatihan pada tanggal 3-7 Agustus 2015 yang diselenggarakan oleh USP. Adapun materi pelatihan yang diberikan yaitu Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines. Pemateri dari USP yaitu Abdelkrim Smine, PhD dan Sanford Bradby III.



September 2015**➤ PENGUATAN LCCP INRASFF DI**

BALI. Pada tanggal 3 September 2015, Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya Badan POM RI, melaksanakan kegiatan Penguatan Local Competent



Contact Point (LCCP) Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed (INRASFF), di Balai Besar POM di Denpasar. Acara dibuka oleh Asisten Perekonomian Pembangunan dan Kesra Sekda Provinsi Bali, I Ketut Wija. Acara ini dihadiri oleh 20 peserta dari Dinas Perikanan, Peternakan dan Kelautan, Kota/Kabupaten se Bali, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Bali, beberapa industri pangan olahan, dan inspektur

➤ BPOM Sambut Hangat Australian Embassy.

Australian Trade Commission, Australian Embassy, Dr. Matthew Durban, berkunjung ke BBPOM di Denpasar untuk membahas masalah registrasi Pangan Australia di Indonesia. Dalam pertemuan ini, tim dari Australian Embassy menyampaikan maksud akan diadakannya pertemuan yang



mengundang BBPOM sebagai Narasumber untuk menjelaskan kepada investor Australia yang akan melaksanakan company meeting di Indonesia, khususnya di Bali.

➤ Quality Management System Assessment Untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan yang diadakan bulan Agustus 2015 dilakukan Promoting Quality of Medicines (PQM) Quality

Management System Assessment dan audit ISO/IEC 17025 Implementation Assesment di Balai Besar POM di Denpasar yang diselenggarakan oleh USP dengan auditor Angela Oliver pada tanggal 7-11 September 2015.

Oktober 2015

➤ **Sosialisasi, Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima e-Registration Pangan**

Olahan Tahun 2015. Direktorat Penilaian Keamanan Pangan Badan POM RI mengadakan kegiatan Sosialisasi, Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima e-Registration Pangan Olahan Tahun 2015 di



BBPOM di Denpasar. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari yaitu tanggal 1 dan 2 Oktober 2015, diikuti oleh 45 pelaku usaha bidang pangan olahan di Bali.

➤ **Monitoring dan Evaluasi Pasar Sindu.**

Kegiatan monev di Pasar Sindu yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2015 dihadiri oleh lintas sektor diantaranya Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Kota Denpasar, Dinas



Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar, BPMD Kota Denpasar dan didampingi oleh Kepala Pasar Sindu. Dalam kegiatan monev ini ditemukan 3 sampel yang tidak memenuhi syarat, yaitu terasi, jajan uli dan rengginang, positif mengandung pewarna tekstil Rhodamin B.

➤ **Bina Desa, Kolaborasi BBPOM Denpasar dengan Universitas Udayana.**

Berkaitan dengan Program Pengembangan Kewirausahaan Pedesaan Tahun 2015, Pusat Pengembangan Kewirausahaan Universitas Udayana melaksanakan kegiatan BINA DESA di beberapa desa di Bali. Desa Nongan di Kabupaten Karangasem adalah desa ke-77 yang telah diintervensi BBPOM di Denpasar dilibatkan dalam kegiatan yang



bertempat di Wantilan Desa Nongan, Minggu 25 Oktober 2015. Peserta pertemuan adalah pedagang pangan di Pasar Senggol (Pusat Hidangan) yang akan dijadikan sebagai pasar unggulan desa. Hadir juga dari Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), karang taruna dan tokoh masyarakat yang berkomitmen untuk mendukung berdirinya pasar senggol yang dirintis sejak tanggal 24 Oktober 2014.

Nopember 2015

➤ **Lomba Masak Pangan Aman dan Sehat.**

Komunitas Vegetarian di Bali melaksanakan kegiatan Lomba Masak Kreasi Ubi Ungu yang Sehat dan Aman dengan menghadirkan juri dari BBPOM di Denpasar yang tentunya sangat fokus pada keamanan mulai dari pemilihan bahan baku, penyiapan bahan



baku, proses pembuatan sampai pada penyajian hasil masakan/olahan pangan. Acara berlangsung bertepatan dengan Hari Vegan se-dunia yaitu pada hari Minggu, tanggal 1 November 2015 di Yayasan Sai Study Group Indonesia.

➤ **BBPOM BERDAYAKAN MASYARAKAT BULELENG BERSAMA KOMISI IX DPR RI.**

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar, bekerjasama dengan Komisi IX DPR RI untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Obat, Makanan, Kosmetik, Suplemen dan Obat tradisional di 2 Kabupaten yaitu Buleleng dan kota Denpasar. KIE dilaksanakan di Gedung Inmaco kabupaten Buleleng pada tanggal 16

November 2015 dan di Universitas Hindu Indonesia (Unhi) Denpasar pada tanggal 17 November 2015. Acara dibuka secara resmi oleh *Keynote Speaker* Bapak Sumarjaya Linggih, SE., M.AP., dari Komisi IX DPR RI. Peserta yang hadir masing-masing berjumlah 250 orang yang berasal dari kalangan Mahasiswa, Dosen, Organisasi Keagamaan, Pemuka Agama, LPPOM MUI, Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Wanita Hindu Darma Indonesia (WHDI), dll.



➤ **Meriah Merakyat, HKN Klungkung**

Bersama POMPI. Dalam rangka menyambut Hari Kesehatan Nasional (HKN) di Kabupaten Klungkung, BBPOM di Denpasar memberikan Penyebaran Informasi kepada masyarakat dan memajang produk-produk yang tidak memenuhi syarat serta brosur-brosur keamanan Pangan, di Balai Budaya Ida I Dewa Agung Istri Kanya yang berlokasi tepat di Sekitar Lapangan Olahraga Kabupaten Klungkung. Pengujian cepat dengan *Rapid test Kit* juga dilakukan oleh Tim Operasional Laboratorium Keliling, untuk menunjukkan hasil uji makanan yang tidak layak dikonsumsi.



Desember 2015

➤ **Menuju Bali Aman dari Obat dan Makanan yang mengandung Bahan Berbahaya.**

Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat bahwa pentingnya kewaspadaan terhadap peredaran Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya serta meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang Obat dan Makanan utamanya tentang manfaat dan resiko serta



bentuk penyalahgunaan Obat dan Makanan, juga untuk menginformasikan pentingnya membaca label dan kemasan Obat dan Makanan yang dikonsumsi, BBPOM di Denpasar kembali menyapa masyarakat Bali melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Stasiun Bali TV hari Kamis tanggal 3 Desember 2015. Tema kali ini yang disampaikan adalah Menuju Bali Aman bebas dari Obat dan Makanan yang mengandung Bahan Berbahaya.

➤ **Pameran Promosi Dan Pengujian Pangan Cepat.**

BBPOM di Denpasar senantiasa membuat gerakan-gerakan pengawasan untuk keamanan Obat dan Makanan, baik pengawasan Pre Market maupun Post Market. Kepedulian BBPOM tidak hanya pada pangan olahan melainkan



juga terhadap pangan siap saji yang dipasarkan oleh Pedagang Kreatif Lapangan (PKL). Edukasi terhadap pedagang dan konsumen juga merupakan hal yang sangat penting dan setiap saat harus diperhatikan. Berdasarkan hal ini, BBPOM di Denpasar melaksanakan Pameran promosi kegiatan BBPOM di lapangan I Gusti Ngurah Made Agung Denpasar, pada tanggal 5 Desember 2015.

➤ **Gebyar Gerakan Keamanan Pangan Desa Semarakkan Klungkung.**

Balai Besar POM di Denpasar berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung merangkul masyarakat Kabupaten Klungkung dengan melaksanakan acara Gebyar Keamanan Pangan Desa pada



tanggal 13 Desember 2015 yang berlokasi di Balai Budaya Ida I Dewa Agung Istri Kanya, Kabupaten Klungkung. Acara Gebyar Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD tahun 2015) dibuka secara resmi oleh Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta. Dalam sambutannya menyampaikan apresiasi yang sangat besar kepada BBPOM di Denpasar atas dilaksanakannya GKPD di tiga Desa di Kabupaten Klungkung. Acara

dilanjutkan dengan Lomba Cerdas Cermat, Yel-Yel dan Jingle Jangan Pakai Bahan Berbahaya dengan didokumentasi oleh Media lokal.

➤ **Edukasi Masyarakat di Pantai Sanur-**

Bali. Tepat pada hari Minggu, tanggal 20 Desember 2015, Pompi, Omi dan Tim Operasional Laboratorium Keliling menyapa masyarakat Bali khususnya Pantai Sanur dengan membagi-bagikan brosur dan memanfaatkan momen yang sangat



berharga ini untuk melakukan sampling pangan disepanjang pantai Sanur serta memberikan penyuluhan keamanan obat dan makanan. Hasil pengujian menunjukkan satu sampel yaitu kerupuk beras mengandung Boraks.



I. PENDAHULUAN

BAB. I PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Bali sebagai daerah tujuan wisata di Indonesia maupun dunia menyebabkan banyaknya produk Obat dan Makanan yang masuk melalui pintu pelabuhan-pelabuhan yang ada di Propinsi Bali. Perkembangan teknologi yang begitu cepat dalam bidang informasi berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat/konsumen. Kemajuan teknologi juga membawa perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat asli Indonesia, makanan dan kosmetika. Hal ini tidak menjadikan hambatan dalam melakukan pengawasan tetapi justru menjadi tantangan tersendiri bagi BBPOM di Denpasar dalam memberikan perlindungan kepada konsumen.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah dan mengawasi produk Obat dan Makanan untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan masyarakat/konsumen baik di dalam maupun di luar negeri.

Pengawasan di bidang Obat dan Makanan tidak bisa dilaksanakan hanya oleh satu institusi, ada 3 unsur pengawas yang harus berperan serta saling bersinergi yaitu Pemerintah, Produsen dan Konsumen (masyarakat). Pengawasan dari unsur pengawas pemerintah dilakukan salah satunya oleh Badan POM. Badan POM merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang dibentuk berdasarkan Keppres No. 166 tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang kemudian diperbaharui dengan Keppres No. 103 tahun 2001 dan Keppres No. 106 tahun 2002.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor HK.00.05.21.3592 tanggal 9 Mei 2007 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Kepala Badan POM Nomor 05018/SK/KBPOM tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di lingkungan Badan POM, cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar meliputi seluruh wilayah

administratif Provinsi Bali terdiri dari 8 Kabupaten yaitu Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem, Buleleng dan 1 kota yaitu Denpasar.

Dalam upaya mencapai visi dan misi Badan POM RI, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan POM RI No. 05018/SK/KBPOM Tgl. 17 Mei 2001, Balai Besar POM di Denpasar mempunyai struktur organisasi yaitu Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen, Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya, Bidang Pengujian Mikrobiologi, Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan, Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen, Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Kepala BPOM Nomor 14 Tahun 2014, Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapeutik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya.

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Kepala BPOM Nomor 14 Tahun 2014, Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan obat dan makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan secara laboratorium, pengujian dan penilaian mutu produk terapeutik, narkotika, psikotropika zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya.
3. Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium, pengujian dan penilaian mutu produk secara mikrobiologi.
4. Pelaksanaan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh dan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.
5. Investigasi dan penyidikan pada kasus pelanggaran hukum.
6. Pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi tertentu yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan kegiatan layanan informasi konsumen.
8. Evaluasi dan penyusunan laporan pengujian obat dan makanan.

9. Pelaksanaan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan.
10. Pelaksanaan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, sesuai dengan bidang tugasnya.

Visi dan Misi

Balai Besar POM di Denpasar sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI di Provinsi Bali melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan berdasarkan pada visi dan misi Badan POM RI sebagai lembaga induk. Sehubungan dengan dinamika lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang memerlukan perubahan arah, cita-cita organisasi maupun program pengawasan Obat dan Makanan, maka dilakukan pembaharuan visi dan misi Badan POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tahun 2015-2019, yaitu sebagai berikut :

Visi :

OBAT DAN MAKANAN AMAN MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN DAYA SAING BANGSA.

Misi :

1. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat
2. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang harus diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan bekerja. Budaya organisasi Badan POM dikembangkan dengan nilai-nilai luhur sebagai berikut :

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif
Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Kegiatan Utama

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai visi dan misi dengan didukung sumber daya yang ada Balai Besar POM di Denpasar, menetapkan kegiatan utama antara lain :

1. Pengawasan mutu dan keamanan pangan serta keamanan bahan berbahaya.
2. Pengawasan mutu, khasiat dan keamanan produk terapan/obat.
3. Pengawasan mutu, keamanan dan khasiat/manfaat obat tradisional, suplemen makanan dan produk kosmetik.
4. Perketatan pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat adiktif/rokok.
5. Pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang Obat dan Makanan.
6. Peningkatan Kualitas, kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia.
7. Penyidikan dan penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan.
8. Penguatan kapasitas laboratorium.

Kegiatan Prioritas Tahun 2015

Sehubungan dengan kompleksitas pengawasan Obat dan Makanan akibat perubahan lingkungan strategis eksternal dan internal yang dinamis sehingga memperluas bidang tugas yang diemban, maka Balai Besar POM di Denpasar menetapkan beberapa kegiatan prioritas tahun 2015 untuk masing-masing program yaitu:

1. Pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan dan bahan berbahaya.
- b. Pengujian sampel pangan dan bahan berbahaya.
- c. Surveilans dan penyuluhan keamanan pangan dan bahan berbahaya.
- d. Audit sarana produksi dan distribusi dalam rangka registrasi dan halal.
- e. Pengawasan iklan dan label pangan.
- f. Sosialisasi dan pengawasan produk fortifikasi.
- g. Pemantauan pengamanan makanan tamu negara dan penanganan KLB keracunan pangan.
- h. Operasional Laboratorium Keliling dalam rangka Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).
- i. Audit Surat Keterangan Ekspor/Impor.
- j. SKI dengan Indonesian National Single Window (INSW).
- k. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD).

2. Pengawasan mutu, khasiat dan keamanan produk terapan/obat

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Pemeriksaan sarana distribusi produk terapan/obat.
- b. Pengujian sampel produk terapan/obat.
- c. Pengawasan iklan produk terapan/obat.
- d. Pengawasan penandaan produk terapan/obat.

3. Pengawasan mutu, keamanan dan khasiat/manfaat obat tradisional, suplemen makanan dan produk kosmetik, Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat tradisional, suplemen makanan dan produk kosmetik.

- b. Pengujian sampel obat tradisional, suplemen makanan dan produk kosmetik
 - c. Pengawasan iklan obat tradisional, suplemen makanan dan produk kosmetik
 - d. Audit sarana produksi dalam rangka CPKB dan CPOTB.
 - e. Audit sarana produksi kosmetik dalam rangka sertifikasi CPKB.
 - f. Audit sarana produksi dalam rangka registrasi Obat Tradisional.
 - g. Pengawasan penandaan obat tradisional, suplemen makanan dan produk kosmetik.
4. Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan zat adiktif/rokok
- Kegiatan yang dilakukan meliputi :
- a. Pemeriksaan dan peningkatan pengawasan sarana distribusi narkotika, psikotropika, prekursor dan zat adiktif.
 - b. Pengujian sampel narkotika, psikotropika, prekursor dan zat adiktif.
 - c. Pengawasan iklan rokok.
5. Pemberdayaan konsumen/masyarakat dalam bidang Obat dan Makanan Kegiatan yang dilakukan meliputi :
- a. Penyebaran Informasi Produk Farmakes.
 - b. Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media elektronik dan Iklan Layanan Masyarakat
 - c. Sosialisasi Program Pengawasan Obat dan Makanan melalui media cetak dan elektronik, dan pameran pembangunan 17 Agustus 2015.
 - d. Pelayanan Pengaduan Konsumen
 - e. Operasional Siker.
 - f. Sosialisasi penyalahgunaan Bahan Berbahaya pada pangan melalui Pameran/Promosi kegiatan BBPOM di Denpasar di Kabupaten /Kota.
6. Peningkatan Kualitas, kompetensi dan profesionalisme SDM, meliputi :
- a. Pendidikan dan pelatihan teknis.
 - b. Pembinaan dan Pengembangan SDM
 - c. Penyusunan dokumen perencanaan, evaluasi, dan pelaporan.
 - d. Pemeliharaan dan pembangunan sarana kerja.
 - e. Pengembangan jejaring kerjasama.

- f. Pengelolaan sistem akuntansi pemerintahan.
 - g. Rapat-rapat konsultasi dan koordinasi.
 - h. Pembinaan administrasi pengelolaan BMN, Kepegawaian dan Keuangan.
 - i. Pemeriksaan kesehatan resiko pekerjaan.
 - j. Pengelolaan sistem kepegawaian.
 - k. Surveilans ISO 9001:2008
7. Penyidikan dan penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan
- Kegiatan yang dilakukan meliputi :
- a. Investigasi awal kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan
 - b. Operasi gabungan daerah dan operasi gabungan nasional
 - c. Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan
 - d. Satuan Tugas Pemberantasan Obat dan Makanan ilegal
8. Penguatan kapasitas laboratorium, meliputi :
- a. Pengadaan alat laboratorium
 - b. Uji Kolaborasi Metoda Analisa
 - c. Uji Kolaborasi baku pembandingan
 - d. Uji dalam rangka pemenuhan ruang lingkup
 - e. Rekalibrasi alat laboratorium
 - f. Mengikuti uji profisiensi dalam dan luar negeri
 - g. Pertemuan Teknis Laboratorium
 - h. Audit Internal
 - i. Verifikasi volumetrik internal dan metoda analisa
 - j. Kaji ulang manajemen



II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

BAB. II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

I. LINGKUNGAN EKSTERNAL

a. Data Umum Wilayah Kerja

Wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar, berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor HK.00.05.21.3592 tanggal 9 Mei 2007 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Kepala Badan POM Nomor 05018/SK/KBPOM tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan POM RI, adalah seluruh wilayah administratif Provinsi Bali dengan luas wilayah 5.636,66 km² yang meliputi 8 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu :

1. Kabupaten Jembrana
2. Kabupaten Tabanan
3. Kabupaten Badung
4. Kabupaten Gianyar
5. Kabupaten Klungkung
6. Kabupaten Bangli
7. Kabupaten Karangasem
8. Kabupaten Buleleng
9. Kota Denpasar

b. Data Demografi

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, jumlah penduduk Provinsi Bali hasil Proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 4.153.000 jiwa, tersebar di 8 Kabupaten dan 1 Kota yang ada di Provinsi Bali. Kota Denpasar memiliki jumlah penduduk tertinggi yakni 880.600 jiwa dan Kabupaten Klungkung memiliki jumlah penduduk yang paling rendah yakni 175.700 jiwa. (Data pada Tabel 1)

Rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun di Provinsi Bali dari hasil sensus penduduk tahun 2000 dan sensus penduduk tahun 2010 adalah 2,14, angka tersebut tersebar di 8 Kabupaten dan 1 Kota yang ada di Provinsi Bali. Kabupaten Badung

rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun terbesar yakni 4,62 dan Kabupaten Klungkung rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun yang paling rendah yakni 0,94. (Data pada Tabel 2)

Angka melek huruf penduduk Provinsi Bali tahun 2013 adalah 91,03 dengan Kota Denpasar memiliki angka melek huruf tertinggi yakni 97,95 sedangkan Kabupaten Karangasem memiliki angka melek huruf terendah yakni 79,15. (Data pada Tabel 3)

Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menurut Kabupaten/kota tahun 2010 sampai dengan 2013 adalah; pada tahun 2010, Kabupaten Gianyar memiliki laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tertinggi yaitu 12,53 dan Kabupaten Jembrana memiliki laju pertumbuhan terendah yaitu 8,90. Pada tahun 2011, Kabupaten Karangasem memiliki laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tertinggi yaitu 9,80 dan Kabupaten Jembrana memiliki laju pertumbuhan terendah yaitu 7,00. Pada tahun 2012, Kabupaten Jembrana memiliki laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tertinggi yaitu 11,47 dan Kota Denpasar memiliki laju pertumbuhan terendah yaitu 8,25. Pada tahun 2013, Kabupaten Badung memiliki laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tertinggi yaitu 7,30 dan Kabupaten Karangasem memiliki laju pertumbuhan terendah yaitu 5,73 (Data pada Tabel 4)

Jumlah sekolah serta jumlah murid Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menurut Kabupaten/kota tahun 2012/2013 di Provinsi Bali terdapat 2.478 Sekolah Dasar (2.328 Sekolah Dasar Negeri, 90 Sekolah Dasar Swasta dan 60 Madrasah Ibtidaiyah) dengan jumlah murid sebanyak 422.895 murid (215.327 murid laki-laki dan 207.568 murid perempuan). Kabupaten Buleleng memiliki jumlah sekolah terbanyak yakni 476 Sekolah Dasar Negeri, 2 Sekolah Dasar Swasta dan 22 Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah murid sebanyak 74.231 orang dan Kabupaten Klungkung memiliki sekolah yang paling sedikit yakni 137 Sekolah Dasar Negeri, dan 2 Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah murid 18.251 orang. (Data pada Tabel 5)

c. Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana.

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, sarana yang diawasi di Provinsi Bali sebanyak 3787 sarana terdiri dari 19 kelompok jenis sarana dengan rincian sarana sebagai berikut :

1. Industri Obat Tradisional (IOT)	: 1
2. Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT)	: 14
3. Industri Kosmetika	: 28
4. Industri Pangan (MD)	: 49
5. Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)	: 560
6. Industri Minuman Beralkohol (Mikol)	: 19
7. Pedagang Besar Farmasi (PBF)	: 67
8. Apotek	: 579
9. Toko Obat Berizin	: 69
10. Gudang Farmasi Kabupaten/Kota (GFK)	: 9
11. Rumah Sakit Pemerintah	: 13
12. Rumah Sakit Swasta	: 35
13. Puskesmas	: 121
14. Balai Pengobatan	: 37
15. RB dan Klinik	: 8
16. Sarana Distribusi Obat Tradisional	: 162
17. Sarana Distribusi Produk Komplemen	: 50
18. Sarana Distribusi Kosmetik	: 660
19. Sarana Distribusi Pangan	: 1.306
Total	: 3.787 sarana

2. LINGKUNGAN INTERNAL

- Luas Tanah kantor Balai Besar POM di Denpasar 5000 m²
- Luas Bangunan berdasarkan IMB No. 02/1948/5258/DT/BPPTSP&PM/2013 seluas 3456,43 m². Yang terdiri dari : Bangunan Tidak Bertingkat : 371,77 m², Lt I : 1573,74 m², Lt II : 1047,05 m² dan Lt III : 463,87 m²

- c. Status Kepemilikan Tanah atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI
- d. Rumah Dinas : Belum ada
- e. Penerangan :
 - 1. PLN 180 KVA
 - 2. Generator 100 KVA
- f. Sarana Komunikasi :
 - 1. Telepon : (0361) 223763, 234597, 225395 dan 222159
 - 2. Faximile : (0361) 234597 dan 225395
 - 3. Email: bpom_denpasar@pom.go.id dan pomdenpasar@yahoo.co.id
- g. Sumber Air :
 - 1. PDAM
 - 2. Sumur Bor
- h. Kendaraan
 - 1. Roda 4 sebanyak 7 Unit dan 3 mobil Lab. Keliling
 - 2. Roda 2 sebanyak 6 Unit
- i. Sumber Daya Manusia berjumlah sebanyak 103 orang
 - 1. Penempatannya di Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan 24 orang, Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya 13 orang, Bidang Pengujian Mikrobiologi 10 orang, Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen 23 orang, Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen 10 orang, dan Sub Bagian Tata Usaha 23 orang termasuk 1 orang Kepala Balai.
 - 2. Dengan pengelompokan golongan yaitu golongan II sejumlah 7 orang, golongan III sejumlah 82 orang dan golongan IV sejumlah 14 orang.
 - 3. Dengan tingkat pendidikan pegawai, 11 orang berjenjang S2, 25 orang Apoteker, 42 orang S1, 7 orang setingkat D3, 1 orang D1 STLKF, 15 orang SLTA Kejuruan, 1 orang SLTA umum, dan SD 1 orang.
- j. Sumber Anggaran (DIPA) Anggaran tahun 2015 sebesar Rp 24.079.267.000,- terdiri dari :
 - 1. Rupiah Murni : Rp 22.879.267.000,-
 - 2. PNP : Rp 1.200.000.000,-Realisasi sebesar Rp 22.273.867.088,- (92,50%) terdiri dari :
 - a) Rupiah Murni sebesar Rp 21.148.704.188,- (92,44%)

- b) PNP sebesar Rp. 1.125.162.900,- (93,76%)
- k. Daftar Inventaris Kantor (Laporan Posisi BMN tahun 2015) sesuai Tabel 13.



III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

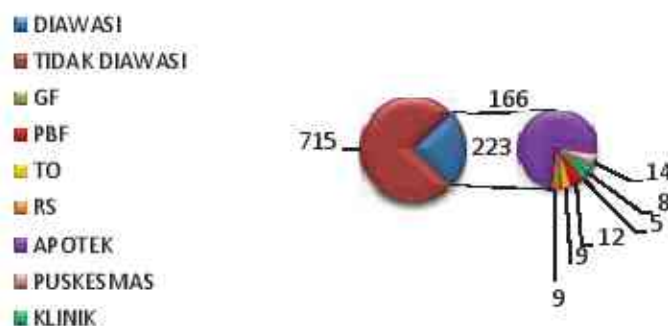
**BAB. III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN
OBAT DAN MAKANAN**

1. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Terapeutik / Obat.

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik.

Pemeriksaan sarana distribusi meliputi pemeriksaan sarana distribusi produk terapeutik dan pada tahun 2015 telah diperiksa sebanyak 223 sarana, dengan hasil semua sarana tidak memenuhi ketentuan (100,00%). Jika dibandingkan dengan jumlah seluruh sarana distribusi produk terapeutik di Provinsi Bali yaitu 938 sarana, cakupan pengawasan hanya 23,77%. Dilihat dari jumlah angka ini relatif kecil namun misi melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk yang tidak memenuhi persyaratan harus tetap jalan. Untuk itu dilakukan penetapan prioritas terhadap sarana-sarana yang harus diperiksa. Pemeriksaan diarahkan kepada sarana yang terdapat temuan pada pemeriksaan tahun sebelumnya dan sarana yang belum pernah dilakukan pemeriksaan. Dengan cara ini diharapkan pengawasan dapat merata dan misi pembinaan agar sarana Memenuhi Ketentuan yang berlaku dapat tercapai.

Pada tahun 2015 pemeriksaan dilakukan terhadap sarana Apotek 166 sarana (74,44%), Toko Obat 9 sarana (4,04%), PBF 12 sarana (5,38%), Puskesmas 14 sarana (6,28%), Klinik/balai pengobatan/ rumah bersalin 8 sarana (3,59%), Rumah Sakit 9 sarana (4,04%), dan Gudang Farmasi kabupaten/kota 5 sarana (2,24%). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A.



Gambar 1. Sarana Distribusi Produk Terapeutik yang Diawasi

1) Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi.

Pada tahun 2015 telah diperiksa 12 sarana (10,96%) dari total 67 sarana PBF. Hasil pemeriksaan menunjukkan seluruh sarana yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan terbanyak adalah menyimpan/mengirim obat pada suhu/kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan, juga masalah mendistribusikan obat berdasarkan Surat Pesanan/Faktur yang tidak lengkap (sah) serta pendokumentasian administrasi PBF yang tidak tertib, baik berupa surat pesanan, faktur maupun kartu stok. Upaya untuk mencegah agar temuan ini tidak diulang kembali telah direkomendasikan ke Badan POM untuk diberikan pembinaan kepada PBF bersangkutan sesuai temuan. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan untuk 11 sarana dan Peringatan untuk 1 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

2) Pemeriksaan Apotek.

Dari 579 sarana Apotek yang ada, tahun 2015 telah diperiksa sebanyak 166 sarana (28,67%). Hasil pemeriksaan menunjukkan semua sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan antara lain menyimpan/mengirim obat pada suhu/kondisi yang tidak sesuai yang dipersyaratkan, Administrasi apotek (SP/Faktur/Nota/Resep/Kartu stok) tidak tertib, Format kartu stok tidak sesuai dengan pedoman CDOB (tidak mencantumkan No. bets dan tanggal kadaluwarsa), Perlengkapan apotek tidak lengkap (tidak ada pallet dan termometer) serta tidak ada tenaga Kefarmasian yang bertugas pada saat apotek buka. Terhadap temuan yang diperoleh, telah ditindaklanjuti dengan Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yaitu Pembinaan untuk 82 sarana, Peringatan untuk 74 sarana, Peringatan Keras untuk 8 sarana dan Penghentian Sementara Kegiatan untuk 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

Sesuai rekomendasi agar temuan yang sama tidak diulang kembali, maka Dinas Kesehatan/Pemda setempat diharapkan melakukan pembinaan secara bertahap sesuai dengan jenis temuan, mulai pembinaan sampai Peringatan Keras namun

belum semua Dinas Kesehatan/Pemda menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan secara optimal.

3) Pemeriksaan Toko Obat.

Pada tahun 2015 telah diperiksa 9 sarana dari 69 sarana Toko Obat yaitu sebesar 13,04%. Hasil pemeriksaan menunjukkan 9 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan antara lain berupa administrasi pengelolaan Toko Obat (Faktur/Nota pengadaan-penjualan) tidak tertib/tidak disimpan di Toko Obat, papan nama toko obat yang tidak sesuai ketentuan (tanpa nama/nomor izin/mencantumkan tulisan “Tidak Menerima Resep Dokter”) dan belum memiliki izin sebagai Pedagang Eceran Obat. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut dengan Rekomendasi Pembinaan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota untuk 7 sarana dan Peringatan untuk 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

4) Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota.

Dari 9 sarana Gudang Farmasi yang ada, tahun 2015 telah diperiksa 5 sarana (55,56%). Hasil pemeriksaan menunjukkan kelima sarana Tidak Memenuhi Ketentuan berupa penyimpanan obat pada suhu/kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan dan kartu stok tidak tertib/ format kartu stok tidak sesuai dengan pedoman CDOB (tidak mencantumkan No. bets dan tanggal kadaluwarsa). Terhadap temuan tersebut telah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kabupaten/Kota setempat untuk dilakukan tindak lanjut dengan Rekomendasi Pembinaan untuk 1 sarana, Rekomendasi Peringatan untuk 2 sarana dan Rekomendasi Peringatan Keras untuk 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

5) Pemeriksaan Rumah Sakit.

Dari 48 sarana Rumah Sakit yang ada baik Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta, pada tahun 2015 telah diperiksa 9 sarana (18,75%). Hasil pemeriksaan

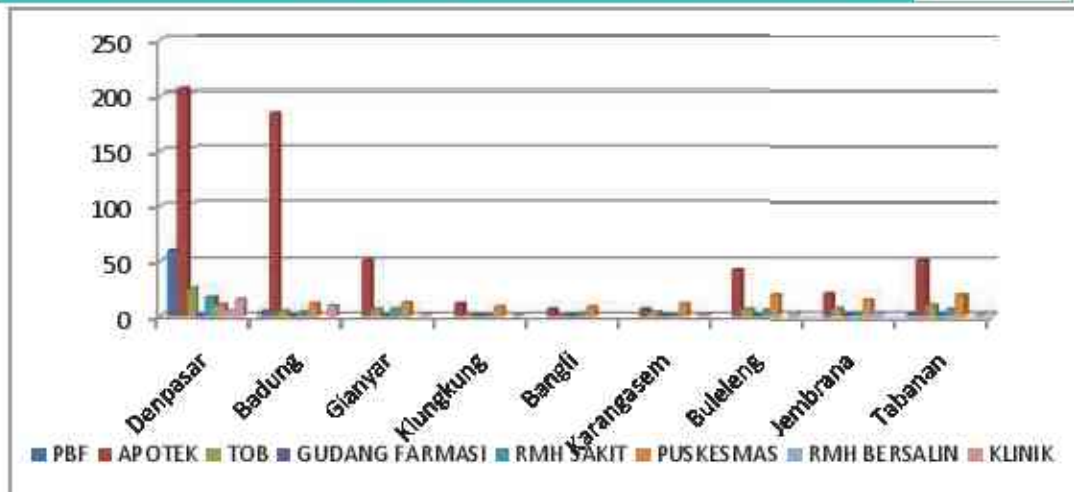
menunjukkan semua sarana Tidak Memenuhi Ketentuan berupa administrasi pengelolaan obat (kartu stok/surat pesanan/faktur/resep) tidak tertib/tidak disimpan di Rumah Sakit, menyimpan obat pada suhu atau kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan, dan perlengkapan penyimpanan untuk menjamin mutu serta keamanan perbekalan farmasi tidak lengkap. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kabupaten/Kota setempat untuk dilakukan pembinaan terhadap 5 sarana dan Rekomendasi Peringatan terhadap 4 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

6) Pemeriksaan Puskesmas.

Pada tahun 2015 telah diperiksa sebanyak 14 sarana (11,57%) dari 121 sarana puskesmas yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan seluruh sarana yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan berupa menyimpan obat pada suhu/kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan, kartu stok/ pencatatan pemasukan/ pengeluaran tidak aktif sehingga ditemukan selisih antara kartu dengan fisiknya dan ditemukan obat yang rusak/kedaluwarsa. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kabupaten/Kota setempat untuk dilakukan pembinaan terhadap 8 sarana dan Rekomendasi Peringatan terhadap 6 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

7) Pemeriksaan Rumah Sakit Bersalin/Balai Pengobatan/Klinik.

Dari 45 sarana rumah sakit bersalin/balai pengobatan/klinik yang ada, tahun 2015 telah diperiksa 8 sarana (17,78%). Hasil pemeriksaan menunjukkan 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan antara lain berupa menyimpan obat pada suhu/kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan dan tidak memiliki tenaga kefarmasian sebagai pengelola bagian obat. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kabupaten/Kota setempat untuk dilakukan Pembinaan terhadap 4 sarana dan Rekomendasi Peringatan untuk 4 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.



Gambar 2. Jumlah & Jenis sarana distribusi obat yg diawasi masing-masing kabupaten.

b. Pengujian Produk Terapeutik.

Pada tahun 2015, Target sampel Obat dengan sumber anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar adalah 665 sampel. Realisasi sampel yang diterima di laboratorium sebanyak 665 sampel DIPA, 1 sampel uji Kolaborasi Metode Analisa dan 1 sampel uji profisiensi.



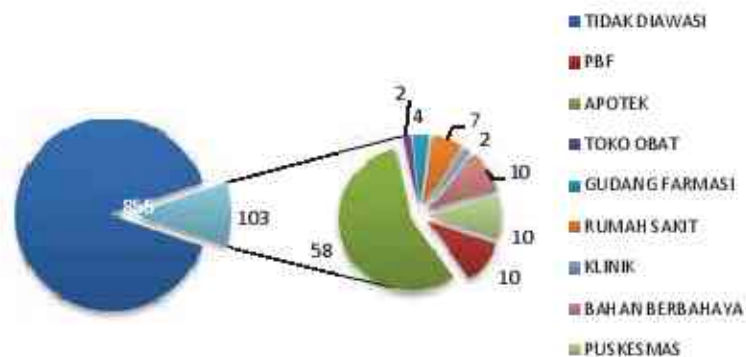
Dalam rangka memenuhi prioritas sampling Badan POM RI tahun 2015, terdapat 8 sampel yang dilakukan uji rujuk, yaitu 4 sampel rokok dirujuk ke PPOMN dengan hasil 1 sampel tidak memenuhi syarat, 3 sampel memenuhi syarat, serta 4 sampel vaksin dirujuk ke Balai Besar POM di Mataram dengan hasil pengujian semua memenuhi syarat. Dari 667 sampel yang diterima (DIPA dan sampel luar), sebanyak 262 sampel dilakukan uji disolusi dan 19 sampel diuji secara mikrobiologi. Untuk produk terapeutik sampel DIPA, selain diuji secara kimia juga diuji secara mikrobiologi sebanyak 19 sampel dengan 27 parameter. Semua sampel yang diuji memenuhi syarat (lihat Tabel 17A dan tabel 25).

Hasil pengujian menunjukkan sebanyak 660 sampel (98,95%) memenuhi syarat (MS) dan 7 sampel (1,05%) tidak memenuhi syarat (TMS) sesuai tabel 17A. Dari 7 sampel TMS, terdiri dari 1 sampel TMS uji disolusi, 3 sampel TMS penetapan kadar, dan 3 sampel TMS uji disolusi dan penetapan kadar.

2. Pengawasan Napza.

Narkotika dan Psicotropika merupakan Obat dan bahan yang bermanfaat untuk tujuan pengobatan dan pelayanan kesehatan serta ilmu pengetahuan. Terdapat berbagai jenis Narkotika dan Psicotropika yang digunakan sebagai pengobatan namun terdapat juga beberapa jenis darinya yang disalahgunakan. Pengawasan terhadap sarana distribusi NAPZA sebenarnya sudah menyatu dengan pengawasan terhadap sarana distribusi obat, karena sebagian besar sarana tersebut selain mendistribusikan obat juga mendistribusikan NAPZA. Sebagai contoh Apotek, selain diperiksa sebagai sarana Obat juga diperiksa sebagai sarana NAPZA.

Sarana distribusi/pelayanan Narkotika, Psicotropika, Prekursor dan Bahan Berbahaya tahun 2015 yang telah diperiksa sebanyak 103 sarana dari 958 sarana yang ada (10,75%). Dari 103 sarana yang diperiksa dengan hasil 22 sarana (21,36%) Memenuhi Ketentuan dan 81 sarana (78,64%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang diperiksa terdiri dari PBF 10 sarana (9,71%), Apotek 58 sarana (56,31%), Toko Obat 2 sarana (1,94%), Gudang Farmasi Kabupaten/Kota 4 sarana (3,88%), Rumah Sakit 7 sarana (6,80%), Puskesmas 10 sarana (9,71%), Rumah Bersalin/BP/Klinik 2 sarana (1,94%) dan Distributor Bahan Berbahaya 10 sarana (9,71%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 16A.



Gambar 3. Sarana Distribusi NAPZA yang Diawasi.

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor

1) Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi.

Pada tahun 2015 dari 22 PBF penyalur Narkotika dan Psikotropika, telah diperiksa sebanyak 10 sarana (45,45%) dengan hasil 4 sarana (40,00%) Memenuhi Ketentuan dan 6 sarana (60,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan Jenis temuannya antara lain mendistribusikan NAPZA berdasarkan surat pesanan/faktur yang tidak lengkap. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pembinaan untuk 3 sarana, Rekomendasi Peringatan 2 sarana dan Rekomendasi Peringatan Keras 1 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

2) Pemeriksaan Apotek.



Dari 579 sarana apotek yang ada, telah diperiksa 58 sarana (10,02%), dengan hasil 12 sarana (20,69%) Memenuhi Ketentuan dan 46 sarana (79,31%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan antara lain Pencatatan pada buku

Napza tidak tertib dilakukan/ Kartu stok tidak sesuai dengan pedoman CDOB (Tidak mencantumkan No Bets dan batas kadaluwarsa), administrasi Apotek (SP/Faktur/Nota/Resep/Kartu Stok) tidak tertib, laporan berkala tidak tertib dilaporkan, menyimpan Napza pada suhu/kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan, kartu stok/pencatatan pemasukan/pengeluaran secara komputer tidak aktif, tidak ada tenaga kefarmasian yang bertugas, ditemukan NAPZA kedaluwarsa/ rusak dan menyimpan Napza tidak dalam lemari khusus dan terkunci. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat untuk dilakukan Pembinaan untuk 11 sarana, Rekomendasi Peringatan untuk 22 sarana dan Rekomendasi Peringatan Keras untuk 13 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

3) Pemeriksaan Rumah Sakit.

Dari 48 Rumah Sakit yang ada, telah diperiksa sebanyak 7 sarana (14,58%) dengan hasil 7 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan antara lain berupa administrasi pengelolaan NAPZA di rumah sakit yang tidak tertib dan penyimpanan NAPZA pada kondisi/suhu tidak sesuai persyaratan. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat berupa Rekomendasi Pembinaan terhadap 5 sarana dan Peringatan terhadap 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

4) Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota.

Dari 9 Gudang Farmasi Kabupaten/Kota, telah diperiksa 4 sarana (44,44%) dengan hasil 4 sarana tidak memenuhi ketentuan. Temuan berupa penyimpanan NAPZA tidak dalam lemari khusus dan terkunci, menyimpan NAPZA pada suhu/kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan dan ditemukan NAPZA yang kadaluwarsa/ rusak. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bersangkutan berupa Rekomendasi Peringatan terhadap 2 sarana dan Peringatan Keras terhadap 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

5) Pemeriksaan Puskesmas.

Dari 121 sarana Puskesmas yang ada, telah diperiksa sebanyak 10 sarana (8,26%) dengan hasil 2 sarana (20,00%) Memenuhi Ketentuan dan 8 sarana (80,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan antara lain berupa menyimpan Napza pada suhu/kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan, kartu stok tidak tertib/ kartu stok tidak sesuai dengan pedoman CDOB (tidak mencantumkan No. bets dan batas kadaluwarsa), tidak ada tenaga kefarmasian yang bertugas/ bertanggung jawab terhadap pengelolaan obat dan menyimpan Napza tidak dalam lemari khusus dan terlunci. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk dilakukan pembinaan terhadap 2 sarana, Rekomendasi Peringatan terhadap 3 sarana dan Peringatan Keras terhadap 3 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

6) Pemeriksaan Rumah Sakit Bersalin/Balai Pengobatan/Klinik.

Dari 45 Rumah Sakit Bersalin/Balai Pengobatan/Klinik yang ada, 2 sarana (4,44%) yang diperiksa menyediakan Napza dengan hasil 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Temuan antara lain berupa kartu stok tidak diisi dengan tertib dan format kartu stok tidak sesuai dengan pedoman CDOB (Tidak mencantumkan No. Bets dan Batas kadaluwarsa). Terhadap temuan tersebut telah direkomendasikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bersangkutan untuk memberi Peringatan terhadap 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

7) Pemeriksaan Prekursor pada Toko Obat.

Dari 69 Toko Obat yang ada, telah diperiksa 2 sarana (2,90%) dengan hasil 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan berupa administrasi pengelolaan Prekursor yang tidak tertib/ tidak disimpan di toko obat (kartu stok dan arsip surat pesanan tidak ada). Jenis Prekursor yang dapat dijumpai di Toko Obat adalah prekursor farmasi. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pembinaan terhadap 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

8) Distributor Bahan Berbahaya.

Dari 65 sarana pengecer dan distributor Bahan Berbahaya yang ada, ditargetkan 10 sarana dan telah diperiksa sebanyak 10 sarana (100,00%) dengan hasil 4 sarana (40,00%) Memenuhi Ketentuan dan 6 sarana (60,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pembinaan terhadap 6 sarana tersebut. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

b. Pengujian NAPZA.



Target sampel NAPZA dari anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar tahun 2015 sebanyak 35 sampel. Realisasi yang diterima adalah 35 sampel DIPA, 1 sampel profisiensi dan 7 sampel NAPZA luar/pihak ketiga. Dari 43 sampel yang diterima, 14 sampel

merupakan sampel Narkotika, 29 sampel Psikotropika. Dari 7 sampel pihak ketiga, sebanyak 3 sampel merupakan barang bukti kasus di bidang Narkotika dan Psikotropika dan sisanya merupakan sampel uji permohonan SKI/SKE. Hasil pengujian terdapat 3 sampel tidak memenuhi syarat dan sisanya memenuhi syarat. Sebanyak 3 sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut merupakan sampel barang bukti kasus di bidang narkotika dan psikotropika dari kepolisian.

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional.

Obat Tradisional yang digunakan secara turun temurun berdasarkan pengalaman dan ternyata masih banyak digunakan di masyarakat. Ini menandakan masyarakat masih percaya akan khasiat produk tersebut. Bahkan beberapa waktu belakangan ada kecenderungan masyarakat untuk kembali menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam. Terhadap produk yang beredar di pasaran pengawasan sangat diperlukan.

mengingat masih banyak ditemukan Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Obat Tradisional.

1) Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional.

Sarana distribusi Obat Tradisional yang ada di Bali adalah Pengecer Obat Tradisional. Toko pengecer obat tradisional yang diperiksa sebanyak 55 sarana dari 162 sarana yang ada (33,95%) dengan hasil 22 sarana (40,00%) Memenuhi Ketentuan dan 33 sarana (60,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan temuan berupa produk Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat, Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar dan atau temuan lainnya yaitu Kosmetik tanpa ijin edar, Obat Keras dan Obat tradisional kadaluwarsa. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan 17 sarana, Peringatan 13 sarana, Peringatan Keras 2 sarana dan Pro Justicia 1 sarana dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat. Dalam rangka Penertiban Pasar Dalam Negeri dari OT, Kosmetika dan SM ilegal dan/atau mengandung BKO/Bahan dilarang/Berbahaya dilakukan pemeriksaan pada 7 sarana dengan hasil pada 7 sarana (100,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan pada 6 sarana dan Peringatan pada 1 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

2) Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana Produksi Obat Tradisional yang diperiksa sebanyak 11 sarana dari 9 sarana yang ditargetkan (122,22%) dengan hasil 2 sarana Memenuhi Ketentuan dan 9 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan temuan antara lain belum menerapkan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), produk belum mendapatkan ijin edar dari Badan POM RI, belum memiliki ijin produksi, dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pembinaan 7 sarana dan peringatan 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 15A dan 15B.

b. Pengujian Obat Tradisional.


Sampel Obat Tradisional yang diterima tahun 2015 adalah 564 sampel pengujian Kimia. Dari 564 sampel, 39 sampel merupakan sampel dari seksi penyidikan dan 525 sampel merupakan target sampling Obat Tradisional dengan anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar tahun 2015. Hal ini berarti target sampling Obat

Tradisional tahun 2015 tercapai 100%. Dari 525 sampel DIPA selain dilakukan uji kimia, sebanyak 280 sampel juga dilakukan uji mikrobiologi dan 13 sampel berasal dari anggaran non DIPA. Sedangkan untuk sampel dari seksi penyidikan, keseluruhan sampel diuji secara kimia.

Hasil pengujian Obat Tradisional untuk tahun 2015 adalah 699 sampel (81,56%) memenuhi syarat dan 158 sampel (18,44%) tidak memenuhi syarat yang terdiri dari 47 sampel TMS kimia (mengandung bahan kimia obat) dan 109 sampel TMS mikrobiologi dan 2 sampel TMS Kimia dan Mikrobiologi.

Jumlah parameter uji kimia Obat Tradisional sebanyak 2.941, dengan rincian 2.882 MS dan 59 TMS (tabel 19). Jenis Bahan Kimia Obat yang ditemukan dalam sampel obat tradisional yaitu Teofilin 1 sampel, Allopurinol 1 sampel, Kofein 2 sampel, Deksametason 1 sampel, Parasetamol pada 8 sampel, Sildenafil Sitrat ditemukan pada 16 sampel, Tadalafil 2 sampel, Hydroxythiohomosildenafil 1 sampel, Hydroxyhomosildenafil 1 sampel, Thiosildenafil 1 sampel, Siproheptadin 1 sampel. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 20.



Gambar 4. Hasil Pengujian Obat Tradisional Mengandung BKO.

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Komplemen/ Suplemen Makanan.

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Komplemen.

Sarana distribusi/pengecer Produk Komplemen yang diperiksa sebanyak 10 sarana dari 10 sarana yang ditargetkan (100,00%) atau dari 50 sarana yang ada (20,00%), dengan hasil 7 sarana (70,00%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (30,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan dengan temuan suplemen Tanpa Ijin Edar/ Nomor Ijin Edar sudah habis masa berlakunya dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan 2 sarana dan Peringatan Keras 1 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 16A dan 16B.

b. Pengujian Produk Komplemen.

Target sampel produk komplemen dengan anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar tahun 2015 adalah 175 sampel dengan realisasi 100%. Dari 175 sampel DIPA, semua dilakukan uji kimia. Hasil pengujian menunjukkan 175 sampel (100%) memenuhi syarat parameter uji kimia dan 40 sampel (226 parameter) dilakukan uji mikrobiologi dengan hasil semua memenuhi syarat (MS). Dapat dilihat pada tabel 17A. Dengan jumlah parameter uji sebanyak 1246 parameter.

5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika.

Jumlah produsen, distributor dan pengecer kosmetika di Provinsi Bali belakangan ini terjadi peningkatan walaupun jumlah yang didistribusikan masih dalam skala kecil atau bahkan hanya untuk keperluan sendiri guna menunjang sektor pariwisata.

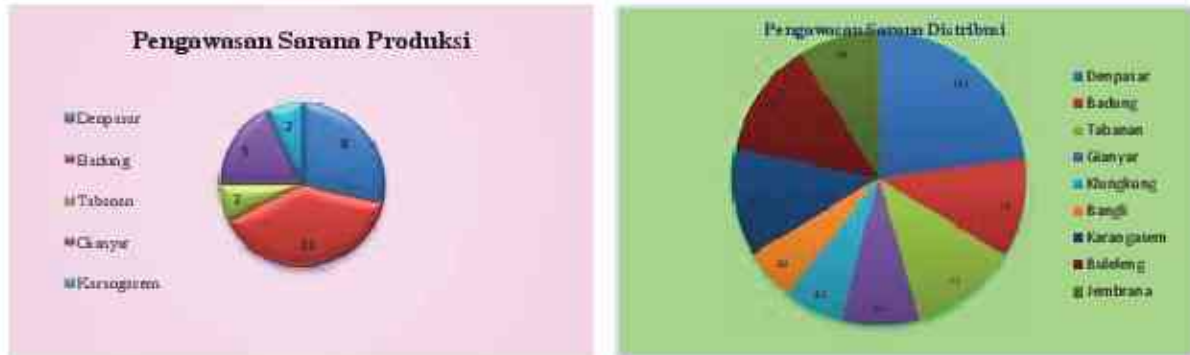
a. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Kosmetika.
1) Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika.

Pada Tahun 2015 Toko Pengecer Kosmetika dan Salon yang diperiksa sebanyak 120 sarana dari 119 sarana yang ditargetkan (100,84%) atau dari 660 sarana yang ada (18,18%) dengan hasil 55 sarana (45,83%) Memenuhi Ketentuan dan 65 sarana (54,17%) Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu mengedarkan Kosmetika tanpa ijin edar, dilarang beredar dan atau mengandung bahan berbahaya dan temuan lainnya yaitu : kosmetika rusak/kadaluwarsa, Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat, Obat keras daftar G dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pembinaan 52 sarana dan peringatan 13 sarana. Dalam rangka Penertiban Pasar Dalam Negeri dari OT, Kosmetika dan SM ilegal dan/atau mengandung BKO/Bahan dilarang/ Berbahaya dilakukan pemeriksaan pada 86 sarana dengan hasil 31 sarana (36,05%) Memenuhi ketentuan dan 55 sarana (63,95%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pembinaan 44 sarana dan peringatan 11 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 16A dan 16 B.


2) Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika.

Sarana Produksi Kosmetika yang diperiksa sebanyak 21 sarana dari 23 sarana yang ditargetkan (91,30%) atau dari 28 sarana yang ada (75,00%), dengan hasil 3 sarana (14,29%) Memenuhi Ketentuan dan 18 sarana (85,71%) Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu belum menerapkan Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB), produk kosmetika belum temotifikasi di Badan POM RI, belum memiliki ijin produksi dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pembinaan 11 sarana dan peringatan 7 sarana. Data

selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 15A dan 15B. Sebaran pengawasan di Kabupaten/Kota terlihat pada diagram sebagai berikut :



Gambar 5. Sebaran Pengawasan Sarana Produksi & Distribusi Kosmetika.

b. Pengujian Kosmetika



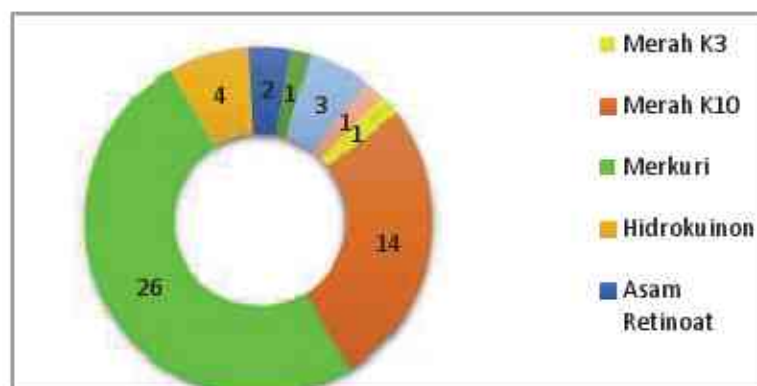
Sampel Kosmetika yang diterima tahun 2015 adalah 1083 sampel pengujian Kimia. Dari 1083 sampel, 32 sampel merupakan sampel dari seksi penyidikan dan 1 sampel dari pihak ketiga. 1050 sampel merupakan target sampling Kosmetika dengan anggaran DIPA Balai Besar POM di

Denpasar tahun 2015. Hal ini berarti target sampling Kosmetika tahun 2015 tercapai 100%. Dari 1050 sampel DIPA selain dilakukan uji kimia, sebanyak 453 sampel juga dilakukan uji mikrobiologi (451 sampel DIPA dan 2 sampel Non DIPA). Sedangkan untuk sampel dari seksi penyidikan, keseluruhan sampel diuji secara kimia. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17A.

Hasil pengujian Kosmetika yang diuji Kimia dan Mikrobiologi untuk tahun 2015 adalah 1471 sampel (95,77%) memenuhi syarat dan 65 sampel (4,23%) tidak memenuhi syarat yang terdiri dari 48 sampel TMS kimia (mengandung bahan berbahaya). Sebelumnya terdapat 52 sampel TMS Kimia. Parameter sampel yang tidak dimandirikan akan dikirim ke PPOMN untuk diuji ulang. Dari sampel yang

dikirim tersebut, terdapat 4 sampel yang dinyatakan Memenuhi Syarat oleh PPOMN, yaitu 1 sampel Kloroform, karena BBPOM di Denpasar tidak memiliki kolom yang sesuai dengan metode dan 3 sampel Pyrogalol karena BBPOM di Denpasar belum menggunakan Metode Analisa terbaru yang lebih spesifik dikarenakan ketidakadaan reagen. 17 sampel TMS mikrobiologi dan tidak ada sampel TMS Kimia dan Mikrobiologi

Jumlah parameter uji kimia Kosmetika sebanyak 9.687, dengan rincian 9.634 MS dan 53 TMS (tabel 21). Jenis Bahan Berbahaya yang ditemukan dalam sampel Kosmetika yaitu Pewarna MK3 1 sampel, Pewarna MK10 14 sampel, Merkuri 26 sampel, Hidrokuinon 4 sampel, Asam Retinoat 2 sampel, Kadar Metil Paraben yang melebihi persyaratan 1 sampel, Kadar H₂O₂ yang melebihi persyaratan 1 sampel, 3 sampel Kadar Metanol yang tidak memenuhi persyaratan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 22



Gambar 6. Hasil Pengujian Kosmetika Mengandung Bahan Berbahaya.

6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan.

Untuk melaksanakan tanggungjawabnya dalam menjamin mutu dan keamanan produk olahan pangan yang beredar di pasar, pemerintah dalam hal ini Badan POM berwenang untuk melakukan pengawasan secara ketat terhadap proses produksi dan distribusi seperti yang diatur dalam UU No. 18 tahun 2012 tentang Pangan. Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan pangan bertujuan untuk melindungi konsumen dari pelanggaran dalam perdagangan pangan dan dari bahaya yang disebabkan oleh pangan karena proses produksi yang tidak memenuhi prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan yang Baik

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Pangan.
1) Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.

Sarana distribusi pangan yang diperiksa pada tahun 2015 sebanyak 268 sarana dari 247 sarana yang ditargetkan (108,50%) atau dari 1.243 sarana yang ada (21,56%). Hasil pemeriksaan 123 sarana (45,89%) Memenuhi Ketentuan dan 145 sarana (54,10%) Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan temuan antara lain menjual produk pangan kadaluwarsa/ rusak, produk pangan Tanpa Ijin Edar, Hygiene dan sanitasi serta temuan lainnya (produk disimpan menempel pada dinding, tidak dialasi dengan pallet dan tidak memiliki gudang khusus untuk menyimpan produk rusak/ kadaluwarsa). Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan 100 sarana dan Peringatan 45 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 16A dan 16B.

2) Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.

Sarana produksi pangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana produksi pangan yang terdata sebanyak 628 terdiri dari 68 sarana industri pangan (termasuk



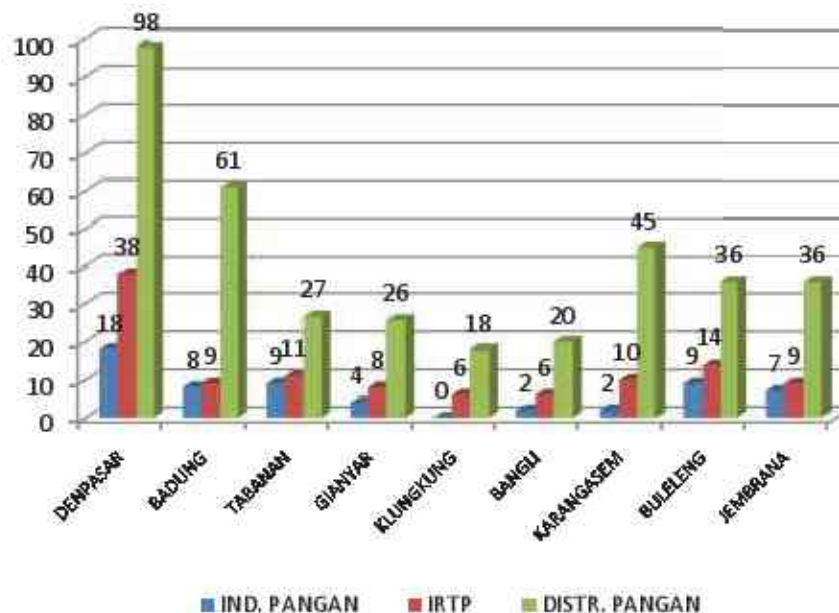
didalamnya produsen mikol) dan 560 IRTP. Jumlah sarana produksi pangan non mikol yang diperiksa sebanyak 42 sarana dari 49 sarana yang ada (85,71%) dengan hasil 12 sarana Memenuhi Ketentuan dan 30 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan tindak lanjut berupa pembinaan 24 sarana dan peringatan 6 sarana.

Industri pangan produsen mikol yang diperiksa sebanyak 17 sarana dari 19 sarana yang ada (89,47%), 4 sarana (23,53%) Memenuhi Ketentuan, dan 13 sarana

(76,47%) Tidak Memenuhi Ketentuan dengan tindak lanjut berupa pembinaan terhadap 10 sarana dan peringatan 3 sarana.

Secara garis besar temuan yang sering terjadi yaitu tidak menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), Hygiene sanitasi kurang dan karyawan bagian produksi pada saat bekerja tidak memakai pakaian kerja dan kelengkapannya serta tidak memenuhi ketentuan label/ penandaan.

IRTP yang diperiksa 111 sarana dari 560 sarana yang ada (19,82%) dengan hasil 10 sarana (9,01%) Memenuhi Ketentuan dan 101 sarana (90,99%) Tidak Memenuhi Ketentuan dengan temuan antara lain Hygiene/ sanitasi kurang, tidak menerapkan CPPB-IRT dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Karena kewenangan melakukan tindak lanjut untuk sarana P-IRT ada di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota maka tindak lanjut yang dilakukan berupa rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota setempat. Rekomendasi yang diberikan berupa Pembinaan 85 sarana dan Peringatan 16 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 15A dan 15B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi pangan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram sebagai berikut :



Gambar 7. Sebaran Kegiatan Pengawasan terhadap Sarana Produksi dan Distribusi Pangan.

3) Produk Fortifikasi



Masalah kekurangan gizi mikro merupakan masalah yang serius dan perlu diperhatikan. Faktor penyebabnya antara lain rendahnya tingkat ekonomi masyarakat, kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya gizi seimbang dan faktor lain baik yang berpengaruh secara

langsung maupun tidak langsung.

Beberapa cara menangani kekurangan gizi mikro antara lain dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), namun hasilnya tidak bisa tampak dalam waktu yang singkat. Cara lain adalah dengan melakukan fortifikasi. Fortifikasi Pangan adalah penambahan satu atau lebih zat gizi (nutrient) ke pangan. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan tingkat konsumsi dari zat gizi yang ditambahkan untuk meningkatkan status gizi populasi.

Penerapan fortifikasi wajib harus diringi dengan pengawasan. Hal ini dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dari hasil pengawasan yang dilakukan menunjukkan penerapan SNI wajib belum optimal, sehingga perlu intervensi dari beberapa pihak terkait. Penanganan perlu dilakukan secara terstruktur, terukur dan terpadu secara lintas sektor, dalam melakukan pengawasan dan pembinaan. Dalam hal ini Badan POM tidak dapat berperan sendiri, perlu dukungan, kerja sama dan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Badan POM dalam hal ini Balai Besar POM di Denpasar melakukan Focus Grup Discussion (FGD) yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2015 dengan dihadiri sebanyak 36 orang yang berasal dari lintas sektor yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan

Perdagangan serta Tim Pengerak PKK Provinsi Bali dan Kabupaten/ Kota se Provinsi Bali dengan narasumber dari Balai Besar POM di Denpasar, Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali

Selain itu juga telah dilakukan pengawasan sarana produksi (produsen garam) di kabupaten/kota Provinsi Bali yang bertujuan untuk mendapatkan data profil industri pangan fortifikasi, mendapatkan data pangan fortifikasi yang memenuhi persyaratan dan meningkatkan pemenuhan persyaratan pangan fortifikasi

4) Pengawasan Parsel / Intensifikasi Pangan.

Pada tahun 2015 pengawasan Intensifikasi pangan menjelang hari Raya Imlek, Galungan dan Kuningan, hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru, telah dilakukan terhadap 99 sarana dari 1.306 sarana dengan hasil pemeriksaan ditemukan produk pangan yang (rusak/kedaluwarsa) pada 40 sarana dan 59 sarana memenuhi ketentuan.

b. Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya

Kualitas dan keamanan pangan penting dalam menjamin kesehatan masyarakat dan meningkatkan daya saing produk pangan lokal di era globalisasi. Pengujian terhadap sampel pangan yang beredar di masyarakat merupakan bagian terintegrasi dari sistem pengawasan kualitas dan keamanan produk pangan dan bahan berbahaya tersebut. Berdasarkan sumber anggaran perolehannya, sampel pangan dan bahan berbahaya dapat dibagi menjadi



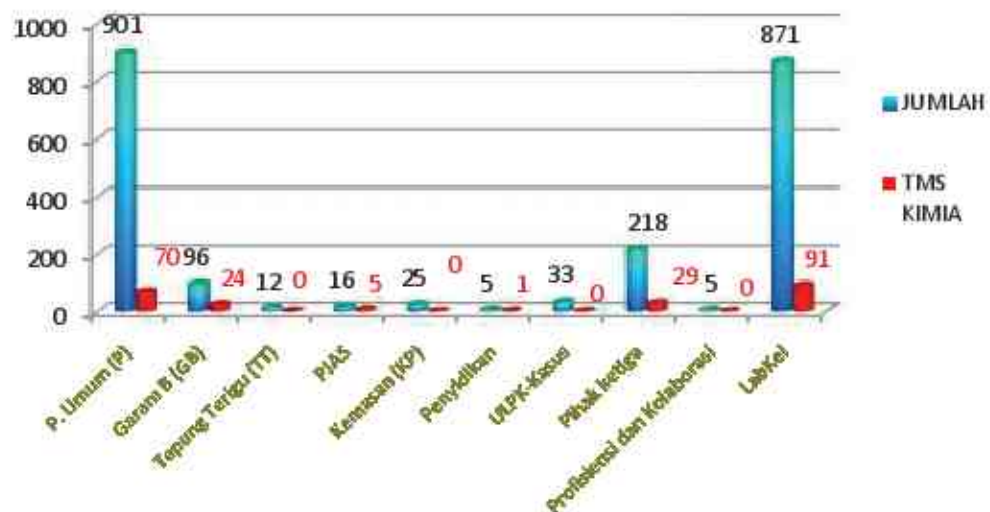
dua jenis yaitu sampel yang perolehannya bersumber dari anggaran APBN pada DIPA Balai disebut sebagai sampel DIPA dan sampel selain sampel DIPA disebut

sebagai sampel Non DIPA. Sampel DIPA yang diterima dibagi dalam beberapa jenis sampel yaitu sampel Pangan Umum (P), sampel Jajanan Buka Puasa (JBP), sampel Monitoring Garam Beryodium (GB), sampel Monitoring Tepung Terigu (TT), sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), serta sampel Kemasan Pangan (KP) dan jenis sampel Laboratorium Keliling (Labkel), sampel ULPK, sampel Pihak Ketiga dan sampel Uji Profisiensi. Adapun jenis parameter uji baru yang dilakukan pada tahun 2015 adalah : P K (Penetapan Kadar) Serat Kasar, Migrasi Crom Heksavalen (VI) dalam kemasan melamin pangan, dan P K Formalin.

Jumlah sampel DIPA Pangan Umum yang diterima pada tahun ini adalah sesuai dengan target yaitu 1.050 sampel dan sampel DIPA Labkel yang diterima adalah 871 sampel. Dari pengujian terhadap 1.050 sampel DIPA Pangan Umum terdapat sebanyak 95 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Kimia, 47 sampel TMS Mikrobiologi, dan 4 sampel TMS Kimia dan Mikrobiologi sehingga diperoleh persentase total sampel TMS sebesar 13,90% (146 sampel TMS). Rendahnya persentase sampel yang Memenuhi Syarat (MS), yaitu 86,10% mengindikasikan masih terdapat pangan yang belum memenuhi syarat mutu maupun keamanan yang beredar di masyarakat. Hal ini yang akan menjadi fokus kinerja BPOM dengan peningkatan pengawasan dan pembinaan kepada produsen pangan terkait. Secara keseluruhan jumlah sampel DIPA yang terdaftar sebagai MD dan ML berjumlah 742 sampel dengan jumlah TMS sebanyak 61 sampel (8,22%). Persentase sampel dengan izin edar BPOM lebih banyak yang Memenuhi Syarat (MS) yaitu 91,78% dibandingkan sampel secara keseluruhan sampel, termasuk sampel terdaftar PIRT dan tidak terdaftar (izin edar kurang dari 1 minggu). Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan pangan yang dilakukan Badan POM meningkat. Untuk sampel pangan dengan izin PIRT dan tidak terdaftar sesuai dengan PP No 28 Tahun 2004 merupakan kewenangan dari Dinas Kesehatan terkait, dimana BBPOM Di Denpasar hanya memiliki kewenangan dalam hal koordinasi dan advokasi dalam penyampaian hasil pengawasan pangan khususnya sampel yang TMS.

Pada pengujian sampel DIPA Labkel (Laboratorium Keliling) terdapat sebanyak 91 sampel TMS Kimia (10,45 %). Untuk sampel lain-lain yang diterima tahun 2015 terdapat 300 sampel yang meliputi sampel ULPK, sampel pihak ketiga, serta Uji

Profisiensi dan Kolaborasi. Dari total 300 sampel tersebut, diperoleh hasil pengujian terdapat 32 sampel yang tidak memenuhi syarat dengan persentase 10,67 % (Tabel 17B). Sampel pangan fortifikasi yang diuji dilaboratorium sebanyak 124 sampel terdiri dari 96 sampel garam beryodium (notifikasi KIO₃) dan 12 sampel tepung terigu (notifikasi vitamin dan mineral) dan sampel minyak goreng, dengan persentase hasil memenuhi syarat masing-masing sebesar 75% dan 100%. Kesimpulan MS dan TMS pangan fortifikasi ini terkait standar mutu fortifikasi pangan (minimum kandungan fortifikan) sebagaimana disyaratkan dalam peraturan. Selanjutnya, terkait dengan kemampuan uji fragmen DNA Babi sejumlah 9 sampel yang berupa sosis, kerupuk dan abon yang dirujuk ke Balai Besar POM di Mataram untuk diuji kandungan Fragmen Babi, dan hasil uji yang diterima menunjukkan bahwa terdapat 3 sampel yang TMS (Tabel 23A).



Gambar 8. Hasil Pengujian TMS Kimia Sampel Pangan dan Bahan Berbahaya.

Dari total keseluruhan sampel Pangan yang diterima sebanyak 2.221 sampel diperoleh 269 sampel TMS dengan rincian 208 sampel TMS Kimia, 56 sampel TMS Mikrobiologi dan diantaranya terdapat 5 sampel TMS Kimia dan Mikrobiologi. Dari total 269 sampel TMS tersebut terdiri dari 146 sampel Pangan Umum dan Sampel lain-lain (jumlah awal TMS 148 sampel, dimana 2 sampel diantaranya setelah dilakukan kaji ulang menghasilkan kesimpulan hasil MS), serta 91 sampel Laboratorium Keliling Laboratorium juga menerima sampel Pangan non DIPA

(sampel lain-lain : 242 sampel) dengan sampel yang hanya diuji parameter Mikrobiologi sebanyak 54 sampel termasuk sampel Kasus Keracunan. Hasil uji sampel lain-lain yaitu 22 sampel TMS Kimia, 9 sampel TMS Mikro, dan 1 sampel TMS Kimia dan Mikro. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17B dan Tabel 23A. Hasil pengujian sampel tersebut dapat digambarkan seperti diagram berikut :

1) Sampel Pangan Umum

Sampel Pangan umum yang diuji tahun 2015 sejumlah 901 sampel, dengan total sampel TMS adalah 111 sampel (12,32%) dengan rincian sebanyak 67 sampel TMS Kimia, 38 sampel TMS mikrobiologi dan 3 sampel TMS parameter kimia dan mikrobiologi.

Total parameter TMS Kimia sebanyak 70 parameter yang terdiri dari 18 jenis parameter berbeda (Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17B dan Tabel 23B).

2) Sampel Monitoring Garam Beryodium.

Jumlah sampel garam beryodium yang diuji parameter kadar air dan KIO_3 nya, terdapat sejumlah 96 sampel dengan hasil uji TMS sebanyak 24 sampel (25%) yang terdiri dari 2 jenis parameter. (Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17B dan Tabel 23B).

3) Sampel Monitoring Tepung Terigu.

Jumlah sampel tepung terigu yang diuji fortifikasi parameter vit B1, vit B2, folat, Fe, dan Zn, terdapat sejumlah 12 sampel terdaftar MD dengan hasil seluruhnya memenuhi syarat. (Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17B dan Tabel 23B).

4) Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah.

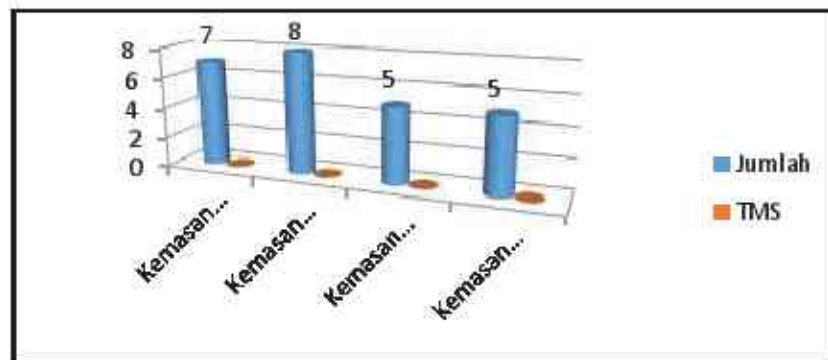


Penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak sesuai ketentuan pada jajanan anak sekolah berdampak negatif terhadap kesehatan. Untuk itu, BBPOM Di Denpasar melakukan pengujian sampel pangan jajanan anak sekolah sebagai bagian dari sistem keamanan pangan. Jumlah sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah yang diterima tahun 2015

sejumlah 16 sampel, keseluruhan sampel dilakukan uji parameter kimia dan mikrobiologi dengan hasil uji total 11 sampel TMS (68,75%). Jumlah sampel TMS tersebut terdiri dari 1 sampel TMS parameter Kimia, 6 sampel TMS mikrobiologi serta 4 sampel yang TMS parameter kimia dan mikrobiologi. Sampel TMS Kimia didominasi penggunaan pemanis buatan sebagai Bahan Tambahan Pangan yang tidak sesuai ketentuan yaitu TMS Pemanis Siklamat. (Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17B dan Tabel 23B).

5) Sampel Kemasan Pangan.

Migrasi senyawa-senyawa kimia dari bahan kemasan dapat memberikan dampak terhadap keamanan dan kualitas makanan. Fenomena interaksi kemasan dengan bahan pangan merupakan hal penting, fenomena tersebut salah satunya adalah proses migrasi senyawa-senyawa yang berasal dari kemasan ke dalam produk pangan khususnya kemasan yang berbahan dasar plastik, selain itu juga dapat terjadi pada kemasan yang berbahan dasar logam, kaca, keramik, karet dan kertas. Jumlah sampel Kemasan Pangan yang diuji adalah 25 sampel dengan hasil uji seluruhnya memenuhi syarat. (Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17B dan Tabel 23B). Secara diagram, sampel bahan berbahaya yang diterima laboratorium dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 9. Hasil Pengujian Kemasan Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya.

6) Sampel Laboratorium Keliling

Sampel Laboratorium Keliling yang diuji oleh personil penguji berkolaborasi dengan Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen dan Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan melalui kegiatan operasional mobil laboratorium keliling sejumlah 871 sampel, dimana 134 sampel disampling di sekolah, 325

sampel disampling di pedagang pangan buka puasa dan 412 sampel disampling di pasar tradisional dan modern dengan hasil uji TMS sebanyak 91 sampel. Prosentase tertinggi di pangan yang disampling di pasar tradisional 47 sampel (51,60%), pangan buka puasa 43 sampel (47,30%), dan di pangan jajanan anak sekolah sebanyak 1 sampel (1,10 %). Keseluruhan hasil uji TMS tersebut adalah TMS Pewarna Dilarang yaitu Rhodamin B, formalin serta Boraks, masih ditemukan pada Pangan jenis kerupuk, keripik, kolong kaling, bijik sebagai campuran es campur atau kolak dan bumbu rujak termasuk terasi. Setiap hasil uji TMS tersebut dilakukan pengujian kembali sebagai konfirmasi di laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya. Jenis sampel ini tidak dilakukan uji parameter mikrobiologi. (Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17B dan Tabel 23B).

7) Sampel ULPK.

Jumlah sampel ULPK yang diterima laboratorium sebanyak 33 dengan rincian 18 sampel diuji kimia dan 15 sampel diuji parameter mikrobiologi. Dari hasil pengujian diperoleh data jumlah sampel yang TMS yaitu sebanyak 2 sampel TMS mikrobiologi. (Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17B dan Tabel 23B).

8) Sampel Penyidikan

Sampel penyidikan yang diterima laboratorium pengujian pangan dan bahan berbahaya selama tahun 2015 berjumlah 5, dengan jenis pangan berupa jajanan dan produk kopi. Dari 5 sampel tersebut terdapat 1 sampel TMS berupa produk kopi yang justru ditemukan mengandung bahan obat yaitu sildenafil berdasarkan hasil uji laboratorium.

Produk Pangan seperti halnya makanan tradisional untuk kebutuhan upacara agama, bijik, terasi dan bumbu rujak masih banyak ditemukan TMS Rhodamin B (Tabel 24). Tindak lanjut terhadap produk tersebut dilakukan oleh bidang Pemdik dan Serlik dengan cara pembinaan langsung kepada sarana dan sosialisasi kepada produsen dan masyarakat. Untuk produk IRTP yang TMS diinformasikan kepada Dinas Kesehatan terkait untuk dilakukan tindak lanjut oleh Dinas Kesehatan sesuai dengan pembagian kewenangan pada PP No. 28 tahun 2004.

7. Pengujian Sampel secara Mikrobiologi.

Realisasi penerimaan sampel DIPA tahun 2015 di Laboratorium Mikrobiologi adalah 1.400 sampel (100 %) dari target 1.400 sampel. Selain sampel DIPA juga diuji sampel lain-lain dengan rincian 15 sampel ULPK, dan 58 sampel dari perusahaan/perorangan sehingga total sampel yang diuji di laboratorium Mikrobiologi sebanyak 1.473 sampel.



Berdasarkan jenis komoditi, sampel pangan merupakan jenis sampel yang mendominasi total sampel yang diuji secara mikrobiologi yaitu 668 (45,35%). Sampel pangan terdiri dari sampel pangan umum sebanyak 582 sampel, Tepung terigu 12, sampel Jajanan Anak Sekolah 16, sampel dari perusahaan atau perorangan sebanyak 43 sampel, dan sampel ULPK Pangan sebanyak 15 sampel. Selain sampel pangan, yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi adalah sampel terapeutik 19, obat tradisional 293, dan sampel kosmetika 453 sehingga total berjumlah 1.473 sampel.

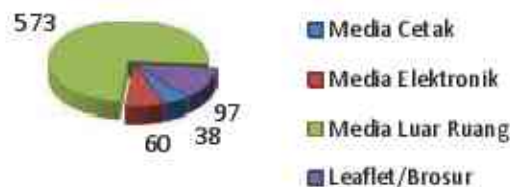
Dari total jumlah 1.473 sampel yang ada, sejumlah 1.284 sampel (87,17%) memenuhi syarat, sedangkan sejumlah 189 sampel (12,83%) tidak memenuhi syarat. Produk TMS yang terbanyak adalah jenis sampel Obat Tradisional TR sebanyak 104 (55,03%), kemudian Pangan Umum sebanyak 41 (21,69%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17A dan 17B.

8. Pemantauan Iklan dan Label.

Iklan merupakan salah satu alat/media yang memegang peranan dalam memperkenalkan suatu produk kepada masyarakat. Sasaran akhir dari pemuatan suatu iklan dalam produk adalah untuk merebut dan meningkatkan pangsa pasar. Namun demikian iklan bukanlah suatu media yang dapat ditampilkan sesuai dengan keinginan dan selera pelaku usaha semata. Pemuatan iklan dalam suatu media masa baik isi dan tatacaranya sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Pemberian rambu-

rambu ini mempunyai tujuan untuk mencegah munculnya iklan yang bersifat menyesatkan dan bahkan merugikan masyarakat. Oleh karena itu iklan yang muncul di berbagai media masa harus diawasi. Khususnya iklan-iklan yang terkait obat dan makanan, pengawasannya diserahkan kepada Badan POM.

Pemantauan/pengawasan periklanan Obat, Obat Tradisional, Produk Komplemen, Pangan, Kosmetik, dan Rokok dilaksanakan melalui media elektronik, media cetak, media luar ruang dan leaflet/brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 768 iklan. Pemantauan periklanan yang dinilai melalui media cetak sebanyak 38 iklan (4,95%), media elektronik sebanyak 60 (7,81 %), media luar ruang 573 iklan (74,61 %) serta leaflet/brosur 97 iklan (12,63%)



Gambar 10. Media Pemantauan Iklan.

Hasil pemantauan terhadap 768 iklan menunjukkan bahwa 442 iklan (57,55%) Memenuhi Ketentuan dan 326 iklan (42,45%) Tidak Memenuhi Ketentuan (tabel 42A) antara lain dalam hal :

a. Obat :

- 1) Rancangan Iklan belum disetujui
- 2) Nomor Ijin Edar tidak terlihat
- 3) Spot Peringatan "Perhatian" tidak terlihat
- 4) Iklan tidak sesuai dengan rancangan yang disetujui
- 5) Nama Produsen tidak terlihat
- 6) Nama Zat Aktif tidak terlihat
- 7) Menyesatkan

b. Rokok :

- 1) Menyesatkan
- 2) Tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan (PHW)
- 3) Peringatan kesehatan tidak proporsional

- 4) Posisi Iklan tidak sejajar bahu jalan
 - 5) Menggambarkan bungkus rokok
- c. Obat Tradisional :
- 1) Berlebihan
 - 2) Testimoni
 - 3) Menyesatkan
 - 4) Tidak diiklankan kanker, TBC, Diabet, dll
 - 5) Memberikan hadiah/ garansi khasiat OT
 - 6) Diperankan oleh tenaga kesehatan/ dokter
- d. Kosmetik :
- 1) Berlebihan
 - 2) Tidak disertai Spot “ikuti petunjuk pemakaian dan peringatan yang disertakan”
 - 3) Menyesatkan
 - 4) Mempengaruhi fisiologi tubuh/ berkhasiat sebagai obat
 - 5) Lain – lain
- e. Produk Komplemen :
- 1) Berlebihan
 - 2) Menampilkan adegan tidak sopan
 - 3) Lain - lain
- f. Pangan :
- 1) Mengiklankan pangan berkhasiat sebagai obat
 - 2) Berlebihan
 - 3) Mikol
 - 4) Berhadiah yang mencantumkan “selama persediaan masih ada”
 - 5) Testimoni
 - 6) Menyesatkan

Tindak lanjut terhadap iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan untuk produk yang diproduksi diluar catchment area pengawasan Balai Besar POM di Denpasar dilakukan oleh Badan POM berupa peringatan dan perintah penghentian penayangan iklan. Sedangkan Tindak lanjut terhadap iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan untuk produk yang diproduksi di catchment area pengawasan Balai Besar POM di Denpasar dilakukan oleh Balai Besar POM di Denpasar dengan tembusan surat ke Badan POM.

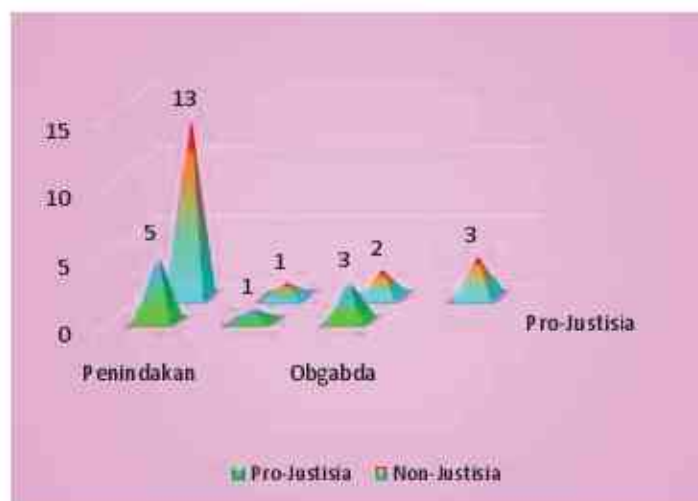
9. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.


Investigasi awal terhadap pelanggaran dibidang Obat dan Makanan dilakukan pada 8 (delapan) kabupaten dan 1 (satu) kota dan hasil investigasi ditindaklanjuti dengan tindakan operasional penyidikan. Penyidikan kasus pelanggaran dibidang Obat dan Makanan di Provinsi Bali sesuai anggaran

DIPA 2015 oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Denpasar sebanyak 28 kasus, yang diungkap dari kegiatan penindakan dalam dan luar kota sebanyak 18 kasus, dari kegiatan Opgabnas sebanyak 2 kasus, dari kegiatan Opgabda sebanyak 5 kasus, dan kegiatan Satgas sebanyak 3 kasus.

Dari 28 kasus ditindaklanjuti dengan Pro-Justitia sebanyak 9 Perkara (32,14%) dengan rincian : Opgabda sebanyak 3 Perkara (2 perkara dibidang obat tradisional dan 1 perkara dibidang kosmetik), Opgabnas sebanyak 1 perkara dibidang kosmetika, Penindakan sebanyak 5 perkara (3 perkara dibidang obat tradisional dan 2 perkara dibidang kosmetik), selanjutnya 19 kasus (67,86%) ditindaklanjuti dengan Non-Justitia yaitu dengan membuat surat pernyataan serta penyitaan barang-bukti.

Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 35.



Gambar 11. Tindak Lanjut Penindakan.

10. Pemberdayaan Masyarakat /Konsumen.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor : 05018/SK/KBPOM Tanggal 17 Mei 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Bidang Serlik salah satu bidang yang mempunyai tugas memberikan Pelayanan publik terdiri dari 2 Seksi yaitu Seksi Sertifikasi dan Seksi Layanan Informasi Konsumen.

10.1 Sertifikasi

Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan sertifikasi produk sarana produksi dan distribusi tertentu. Seksi sertifikasi dapat pula menerbitkan Surat Keterangan Impor (SKI) sebagai rekomendasi pemasukan barang impor melalui pelabuhan Benoa atau bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai dan menerbitkan Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebagai dokumen pelengkap dan distributor melalui kegiatan audit dan surveilan untuk menerapkan Sistem Jaminan Mutu, terutama penerapan Cara Produksi yang Baik, Cara Distribusi yang Baik serta Total Quality Management (TQM) khususnya untuk komoditi Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Adapun kegiatan Seksi Sertifikasi selengkapnya yang dilaksanakan pada tahun 2015 sebagai berikut :

a. Audit dalam rangka Sertifikasi /Registrasi dan Halal.



Kegiatan Sertifikasi berupa audit sarana produksi dan distribusi dalam rangka permohonan untuk memperoleh sertifikasi sarana, rekomendasi untuk mendapatkan izin produksi di instansi terkait, rekomendasi untuk registrasi produk di Badan POM RI dan rekomendasi persetujuan pencantuman

logo halal terealisasi 45 sarana terdiri dari 27 sarana produksi dan distribusi pangan, 9 sarana distribusi obat, 3 sarana produksi kosmetik, 5 sarana produksi Obat

Tradisional dan 1 sarana distribusi Suplemen. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 39C.

Kelayakan sarana produksi dan distribusi untuk memperoleh persetujuan izin edar dari Badan POM RI berupa nomor registrasi sangat mempengaruhi mutu dan umur simpan suatu produk. Untuk itu diperlukan audit dalam rangka pengawasan Pre Market, melihat apakah sarana tersebut memenuhi Cara Produksi/Distribusi yang Baik sehingga produk yang didistribusikan dijamin dari segi mutu dan keamanannya.

b. Audit Pra-Sertifikasi/ Sertifikasi GMP.

Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin pendekatan sistematis dan konsisten dalam pelaksanaan pembinaan penerapan Cara Produksi bagi Usaha Kecil dan Menengah, untuk menyiapkan sarana-sarana produksi dalam persiapan proses registrasi produknya. Pada tahun 2015 audit dilakukan pada 19 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 39F.



c. Audit SKI/SKE



Audit terhadap sarana distribusi/produksi yang memperoleh Surat Keterangan Impor/Ekspor (SKI/SKE), dilaksanakan untuk menjamin komoditi yang diekspor dan impor aman dan layak untuk dikonsumsi serta distribusinya sesuai dengan peruntukannya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ini juga ditujukan terhadap Surat Keterangan Komoditas Non Obat dan Makanan (SKKNOM) yang diterbitkan.

Pada tahun 2015 telah dilakukan audit terhadap sarana dengan rincian 6 sarana distribusi pangan, 1 sarana produksi pangan, 2 sarana produksi kosmetika. Adapun rincian lebih detail seperti data pada Tabel 39B.

d. Audit Surveilans Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan

Piagam Bintang Keamanan Pangan adalah program sukarela yang dirancang untuk mendorong industri pangan dalam menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di industrinya dan diinisiasi oleh pemerintah c.q. Badan POM RI. Sistem penghargaan yang dirancang dengan tiga tingkatan yaitu



Bintang Satu, Bintang Dua dan Bintang Tiga dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dalam mengembangkan serta menerapkan keamanan pangan berdasarkan analisis resiko pada suatu industri pangan. Piagam Bintang satu diberikan apabila semua karyawan telah mengikuti pelatihan, menerapkan hygiene, sanitasi dan dokumentasi yang baik di industrinya. Piagam Bintang dua Keamanan Pangan diberikan kepada Industri pangan yang telah menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) dan telah mengembangkan prosedur dan lembar kerja. Piagam Bintang Tiga Keamanan Pangan diberikan kepada Industri yang telah menerapkan manajemen keamanan pangan berdasarkan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP).

Hingga tahun 2015, jumlah sarana industri pangan di Propinsi Bali yang telah mendapat Piagam Bintang Satu Keamanan Pangan (PB1KP) sebanyak 24 sarana dan yang mendapat Piagam Bintang Dua Keamanan Pangan (PB2KP) sebanyak 4 sarana serta belum ada sarana yang mendapat Piagam Bintang Tiga Keamanan Pangan (PB3KP).

Kegiatan Audit Surveilans Piagam Bintang Keamanan Pangan dilakukan pada sarana yang telah mendapatkan Sertifikat Piagam Bintang Keamanan Pangan. Selanjutnya pada setiap tahun dilakukan pemantauan terhadap perkembangan pelaksanaan dan konsistensi penerapan prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada sarana sesuai dengan tingkat Bintang yang diterimanya.

Pada tahun 2015, dari jumlah 24 sarana, sarana yang telah diaudit 24 sarana (100,00%), terdiri dari Audit PB1KP terhadap 21 sarana dan Audit PB2KP terhadap 3 sarana. Dengan hasil, 3 sarana yang ditarik Sertifikat PB1KP sehingga jumlah seluruh sarana yang dapat mempertahankan piagam bintang sebanyak 22 sarana seperti data pada Tabel 39D.

e. **Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Surat Keterangan Komoditas Non Obat dan Makanan (SKKNOM).**

Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Surat Keterangan Komoditas Non Obat dan Makanan (SKKNOM) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk maupun keluar wilayah Indonesia. Khusus terhadap produk Impor diberlakukan beberapa persyaratan untuk menjamin kualitas, keamanan dan kemanfaatan produk tersebut. Penerbitan SKI maupun SKE dikenakan biaya sebesar Rp. 50.000 per item jenis barang sesuai ketentuan PP No. 48 Tahun 2010 sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Komoditas Non Obat dan Makanan dilakukan melalui online dalam sistem INSW, sedangkan Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Surat Keterangan Impor (SKI) untuk penggunaan sendiri (SAS) masih menggunakan system manual. Selama tahun 2015 telah diterbitkan 70 surat rekomendasi terdiri dari 57 SKI, 6 SKE, 5 SKKNOM dan 2 SKI (SAS) dengan nilai Rp 25.900.000,-. Adapun rincian lebih detail seperti data pada Tabel 39A.

10.2 Layanan Informasi Konsumen.

Seksi Layanan Informasi mempunyai tugas memberikan layanan informasi kepada konsumen. Kegiatan Layanan Informasi Konsumen mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka memberdayakan masyarakat menjadi masyarakat yang cerdas.

dan mampu melindungi diri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Upaya peningkatan pengetahuan dengan memberikan layanan kepada masyarakat diperlukan agar masyarakat mendapatkan informasi yang benar dan rasional atas segala pengaduan, keluhan maupun informasi yang dibutuhkan. Layanan Informasi kepada Konsumen dapat bersifat pasif dan aktif. Layanan pasif adalah konsumen yang aktif mencari informasi melalui Unit Layanan Informasi Konsumen (ULPK) sedangkan layanan aktif petugas yang aktif melakukan penyuluhan melalui mobil laboratorium keliling, penyebaran informasi, KIE, pameran dan lainnya.

a. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK).

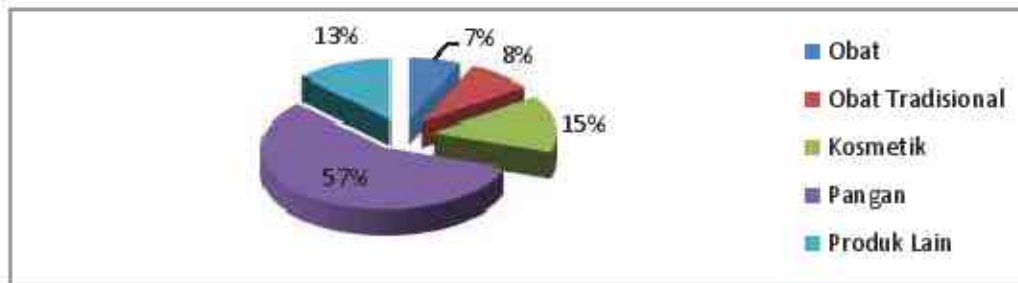


Kegiatan yang dilakukan di ruangan ULPK ini berupa penerimaan pengaduan, keluhan maupun permintaan informasi dari masyarakat baik yang datang langsung maupun melalui telepon, faksimil, surat atau email. Pengaduan dan permintaan informasi yang perlu ditindaklanjuti akan segera dikoordinasikan dengan bagian atau

instansi terkait.

Selama tahun 2015, ULPK Balai Besar POM di Denpasar telah memberikan informasi dan menerima pengaduan sejumlah 1269 layanan tentang produk Obat, Pangan, Obat Tradisional, Kosmetika, Alat Kesehatan, PKRT dan Bahan Berbahaya. Dari 1269 layanan, sebanyak 1228 layanan merupakan permintaan informasi dan 41 layanan pengaduan.

Berdasarkan jenis produknya, pertanyaan tentang Pangan 727 (57,29%), Kosmetika 192 (15,13%), Obat Tradisional 106 (8,35%), Obat sebanyak 86 (6,78%), dan sisanya 158 (12,45%) tentang produk lainnya. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 36. Penggolongan pertanyaan berdasarkan jenis produk sesuai dengan gambar berikut :



Gambar 12. Pertanyaan Per Jenis Produk.

Dari 1269 pertanyaan, terbanyak adalah tentang pangan 727 (57,29%) dan terbanyak menanyakan tentang proses pendaftaran produk, yaitu 618 (67,76%). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 36.

Berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesi, dari 1269 layanan dapat diklasifikasikan sebagai pelaku usaha 454 orang (35,78%), Masyarakat Umum sebanyak 327 orang (25,77%), karyawan sebanyak 301 orang (23,72%), Apoteker 75 orang (5,91%), Pelajar/mahasiswa 35 orang (2,76%), ibu rumah tangga 17 orang (1,34%), dan sisanya 60 orang (4,72%) dari dokter, sarjana hukum, Tenaga Kesehatan lainnya dan LSM. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 37.

Berdasarkan sarana/fasilitas yang digunakan, sebanyak 964 orang (75,97%) datang langsung, 240 orang (18,91%) melalui telepon, 57 orang (4,49%) melalui email dan 8 orang (0,63%) melalui medsos. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 38.

Untuk evaluasi dan peningkatan kompetensi petugas ULPK, setiap tahun petugas BBPOM di Denpasar mengikuti kegiatan Desiminasi Evaluasi Kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen di Jakarta. Tetapi untuk tahun 2015 tidak dilaksanakan karena adanya penghematan anggaran.

b. Advokasi dan Koordinasi ke Instansi Pemerintah Lainnya.


Balai Besar POM di Denpasar dalam melaksanakan tugas pengawasan secara intensif melakukan koordinasi dengan instansi terkait, dengan harapan akan memberikan hasil pengawasan yang optimal. Untuk lebih meningkatkan koordinasi ini pada tahun 2015, Balai Besar POM di Denpasar telah melaksanakan

audiensi/sosialisasi program-program pengawasan obat dan makanan dengan Pemda Provinsi yaitu Kepala Bappeda, Bupati/Walikota di Kabupaten/kota di Provinsi Bali dan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Denpasar. Pertemuan dengan Bupati/Walikota ini didampingi oleh pimpinan instansi terkait yang ada di masing-masing kabupaten/kota seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Advokasi dan Sosialisasi itu bertujuan untuk menghindari kesan tumpang tindih antara instansi pemerintah dalam menyelenggarakan suatu kegiatan dan sebaliknya ada kegiatan yang sama sekali belum tersentuh/diawasi oleh suatu instansi. Diharapkan setiap kegiatan dilaksanakan secara terkoordinasi dan terintegrasi antar instansi sehingga hasil kegiatannya lebih optimal dan bisa dirasakan oleh masyarakat luas. Pada saat advokasi disampaikan profil BBPOM di Denpasar yang memuat hasil pengawasan di masing-masing kabupaten/kota sepanjang tahun 2015 sehingga diharapkan dapat dilakukan tindak lanjut secara maksimal oleh pemerintah daerah atas hasil pengawasan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Denpasar.

d. Rapat Evaluasi Kegiatan Serlik

Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen (Serlik), mempunyai banyak kegiatan yang terkait langsung dengan Layanan kepada masyarakat. Untuk mengetahui manfaat layanan itu, maka setiap bulan diadakan evaluasi terhadap

kegiatan yang dilakukan dan rencana program yang akan dilaksanakan, dengan harapan menghasilkan luaran yang dapat menjadi bahan acuan dalam kegiatan ke depan dan dicarikan pendekatan baru dalam penanggulangan masalahnya.

e. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dicanangkan sejak tahun 2013 sebagai program New Inisiatif. Sasarannya adalah Pasar Tradisional yang telah direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan dan telah diintervensi program Pasar Sehat oleh Kementerian Kesehatan. Untuk Provinsi Bali dipilih 4 pasar tradisional yaitu pasar Agung Peninjoan, pasar Intaran dan pasar Sindhu di Kota Denpasar serta pasar umum Gianyar di Kabupaten Gianyar.

Keempat pasar yang telah diintervensi melalui program pasar aman dari bahan berbahaya ini, dilakukan pengawalan (monitoring dan evaluasi) pada tahun 2015 melalui sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit oleh petugas pasar yang telah dilatih. Sampling dilakukan selama 4 bulan mulai bulan agustus sampai november dengan total 200 sampel yang diuji. Masih ditemukan produk pangan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) terutama pangan jajanan yang menggunakan pewarna dilarang Rhodamin-B (Kesumba Merah).

Selain 4 pasar itu, dilakukan juga pengawasan berupa pembinaan dan sampling serta pengujian di beberapa pasar tradisional di kabupaten lain.

f. Operasional Lab Keliling dalam rangka PJAS.



Operasional Lab Keliling merupakan Program laboratorium keliling menggunakan kendaraan Roda 4 yang dilengkapi dengan Fasilitas Pengujian Laboratorium terbatas. Kegiatannya berupa sampling produk pangan, pengujian secara kimiawi dengan Test

Kit terhadap 4 bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam produk pangan, penyuluhan di ruangan kepada siswa, pembinaan kepada pedagang di sekitar sekolah, pedagang pangan buka puasa, pedagang dan pembeli di pasar tradisional dan informasi kepada orang tua yang mengantar jemput siswa. Petugas terdiri dari petugas sebagai Tenaga Penguji, Pengawas, dan Pemberi Informasi.

Sasaran utama kegiatan Operasional Laboratorium Keliling adalah pangan yang dijual di kantin sekolah dan di lingkungan sekitar sekolah, pedagang pangan buka puasa, pedagang di pasar tradisional, tempat/area yang banyak dikunjungi masyarakat dengan tujuan untuk melindungi siswa/masyarakat dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan dalam upaya penurunan dampak penyakit yang disebabkan oleh makanan yang mengandung bahan berbahaya. Produk yang disampling untuk diuji adalah produk pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya yang dilarang terdapat pada pangan, seperti jelly, sirup, mie, bakso, tahu, krupuk, harum manis, pangan tradisional dan lain-lain.

Pada tahun 2015 pengawasan dilaksanakan di 7 Sekolah Dasar di 9 Kabupaten/Kota di provinsi Bali, 19 pasar tradisional dan 22 sarana lain. Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Desember.

Mobil Laboratorium Keliling difungsikan untuk :

- Menyebarkan informasi keamanan pangan kepada masyarakat dan komunitas sekolah dalam bentuk penyuluhan, penyebaran brosur dan poster
- Melakukan sampling Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan produk pangan lainnya
- Melakukan Pengujian Cepat (Rapid Tes Kit) terhadap bahan kimia yang dilarang untuk pangan pada PJAS dan produk pangan lainnya

g. Operasional Sentra Informasi Keracunan (SIKer)

Kegiatan Operasional SIKer sebagai kegiatan penunjang pelaksanaan Sentra Informasi Keracunan di setiap Balai Besar/Balai POM. Pelaksanaannya berupa layanan informasi, tukar menukar informasi antar instansi terkait dan masyarakat tentang berbagai hal yang terkait dengan keracunan.

Tahun 2015, Operasional SIKer direalisasikan dengan dikirimkannya data kasus keracunan oleh petugas dari 9 Rumah Sakit Umum Daerah dan 1 RS Swasta ke Balai Besar POM di Denpasar untuk dimasukkan ke dalam program SPIMKer. Sebanyak 336 laporan yang dikirim oleh Petugas SIKer daerah. Data lengkap kasus keracunan di Provinsi Bali tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 40 dan 41.

Data yang terekam meliputi : nama penderita, penyebab keracunan, bahan racun, mengapa terjadi keracunan dan lain sebagainya. Selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam program SPIMKer oleh petugas Balai dan dikirim ke Badan POM untuk dilakukan tindak lanjut.

h. Pameran PJAS dalam Pameran Pembangunan

Setiap tahun Pemerintah Daerah Provinsi Bali menyelenggarakan Pameran Pembangunan dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus dan Ulang Tahun Pemerintah Provinsi Bali. Keikutsertaan Balai Besar POM di Denpasar selama ini mempunyai tujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar POM di Denpasar dan berbagai hal yang telah dilakukan serta hasil-hasil yang dicapai. Dalam kegiatan Pameran juga dipamerkan contoh Produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetika dan Pangan yang Tidak Mempunyai Izin Edar (Illegal), Tidak Memenuhi Ketentuan serta yang berbahaya dan dilarang untuk digunakan oleh masyarakat. Pemberian informasi secara langsung kepada pengunjung berupa tanya jawab, penyebaran brosur dan leaflet serta demonstrasi pengujian produk yang mengandung Bahan berbahaya. Antusiasme masyarakat untuk mengunjungi pameran tercermin dari jumlah pengunjung yaitu 1.444 orang. Pameran Pembangunan dilaksanakan pada tanggal 14 - 23 Agustus 2015 di Gedung Arda Chandra "Art Centre" di Denpasar.

i. Pameran/Promosi Kegiatan BBPOM di Denpasar

Dalam rangka mensosialisasikan hasil pengawasan dan program-program Badan POM RI serta untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat di kabupaten/kota,

maka BBPOM di Denpasar melaksanakan kegiatan promosi melalui pameran dengan harapan dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada masyarakat khususnya yang berada di kabupaten dengan mengisi stand pada kegiatan pameran/promosi yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah di kabupaten.

Kegiatan pameran/promosi yang dilaksanakan di tahun 2015 yaitu :

- Pameran Hari keluarga di Kabupaten Klungkung
- Pameran Hari Pangan sedunia di desa Baha Kabupaten Badung
- Pameran Gebyar GKPD di Kabupaten Klungkung
- KIE masyarakat di seputar lapangan Puputan Denpasar
- KIE masyarakat di sekitar pantai Sanur

j. Penyebaran Informasi Produk Farmakes



Balai Besar POM di Denpasar, khususnya Seksi Layanan Informasi Konsumen juga secara aktif melaksanakan penyuluhan dan penyebaran informasi kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap

berbagai hal yang terkait produk Obat

dan Makanan. Dalam program ini Balai Besar POM di Denpasar bekerjasama dengan Instansi terkait di 9 Kabupaten/Kota di Bali untuk melaksanakan penyuluhan dan penyebaran informasi kepada peserta sesuai dengan kebutuhan/ permasalahan yang ada di daerah. Dalam setiap kegiatan mengundang sebanyak 30 orang peserta. Materi yang diberikan disesuaikan dengan permintaan/kebutuhan masing masing kabupaten/kota. Penyebaran Informasi selain dianggarkan di BBPOM di Denpasar, juga dilakukan atas undangan dari berbagai instansi dan *stakeholder* yaitu :

- 1) Dinas Kesehatan Provinsi Bali sebagai Narasumber dalam Review Kegiatan Imunisasi Provinsi Bali dan kabupaten Badung.

- 2) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali tentang Sosialisai dan bimbingan penerapan Standar bagi UMKM Provinsi Bali
- 3) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar sebagai Narasumber Penyuluhan Keamanan Pangan di 4 Sekolah Dasar di Kota Denpasar, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar, Badung dan Tabanan.
- 4) Biro Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Daerah Provinsi Bali sebagai anggota Tim Pembina Kantin Sehat dalam rangka pembinaan dan penilaian kantin sehat di 9 Kabupaten/Kota di Bali
- 5) Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Daerah Bali sebagai Narasumber dalam Sosialisasi CDOB.
- 6) Direktorat Jenderal Cipta Karya, sebagai narasumber dalam Pelatihan Makanan Higienes.
- 7) Kanwil Agama Prov. Bali sebagai Narasumber keamanan Pangan dan Kosmetik serta sebagai Juri tentang Keamanan Pangan
- 8) Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Bali sebagai Narasumber Penyuluhan Keamanan yaitu Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan petugas serta pelaku usaha pengolahan hasil hortikultura Bali
- 9) Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa kota Denpasar sebagai narasumber Sosialisasi Keamanan Pangan dan Juri Pelaksanaan Lomba Cipta Menu B2SA Tingkat Provinsi Bali tahun 2015.
- 10) Pelatihan PKP di Kabupaten Badung
- 11) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Bali sebagai Narasumber Keamanan Pangan untuk Anak Sekolah.
- 12) Kementrian Hukum dan HAM Provinsi Bali, sebagai narasumber tentang Keamanan Pangan
- 13) Universitas Hindu Indonesia (UNHI), Pengembangan Ilmu Khusus Bidang Ayurweda
- 14) Direktorat Industri Minuman dan Tembakau Dir Jen Industri Agro Kemenindag RI sebagai nara sumber dalam Sosialisasi kepada UMKM di Provinsi Bali

k. Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Sosialisasi program pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui media elektronik menggunakan sistem *talkshow* di Radio pemerintah dan swasta, Televisi "BALI TV" dan juga pembuatan serta penayangan iklan layanan masyarakat.

1) Talkshow/siaran interaktif melalui Radio.

Tema dialog interaktif adalah pengawasan obat dan makanan di Provinsi Bali. Dialog interaktif terkait bahasan khusus tentang Obat, Obat Tradisional, Kosmetika dan Pangan, target dalam DIPA 6 kali tetapi realisasi sebanyak 10 kali, yaitu :

TANGGAL	RADIO	NARASUMBER
10 Maret 2015	Pinguin	Dra Endang Widowati, Apt Dra Desak Ketut Andika Andayani, Apt
26 Mei 2015	RRI	Drs. I Wayan Bagiarta Negara, Apt, MM
7 Juli 2015	RRI	Made Ery Bahari Hantana, S Si., Apt.
7 Agustus 2015	RRI	Dra Desak Ketut Andika Andayani, Apt.
10 Agustus 2015	Srinadi Klungkung	Dra Desak Ketut Andika Andayani, Apt.
4 September 2015	Elkoga	Made Ery Bahari Hantana, S Si., Apt.
10 September 2015	RRI	Budiaswati Ariaswati, S.Si., Apt., M. Kes
22 Oktober 2015	RRI	Made Ery Bahari Hantana, S Si., Apt. Ni Made Anggasari, S Si, Apt
20 November 2015	RRI	Made Ery Bahari Hantana, S Si., Apt. Ni Putu Ekayani S. L., S.Si., Apt., M Biomed
12 Desember 2015	Srinadi Klungkung	Made Ery Bahari Hantana, S Si., Apt. Ni Putu Ekayani S. L., S Si., Apt., M. Biomed Ni Wayan Ayu Sukani S. Si I Wayan Sara, ST

2) Talkshow/siaran interaktif melalui Televisi



Seperti interaktif di radio, tema dialog interaktif juga tentang pengawasan obat dan makanan di Provinsi Bali. Topik dialog adalah bahasan khusus tentang Obat, Obat Tradisional, Kosmetika dan Pangan. Target dalam DIPA 3 kali tetapi realisasi sebanyak 4 kali, yaitu :

TANGGAL	STASIUN TV	NARASUMBER
4 Juni 2015	Kompas TV	Dra Endang Widowati, Apt Dra Desak Ketut Andika A, Apt
6 Juli 2015	Bali TV	Dra Endang Widowati, Apt Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt
3 Agustus 2015	Kompas TV	Dra Endang Widowati, Apt Dra Desak Ketut Andika A, Apt
3 Desember 2015	Bali TV	Dra Endang Widowati, Apt Dra Desak Ketut Andika A, Apt

3) Iklan Layanan Masyarakat

Pembuatan dan Penayangan Iklan Layanan Masyarakat tahun 2015 serta penayangan iklan yang dibuat dari tahun 2012 sampai tahun 2014 di Bali TV, TVRI, Kompas TV sebagai berikut :

1. Iklan Layanan Masyarakat tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
2. Iklan Layanan Masyarakat tentang Gerakan Nasional Waspada Obat dan Makanan Ilegal (GN-WOMI)
3. Iklan Layanan Masyarakat tentang Obat Tradisional

4. Iklan Layanan Masyarakat tentang Kosmetik
5. Iklan Keamanan Pangan

I. KIE dalam rangka Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat



Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait Obat dan Makanan, BBPOM di Denpasar menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi kepada tokoh masyarakat dari berbagai unsur, baik dari organisasi masyarakat ataupun tokoh agama, dan juga kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa. Sebagai narasumber disamping dari BBPOM di Denpasar, juga mengundang dari tokoh masyarakat dan dosen Universitas Udayana. Materi yang diberikan tentang Keamanan Pangan, Cara memilih Kosmetika yang Aman dan Bagaimana Menjadi Wirausahawan yang sukses. Kegiatan dilaksanakan di dua tempat yaitu di Gedung Imaco Singaraja dan Aula Universitas Hindu Indonesia Denpasar masing-masing mengundang peserta sebanyak 250 orang.

m. Pelatihan Kehumasan bagi Petugas Balai.

Kemampuan petugas dalam berkomunikasi sangat diperlukan dalam melakukan layanan publik. Balai Besar POM di Denpasar sebagai institusi yang memberikan layanan publik harus mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam memberikan



pelayanan prima, maka pada tahun 2015 diadakan pelatihan kepada petugas yang berinteraksi langsung kepada masyarakat. Sebanyak 30 orang pegawai dilatih dengan

mengundang narasumber dari Daya Inspiring People dengan materi Character Building dan Public Service Excellence.

n. Peningkatan Kompetensi Petugas di Bidang Serlik.

Selain pelatihan Kehumasan, petugas Balai Besar POM (BBPOM) di Denpasar khususnya di Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen (Serlik), juga mendapatkan beberapa pelatihan, seperti :

- Pelatihan surveilan KLB Keracunan Pangan
- Pelatihan Fasilitator Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Pelatihan dalam rangka implementasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Pelatihan Pelayanan Prima (Service Excellent)
- Pelatihan DIP bagi petugas Pusat dan daerah
- Pelatihan Aspek Bangunan, Fasilitas dan Peralatan Industri Kosmetik dan OT bagi petugas Pusat dan Balai
- TOT Penilaian OT dan Kosmetika
- Peningkatan Kompetensi Evaluator SKI/SKE Pusat dan Daerah
- Training Farmakovigilance untuk Balai Besar/ Balai POM
- Workshop PFM dan Penyusunan DUPAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah menambah wawasan dan kompetensi petugas dalam memberikan layanan yang lebih baik

o. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)



Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) adalah program *new iniatif* Badan POM yang dimulai serentak pada tahun 2014 di seluruh Balai/Balai Besar POM BBPOM di Denpasar tahun 2015 mengintervensi 3 desa di kabupaten Klungkung yaitu Desa Kusamba, Taknung dan Kamasan

Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman (Paman) melalui pencetakan kader-kader keamanan pangan di desa masing-masing yang akan ikut menjaga dan membina masyarakat di desanya. Kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Analisis situasi dan koordinasi desa terpilih
Dengan melakukan survei di 3 desa (Kusamba, Takmung dan Kamasan)
2. Workshop Kemitraan Keamanan Pangan dengan Lintas Sektor Tingkat Desa di Kabupaten Klungkung, dengan menghadirkan 25 Peserta
3. Bimtek untuk Kader Keamanan Pangan
Peserta Bimtek sebanyak 50 orang dengan peserta : Kader Guru, Karang taruna, PKK, dan PKP-DFI
4. Bimtek untuk Komunitas Desa di desa
Menghadirkan 150 Orang Peserta dari 3 Desa
5. Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan,
Peserta yang hadir sebanyak 150 orang terdiri dari komunitas guru, karang taruna, PKK, retail, Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) dan IRTP
6. KIE melalui Pembuatan dan Penayangan Iklan Layanan Masyarakat
7. Gebyar Keamanan Pangan di Kabupaten Klungkung
8. Pameran GKPD dalam rangka Hari Pangan Sedunia di Kabupaten Badung

11. Uji Profisiensi

Salah satu cara untuk melakukan Pengendalian Mutu Internal adalah dengan mengikuti uji Profisiensi. Uji Profisiensi adalah salah satu cara untuk mengetahui tingkat kinerja laboratorium dengan cara perbandingan antar laboratorium. Dengan mengikuti Uji Profisiensi dapat diketahui taraf ketrampilan dan pengetahuan personel, kesahihan alat serta keabsahan metode analisa.

Uji Profisiensi yang diikuti oleh Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar diselenggarakan oleh Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN). Selama tahun 2015 Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPOMN 7 (tujuh) kali, FAPAS 1 (satu) kali, Asia Pasific Laboratory Accreditaion Cooperation (APLAC) 1 (satu) kali, dan Bureau

of Cosmetics and Hazardous Substances Department of Medical Sciences Ministry of Public Health, Thailand 1 (satu) kali.

Laboratorium Teranokoko mengikuti Uji Profisiensi Produk Terapeutik, NAPZA, Kosmetik dan Obat tradisional yang diselenggarakan oleh PPOMN. Laboratorium NAPZA melakukan uji profisiensi Penetapan Kadar Diazepam dalam serbuk tablet, sedangkan Laboratorium Terapeutik melakukan Penetapan Kadar Al dalam Tablet Campuran Al dan Mg.

Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPOMN di Laboratorium Kosmetik dan OT dilakukan uji Penetapan Kadar Oktil Metoksisinamat dalam Produk Kosmetik dengan hasil inlier, *Identification and Determination of Hydroquinone in Cosmetic Product* yang diselenggarakan oleh *Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances Department of Medical Sciences Ministry of Public Health*, Thailand dengan hasil memuaskan dan Identifikasi BKO dalam Jamu Batuk Sediaan Cair yang diselenggarakan oleh PPOMN, yang hasilnya belum dikirimkan ke PPOMN. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 12A.

Selama tahun 2015 Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPOMN 2 (dua) kali, APLAC (satu) kali dan FAPAS 1 (satu) kali. Parameter Uji Profisiensi yang diikuti oleh Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya tersebut adalah Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Acesulfam-K dalam Minuman dan Penetapan Kadar Pb dan Cd dalam AMDK secara AAS dengan hasil keduanya *Inlier*. Uji Penetapan Kadar Kafein dalam Kopi Bubuk dan Kopi Bubuk Dekafein secara HPLC yang diselenggarakan oleh PAFAS dengan hasil *Inlier*. Uji Profisiensi berikutnya yaitu Penetapan Kadar Pb (Timbal) dan Cd (Kadmium) dalam Tepung Terigu secara AAS (hasil belum *release*). Dari keseluruhan hasil uji profisiensi yang telah diikuti tersebut menggambarkan bahwa kinerja Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan berbahaya BBPOM Di Denpasar dapat dipercaya validitas dan akurasi serta mempunyai standar bertaraf internasional. Sebagai suatu sistem pengendalian mutu internal, hasil profisiensi tersebut merupakan kesebandingan (*comparability*) metode uji dan

pengukuran dalam sebuah laboratorium untuk mengukur kompetensi laboratorium tersebut.

Uji Profisiensi yang diikuti oleh Laboratorium Pengujian Mikrobiologi Balai Besar POM di Denpasar dilaksanakan dalam bulan Mei 2015 yaitu Uji *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Candida albicans* pada kosmetik bentuk lotion, dengan hasil Inlier. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12A.

12. Uji Kolaborasi Baku Pembanding

Baku Pembanding Farmakope Indonesia (BPFI) dibuat dan diedarkan di bawah wewenang Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional–Badan POM RI yang masing-masing lotnya telah lolos dari seleksi dan kesesuaian, bersifat resmi dan memiliki legalitas hukum di Indonesia. BPFI merupakan bahan yang terpilih berdasarkan kemurniannya yang tinggi, karakteristik kritis, serta kesesuaian penggunaannya. BPFI adalah baku pembanding primer dalam wilayah hukum Republik Indonesia. Beberapa cara pengujian dan penetapan pada Farmakope dilakukan dengan cara membandingkan zat yang diuji terhadap baku pembanding primer.

Baku pembanding merupakan salah satu kebutuhan utama dalam proses pengujian obat dan makanan dalam rangka pengawasan. Salah satu hambatan yang dihadapi laboratorium dalam pengujian mutu sediaan farmasi dan makanan adalah terbatasnya standar/baku pembanding (BPFI) yang diperlukan, selain harganya sangat mahal dan sulit mendapatkannya di pasaran dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi semua kebutuhan Laboratorium.

Uji Kolaborasi Bahan Baku Pembanding pada tahun 2015 yang diikuti oleh Bidang Teranokotko adalah sebanyak 2 (dua) item meliputi Klorheksidin, Metoklopramid dengan hasil Inlier. Setelah dievaluasi secara kolaborasi, hasil uji calon baku pembanding ditetapkan sebagai Baku Pembanding Farmakope Indonesia.

13. Uji Pemenuhan Ruang Lingkup Pengawasan

Sehubungan dengan hasil *Assessment GLP* 2015 yang meliputi 3 (tiga) komponen yaitu Pemenuhan Ruang Lingkup Pengawasan, Kompetensi dan Peralatan terhadap Standar, perlu dilakukan peningkatan pemenuhan Ruang Lingkup (RL) Pengawasan Balai Besar/Balai POM.

Sampel yang dikirimkan dalam rangka Uji Pemenuhan Ruang Lingkup Pengawasan tersebut terdiri dari 2 Sampel Kosmetik. Sampel tersebut terdiri dari Uji Penetapan Kadar yaitu Penetapan Kadar Para-fenilendiamin dan Uji Identifikasi yang terdiri dari 3 parameter yaitu Identifikasi Bitionol, Benzoilperoksida dan Ketokonazole.

14. Uji Kolaborasi Metoda Analisa.

Uji Kolaborasi dilakukan untuk saling mengkoreksi dan saling membina mutu kerja peserta kolaborasi dan mendukung PPOMN dalam pengembangan metode analisa sehingga metode yang digunakan dan data yang dihasilkan senantiasa valid dan dapat dipercaya.

Tahun 2015, Balai Besar POM di Denpasar mengikuti Uji Kolaborasi Metoda Analisa yang diselenggarakan oleh PPOMN. Untuk Produk Terapeutik dilakukan uji Kolaborasi Metode Analisa Penetapan Kadar Flunarizin dalam tablet Laboratorium Kosmetik dan Obat Tradisional mengikuti Uji Kolaborasi Metode Analisa Penetapan Kadar Camphor dan Menthol dalam Produk Kosmetika Sediaan Solid Secara Kromatografi Gas serta Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Benzoat dalam Obat Tradisional Sediaan Cair secara KCKT dengan detector PDA dengan hasil Inlier.

Untuk Produk Pangan dilakukan uji Kolaborasi Metode Analisa Penetapan Kadar Asam Propionat Dalam Produk Bakteri Secara Kromatografi Gas dengan hasil Inlier. Dengan hasil uji yang baik tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap mutu hasil uji yang dihasilkan oleh Badan POM.

Laboratorium Mikrobiologi melakukan uji Kolaborasi Metode Analisa Uji Identifikasi *Vibrio cholerae* pada ikan dan produk ikan yang sudah mengalami pengolahan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 12B.

15. Verifikasi Metoda Analisa.

Verifikasi Metoda Analisa merupakan salah satu cara untuk melakukan Pengendalian Mutu Internal dan untuk membuktikan bahwa metoda analisa yang digunakan memenuhi standar linearitas, akurasi dan presisi yang telah ditetapkan sehingga metoda tersebut dapat digunakan di laboratorium. Laboratorium Terana selama tahun 2015 melaksanakan 20 verifikasi metoda analisa yakni: Penetapan Kadar Morfin Injeksi, Penetapan Kadar Ketokonazol dalam Tablet, Penetapan Kadar Klorfeniramin Maleat dalam Tablet, Penetapan Kadar Tiamfenikol dalam Kapsul, Penetapan Kadar Linkomisin dalam Kapsul, Penetapan Kadar Piroksikam dalam Kapsul, Penetapan Amoksisilin dalam Kaplet, Penetapan Kadar Zat terlarut Uji Disolusi Tablet Hidroklorotiazid, Penetapan Kadar Parasetamol dalam Tabet, Penetapan Kadar zat terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Deksametason, Penetapan Kadar Ciprofloxacin dalam Kaplet, Penetapan Kadar Parasetamol dalam Sirup Obat Flu, Penetapan Kadar zat Terlarut Uji Disolusi Tablet Parasetamol, Penetapan Kadar zat Terlarut Uji Disolusi Tablet Fenilbutazon, Penetapan Kadar zat Terlarut Uji Disolusi Tablet Metoklopramid, Penetapan Kadar Diazepam Injeksi, Penetapan Kadar Lorazepam dalam Tablet, Penetapan Kadar zat Terlarut Uji Disolusi Tablet Ranitidin, Penetapan Kadar zat Terlarut Uji Disolusi Kapsul Tiamfenikol, Penetapan Kadar zat Terlarut Uji Disolusi Tablet Alprazolam. Laboratorium Kosmetika dan Obat Tradisional melaksanakan verifikasi metoda analisa Identifikasi Bahan Pewarna Dilarang Sudan II (CI 12140) dalam sediaan Lipstick secara KLT, Identifikasi Bahan Pewarna Dilarang Sudan III (CI 26100) dalam sediaan Lipstick secara KLT, Identifikasi Bahan Pewarna Dilarang Sudan IV (CI 26105) dalam sediaan Lipstick secara KLT, Identifikasi Bahan Pewarna Naphtol Blue Black (CI 120470) dalam sediaan Lipstick secara KLT, Identifikasi Bahan Pewarna Naphtol Blue Black (CI 120470) dalam Perona Pipi secara KLT, Identifikasi Gliklazid dalam Obat Tradisional Sediaan Padat, Identifikasi Na. Diklofenak dalam Obat Tradisional Sediaan Padat, Identifikasi Gliseril Guaiakolat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat, Identifikasi Gliseril Guaiakolat dalam Obat

Tradisional Sediaan Cair, Identifikasi Tolbutamid dalam Obat Tradisional Sediaan Padat, Identifikasi Fenilbutazon dalam Obat Tradisional Sediaan Padat secara KLT, Identifikasi Fenilbutazon dalam Obat Tradisional Sediaan Padat secara KG, Identifikasi Progesteron dalam Obat Tradisional Sediaan Padat secara KCKT dengan Detektor PDA, Identifikasi dan PK Aspartam dalam Produk Komplemen Sediaan Padat.

Laboratorium Pangan melaksanakan verifikasi metoda analisa sebanyak 14 metoda antara lain : PK Kloranfenikol secara ELISA, PK Histamin, PK Folat, PK Nitrat dalam air secara spektrofotometer, PK Chromium (CR (VI)) secara AAS, PK Benzoat, Sorbat dan Sakarin dengan pelarut air secara KCKT, PK Simultan Pengawet Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil Paraben, Propil Paraben, Etil Paraben dan Butil Paraben dalam makanan secara KCKT, Identifikasi Siklamat dalam Minuman Ringan, PK Vitamin C dalam biskuit dan produk sejenisnya, PK Timbal (Pb) dalam AMDK, PK Kadmium (Cd) dalam AMDK secara AAS, PK Siklamat dalam makanan dengan metode sentrifugasi dan ekstraksi secara KCKT, PK Formalin dalam makanan secara spektrofotometri, dan PK Air secara prepAsh dengan memberikan data yang akurat dan valid.

Laboratorium Mikrobiologi melaksanakan verifikasi metoda analisa sebanyak 13 metode, yaitu Uji *Staphylococcus aureus* Dalam Jamu Bentuk Serbuk, Uji *Pseudomonas aeruginosa* Dalam Jamu Bentuk Serbuk, Uji *Staphylococcus aureus* pada Buah Dalam Kaleng, Uji Angka Paling Mungkin (APM) *E. coli* Dalam Manisan Buah Kering, Uji Identifikasi *E. coli* Dalam MP ASI Biskuit Bayi, Uji *Salmonella* spp Dalam Makanan Ringan Ekstrudat, Uji *Vibrio cholerae* Dalam Bakso Ikan, Uji *Salmonella* spp Dalam Jamu Bentuk Serbuk, Uji Angka Lempeng Total Dalam Minuman Teh Dalam Kemasan, Uji *Candida albicans* Dalam Eye Shadow, Uji *Pseudomonas aeruginosa* Dalam Eye Shadow, Uji *Staphylococcus aureus* Dalam Eye Shadow, serta Uji Angka Paling Mungkin (APM) *E. coli* Pada Minuman Teh Dalam Kemasan.

16. Kaji Ulang Manajemen dan Audit Internal.

Manajer Puncak secara periodik menyelenggarakan kaji ulang pada sistem manajemen mutu laboratorium dan kegiatan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui

kesinambungan, kecocokan dan efektifitas Sistem Manajemen Mutu dan untuk mengetahui perubahan atau peningkatan yang diperlukan. Seluruh personel laboratorium dikutsertakan dalam kegiatan kaji ulang manajemen dan memahami hasil, kesimpulan dan tindakan yang diputuskan dalam kaji ulang manajemen. Pelaksanaan kaji ulang manajemen di Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar dilaksanakan satu kali dalam satu tahun, yaitu pada tanggal 9 Nopember 2015.

Pelaksanaan Kaji ulang memperhitungkan : Kecocokan kebijakan dengan prosedur, Laporan dari Personel Senior, Hasil Audit Internal yang terakhir, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, *Assesment* oleh badan/institusi eksternal, Hasil uji banding antar laboratorium/Uji Profisiensi, Perubahan volume dan jenis pengujian, Umpan balik dari *Pelanggan*, Pengaduan, Rekomendasi tentang penyempurnaan/peningkatan, Sasaran mutu dan pencapaian sasaran mutu, dan faktor-faktor lainnya seperti Pengendalian Mutu Internal, Kaji Ulang Dokumen Sistem Manajemen Mutu, Sumber Daya Manusia dan pelatihan Personel serta evaluasi terhadap kaji ulang manajemen tahun 2015.

Audit internal sistem mutu laboratorium Balai Besar POM di Denpasar sesuai dengan SNI ISO IEC 17025 : 2008 dilakukan setahun sekali, dimana pelaksanaannya dikoordinir oleh Manajer Mutu yang bertujuan untuk memverifikasi kegiatan agar berlanjut sesuai dengan persyaratan sistem mutu. Program audit internal ditujukan pada semua unsur sistem mutu. Pada tahun 2015 dilaksanakan pada 11-13 Mei 2015. Selanjutnya tindakan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian dilakukan oleh masing-masing laboratorium dan diverifikasi oleh Auditor berdasarkan hasil perbaikan.

17. Pengawasan / Pengamanan Makanan Tamu Negara / VVIP.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar merupakan salah satu Instansi yang terlibat langsung dalam pengawasan dan pengamanan makanan Tamu Negara VVIP yang berkoordinasi dengan Instansi Kesdam IX/Udayana dan KesPasPamPres dalam kegiatan pengawasan, pengendalian, dan pengamanan



makanan Tamu Negara tersebut yang dikoordinir oleh Komandan KOREM 163

Wirasatya, KODAM IX Udayana, sebagai Dan Sat Gas Pas Pam Pres Selain kunjungan kerja Presiden dan Wakil Presiden RI, Bali juga kerap menjadi lokasi terpilih dalam kunjungan dan kegiatan internasional lainnya. Kegiatan Pengamanan Makanan Tamu Negara/ VVIP ini penting dalam menjaga keamanan makanan yang disajikan untuk para tamu negara serta penting dalam menjaga hubungan baik Indonesia dengan negara lain baik secara bilateral maupun multilateral.

Jumlah kunjungan Tamu VVIP sepanjang tahun 2015 sebanyak 15 kali terdiri dari kunjungan Presiden-Wapres RI 10 kali dan kunjungan kepala negara/pemerintahan negara sahabat sebanyak 5 kali.

Dari kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengawasan, pengendalian, dan pengamanan makanan Tamu Negara VVIP dengan 15 kali kunjungan di 100 lokasi tempat penghidangan makanan, jumlah makanan diperiksa sebanyak 2.246 item, dimana terdapat 2.161 item makanan MS (96,22%) dan 85 item makanan TMS (3,78%).

Parameter uji yang dilakukan dalam pengawasan dan pengamanan makanan Tamu Negara VVIP adalah Nitrit, Sianida, Arsenic, Formalin, Timbal dan Organoleptis. Rincian TMS sebagai berikut : Mengandung Nitrit 43 item (56,47%), mengandung Arsen 26 item (30,59%), mengandung Formalin 7 item (8,24%), 2 item yang TMS organoleptis (2,35%), dan 2 item positif sianida (2,35%). Seluruh makanan yang TMS tersebut telah disisihkan dan tidak dihidangkan dengan diketahui oleh pampres pusat dan kesdam.

18. Kemampuan Uji Personel.

Pada tahun 2015, jumlah personel di bidang Pengujian Teranokoko sebanyak 23 orang dengan jumlah personel yang memiliki pendidikan S2 sebanyak 4 orang dan 2 orang sedang menjalankan pendidikan S2. Personil terdiri dari 1 Manager Teknis, 1 orang staf administrasi, 7 orang Staf Penguji Laboratorium Terana dan NAPZA, yang terdiri dari 2 Penyelia dan 5 Staf Penguji. Laboratorium Kosmetik dan Obat Tradisional mempunyai 14 Staf yang terdiri dari 2 Penyelia dan 12 personel Penguji. Kemampuan setiap

personel laboratorium pengujian Terapeutik dan NAPZA adalah 125 sampel per tahun dengan 528 parameter uji per tahun. Serta kemampuan uji setiap personel Laboratorium Pengujian Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen adalah sebanyak 152 sampel per tahun dengan jumlah parameter sebanyak 1176 per tahun. Untuk meningkatkan kompetensi penguji Laboratorium Teranokoko diadakan berbagai pelatihan secara berkesinambungan baik yang berskala nasional maupun internasional. Pelatihan yang berskala nasional diadakan oleh PPOMN atau vendor yang bekerjasama dengan Balai Besar POM di Denpasar. Sedangkan yang berskala internasional diselenggarakan oleh USPAID dan pelatihan LC-MS/MS yang diadakan oleh Ditek Jaya dengan mendatangkan instruktur dari Singapura di Balai Besar POM di Denpasar. Untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan yang telah diselenggarakan USP mengadakan audit ISO/IEC 17025 Implementation Assessment dimana hasil evaluasi belum diberitahukan.

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya sebanyak 13 orang (1 orang manajer teknis, 12 orang penguji), yang mengerjakan sampel sebanyak 1.569 dengan parameter uji sebanyak 9.145. Kemampuan uji per orang selama setahun sebesar 185 sampel dengan 763 parameter uji.

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 8 orang dengan jumlah sampel sebanyak 1.473 dan parameter uji sebanyak 6.734. Kemampuan uji personel Laboratorium Mikrobiologi adalah sebanyak 184 sampel dengan jumlah parameter sebanyak 842 per tahun. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 33.

Sesuai standar minimum laboratorium yang dikeluarkan oleh Badan POM, kemampuan uji per orang per tahun 125 sampel untuk uji kimia, dan 150 sampel untuk uji mikrobiologi. Dari data hasil pengujian Balai Besar POM di Denpasar untuk Pengujian Produk Terapeutik dan NAPZA 125 sampel, kosmetik dan obat tradisional 150 sampel, Pangan dan Bahan Berbahaya 185 sampel, dan Mikrobiologi 184 sampel.

19. Penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*).

Balai Besar POM di Denpasar telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) sesuai ISO 9001 : 2008. Dikarenakan adanya perubahan auditor eksternal dari URS (*United Registrar of Systems*) menjadi TUV SUD maka resertifikasi ISO 9001 : 2008 yang direncanakan pada tanggal 26-27 Februari 2015 tidak dapat dilaksanakan. Audit resertifikasi dilakukan pada 14-15 September 2015. Dari hasil audit resertifikasi diperoleh sertifikat ISO 9001 : 2008 nomor 2015-1-0169/09, yang berlaku dari tanggal 18 November 2015 sampai dengan tanggal 14 September 2018.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama tahun 2015 adalah :

1. Audit Internal, 22-24 Juni 2015 oleh auditor Balai Besar POM di Denpasar
2. Audit Eksternal , 14-15 september 2015 oleh TUV SUD Indonesia
3. Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan 1 kali yaitu tanggal 3 Juli 2015.
4. Kaji Ulang Dokumen QMS, 4 Maret 2015
5. Awareness QMS, 23 Nopember 2015, 3 Desember 2015, 10 Desember 2015, dan 22 Desember 2015.
6. CAPA dilakukan 3 kali, 25 Juni 2015, 18 September 2015, dan 21 Desember 2015.

20. Pengawasan dengan Lintas Sektor.

Selain kegiatan yang pelaksanaan dan anggarannya oleh Balai Besar POM di Denpasar, ada beberapa kegiatan pengawasan dengan *leading sector* instansi lain yaitu :

- a. Pengawasan penggunaan formalin pada produk pangan bersama Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Bali, di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Selama tahun 2015 kegiatan ini dilakukan setiap triwulan untuk semua kabupaten/kota.
- b. Tim Interdiksi Terpadu Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali.
- c. Satuan Tugas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal Provinsi Bali
- d. Forum Koordinasi Penanganan Tindak Pidana di Bidang Perikanan Provinsi Bali di bawah koordinasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali.
- e. Tim Pembinaan dan Pengawasan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Provinsi Bali.
- f. Tim Penyusun Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Provinsi Bali.
- g. Pembinaan kantin Sekolah dibawah koor dinasi Biro Kesra Pemda Provinsi Bali

- h. Pengawasan bahan berbahaya dalam pangan di bawah koordinasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali dan Kota Denpasar.
- i. Pengkajian dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- j. Penanganan kasus tindak pidana dan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan dengan Polda Bali, Poltabes Denpasar dan Polres seluruh Bali.
- k. Pengawasan bersama Tim Dewan Ketahanan Pangan Kota Denpasar di bawah koordinasi Sekda Kota Denpasar.
- l. Pengawasan pangan hasil produksi produsen peserta pameran Denpasar Festival di bawah koordinasi Kota Denpasar.
- m. Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa di bawah koordinasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung.
- n. Tim Pengawasan Terpadu Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam Pangan Kabupaten Karangasem.
- o. Tim Pengawasan Terpadu Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam Pangan Kabupaten Tabanan.
- p. Tim Terpadu Pengawasan Minuman Beralkohol Kabupaten Bangli.
- q. Pengawasan dalam rangka Festival Pasar Tradisional se-Kota Denpasar di bawah koordinasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kota Denpasar.

21. Kegiatan Tata Usaha.

a. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan SPIP.

Pada hari Jumat, 12 Juni 2015, Balai Besar POM di Denpasar menyelenggarakan kegiatan Implementasi monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) yang diikuti sebanyak 50 orang yang terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, pejabat fungsional umum yang bertugas sebagai pengawas Pengendalian Internal dan penanggung jawab kegiatan di masing-masing Bidang/Subbag Tata Usaha yang diselenggarakan di Balai Besar POM di Denpasar. Kegiatan diawali dengan sambutan Kepala BBPOM di Denpasar, Dra. Endang Widowati., Apt dan sebagai Narasumber dalam kegiatan ini yaitu Gusti Ayu Agung Mahasanti, SE (Auditor Muda Kanwil DJKN) dan Jayadi (Kasi Kepatuhan

Internal Bidang SKKI Kanwil DJPB). SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah. Unsur Sistem Pengendalian Intern (SPI) meliputi 5 unsur yaitu Lingkungan pengendalian, Penilaian risiko, Kegiatan pengendalian, Informasi dan komunikasi dan Pemantauan Pengendalian.

b. Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI



Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI Reses Masa persidangan II tahun 2014-2015 ini disambut baik oleh seluruh warga Balai Besar POM di Denpasar. Kepala Pusat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM RI, Bapak Hendri Siswadi, SH, menyampaikan kegembiraan dan penghargaan yang sangat tinggi kepada Ketua TIM Komisi IX DPR RI beserta anggota DPR lainnya serta pendamping dari beberapa instansi pusat dan daerah yang juga ikut serta berkunjung ke BBPOM di Denpasar.

Beberapa pertanyaan dari anggota Dewan terkait pengawasan Obat dan Makanan di Denpasar sangat edukatif dan ditanggapi serta dijawab dengan baik oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Ibu Dra. Endang Widowati, Apt., terkait metode pengawasan obat, langkah kongret BBPOM Denpasar untuk memberikan solusi pada masyarakat supaya menghindari Bahan Berbahaya pada pangan, termasuk investigasi Buvanest spinal yang menelan 2 korban jiwa di rumah sakit Siloam Jakarta. Seusai tanya jawab dan ramah tamah, acara dilanjutkan dengan kunjungan ke ruang ULPK (Unit Layanan Pengaduan Konsumen) dan Laboratorium BBPOM di Denpasar. Ketua dan anggota Komisi IX DPR RI sangat antusias dan mengapresiasi Kinerja pegawai BBPOM di Denpasar.

c. Pemusnahan Produk OMKABA dan Retain Sampel.

Bertepatan dengan peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke - 107 tanggal 20 Mei 2015 Balai Besar POM di Denpasar melakukan Pemusnahan Produk OMKABA yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan Sampel Pertinggal (*Retain Sample*).



Acara seremonial dilaksanakan di halaman Balai Besar POM di Denpasar dan dilanjutkan dengan pemusnahan di TPA Suwung Denpasar. Dihadiri oleh para undangan antara lain dari Dit Reserse Narkoba Polda Bali, Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Disperindag Provinsi Bali, BNN Provinsi Bali, Kantor Pelayanan Bea Cukai Denpasar serta KPKNL Denpasar dan diliput puluhan wartawan baik media cetak maupun elektronik

Kepala Balai Besar POM di Denpasar menyampaikan bahwa Badan POM telah melakukan berbagai upaya penangkalan, pencegahan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan melalui pemberian sanksi administrasi dan *pro justitia*, namun sampai saat ini sanksi yang diberikan belum memberikan efek jera kepada pelaku. Hal ini terlihat dari masih adanya produk OMKABA yang tidak memenuhi ketentuan di peredaran.

Pada acara pemusnahan produk OMKABA kali ini, selain produk TMK juga dilakukan pemusnahan sampel pertinggal (*Retain Sample*) yang sudah mendapat persetujuan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar. Secara garis besar produk yang dimusnahkan adalah :

1. Produk OMKABA TMK yang merupakan hasil operasi di lapangan tahun 2014, sejumlah 1.129 item (16.652 pcs) dengan taksiran nilai Rp 411.103.283,-
2. Sampel pertinggal senilai Rp 153.595.389,-

Sehingga total produk yang dimusnahkan senilai Rp 564.698.672,-

d. Rapat Tinjauan Manajemen QMS 2015

Untuk menjamin bahwa Badan POM RI terutama Balai Besar POM di Denpasar telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu (QMS) secara konsisten, efektif, efisien dan terintegrasi, maka sangat penting diadakannya Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) *Quality Management System*



(QMS) atau audit Sistem Manajemen Mutu secara berkala. Berkaitan dengan hal ini Balai Besar POM di Denpasar, melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 tahun 2008, pada hari Jumat tanggal 3 Juli 2015.

Rapat Tinjauan Manajemen ini dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. Endang Widowati, Apt. Dalam sambutannya Ibu Endang menyampaikan tantangan berat yaitu mempertahankan sesuatu lebih sulit dari pada meraihnya. Termasuk konsistensi Badan POM RI serta BBPOM di Denpasar dalam mempertahankan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001/2008. Oleh karena itu BBPOM di Denpasar sangat perlu melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) QMS. Dalam RTM QMS dibahas tentang Intruksi Kerja Rapat Tinjauan Manajemen, Hasil Audit, Status Temuan Audit, Perkembangan QMS, Pencapaian Sasaran Mutu, serta pembahasan masalah terkait QMS ISO 9001 2008. Melalui RTM ini diharapkan tercapainya Manajemen Mutu yang paripurna dan konsisten, sehingga pada akhirnya selalu mampu memenuhi keinginan dan harapan pelanggan atau masyarakat Indonesia sesuai manajemen pelayanan publik dengan nilai indeks Kepuasan pelanggan yang *exellent*.

e. Sosialisasi dan Pembinaan Administrasi oleh BKN.


Acara Sosialisasi dan pembinaan dilaksanakan di Gedung Pertemuan BBPOM di Denpasar pada hari Selasa, 13 Oktober 2015. Acara dibuka oleh Kepala BBPOM di Denpasar, Dra Endang Widowati, Apt. Dalam sambutannya Ibu Endang sangat

mengharapkan dengan acara sosialisasi ini, seluruh pegawai BBPOM memperoleh pemahaman yang jelas, termasuk tugas, fungsi, kewajiban dan hak sebagai ASN serta mempermudah memahami entry data Pendataan Ulang Pegawai Negeri Sipil (PUPNS). Acara pembinaan yang langsung diberikan oleh Kepala Kantor Regional X BKN, Drs. I Made Ardita, M.Si berlangsung sangat hikmat. Made Ardita juga menegaskan *e-PUPNS* sangat penting untuk pendataan untuk *data base* dari PNS, sehingga dapat mengefektifkan dan mengefisienkan manajemen ASN. Pada kesempatan yang sama, pegawai juga dibina oleh narasumber BKN lainnya, yaitu Ida Ayu Widyantri Amawa untuk simulasi Entry data PUPNS dan memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan *e-PUPNS*, sehingga mempermudah input data untuk personal pegawai BBPOM di Denpasar.

f. Sosialisasi Manajemen Perubahan Oleh Eselon I Pembina

Kegiatan Sosialisasi Manajemen Perubahan yang diselenggarakan di Balai Besar POM di Denpasar pada hari Rabu, tanggal 7 Oktober 2015 dihadiri oleh Kepala Badan POM RI Dr. Roy A. Sparringa, M.App.Sc., Ph.D beserta rombongan Bapak Kepala Badan POM RI menyampaikan beberapa point



penting terutama berkaitan dengan Manajemen Perubahan dan Perubahan Pola Pikir. Sebagai modal insani Badan POM RI, harus selalu mereformasi diri dan melakukan transformasi kepemimpinan dari kepemimpinan transaksional menjadi

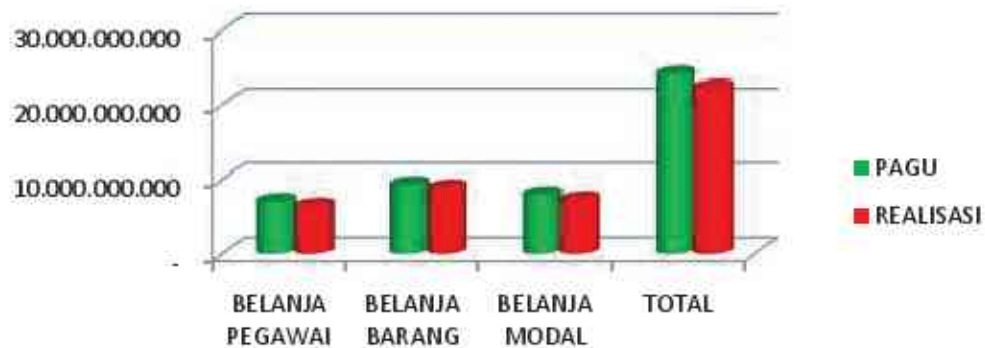
kepemimpinan dan Manajemen Berbasis Hasil. Kepala Badan POM juga mengarahkan kepada seluruh pegawai agar merubah pola pikir pegawai agar selalu berpikiran positif yang memberikan dampak positif juga kepada lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan. Komunikasi internal antara atasan bawahan, antara bidang dan dalam suatu teamwork perlu selalu ditingkatkan kualitasnya, sehingga tidak ada persepsi negatif dan setiap personil Balai besar POM di Denpasar selalu berfikiran positif serta selalu senyum dalam setiap pelaksanaan tugas. Pikiran positif dan senyum membuat semua masalah bisa diselesaikan dengan baik serta tetap berintegritas dan berInovatif. Bapak Kepala Badan POM RI juga memberikan motivasi kepada seluruh pegawai dengan memberikan strategi untuk menjadi orang sukses yaitu : kenali bakat anda, tentukan tujuan, positif thinking, selalu memberi nilai positif, berdamailah dengan diri sendiri, tingkatkan rasa percaya diri sendiri, bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukan, pantang menyerah, selalu ucapkan rasa syukur, jangan menunda pekerjaan dan pentingnya doa seorang ibu.

22. Keuangan

Pagu anggaran Balai Besar POM di Denpasar pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 24.079.267.000,-. Anggaran tersebut berasal dari 2 sumber yaitu berupa anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 22.879.267.000,- dan Penerimaan Non Pajak (PNP) sebesar Rp. 1.200.000.000,-. Dari kedua sumber dana tersebut meliputi Belanja Pegawai Rp. 6.928.783.000,- Belanja Barang sebesar Rp. 9.258.639.000,- dan Belanja Modal Rp. 7.891.845.000,-.

Realisasi dari jumlah anggaran tersebut pada tahun 2015 mencapai 92,50 % atau sebesar Rp. 22.273.867.088,- yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp. 21.148.704.188,- (92,44%) dan realisasi untuk PNP Rp. 1.125.162.900,- (93,76%), yaitu meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.294.919.881,- (90,85%), Belanja Barang Rp. 8.800.031.433,- (95,05%), serta Belanja Modal Rp. 7.178.915.774,- (90,97%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 43.

Jika dilihat realisasi anggaran TA 2015 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 13. Realisasi Anggaran Tahun 2015.

Penerimaan Non Pajak (PNP).

Kegiatan pengujian terhadap sampel-sampel dari pihak ketiga/luar dan penerbitan rekomendasi SKI/SKE dari Sertifikasi adalah sumber pemasukan ke kas negara (PNP). Realisasi penerimaan PNP untuk tahun 2015 sebesar Rp 224.330.000,- (38,35 %) dari target penerimaan Rp 585.000.000,-. Pemasukan tersebut bersumber dari :

- a. Jasa Pengujian sebesar Rp 198.430.000,-
- b. Jasa Sertifikasi sebesar Rp 25.900.000,-



IV. MASALAH

BAB. IV MASALAH

INTERNAL :

1. Masih terdapat beberapa permasalahan dalam sistem pelaporan SIPT di Balai Besar POM di Denpasar antara lain: Jaringan Wifi yang sering terganggu, ketidaksesuaian kategori/golongan, beberapa parameter yang tidak sesuai pedoman prioritas sampling, persyaratan produk tertentu yang tidak sesuai dengan peraturan, ada metode yang terdapat dalam SIPT tidak sesuai dengan metode pengujian yang digunakan, serta hilangnya beberapa data hasil pengujian yang telah diinput sebelumnya oleh personil pengujian.
2. Pada pengujian sampel di laboratorium ada beberapa parameter yang tidak bisa diuji karena keterbatasan metoda, reagen, baku pembanding, dan kemampuan personel.
3. Terdapat beberapa instrument pengujian laboratorium baru yang belum optimal dalam pemanfaatannya terkait kurangnya pelatihan personil dengan teknologi instrument baru dan belum dilakukannya verifikasi metode analisa terkait instrument tersebut karena suku cadang dan reagen yang belum tersedia.
4. Upaya peningkatan kualitas air yang berasal dari sumber air yang akan digunakan untuk kegiatan proses pengujian dan K3 belum optimal.
5. Penanganan listrik di laboratorium belum efektif karena belum adanya pemetaan pembagian daya listrik untuk masing-masing laboratorium.
6. Tingginya temuan tidak memenuhi ketentuan (TMK) pada sarana Produksi dan Distribusi Obat Napza, Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen karena belum ada *range* penilaian untuk menentukan suatu sarana tidak memenuhi ketentuan.
7. Perlu dicari upaya terobosan untuk menekan tingginya hasil pengawasan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) selain yang sudah dilakukan saat ini seperti Sosialisasi Peraturan ke pelaku usaha, Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dan lain – lain.
8. Adanya kebijakan di pusat yang tidak tertulis sehingga menyulitkan pelaksanaan tugas di daerah.

9. Kondisi jaringan LAN yang sering trouble karena signal, cuaca dan kapasitas yang belum memadai untuk mengakomodir kebutuhan yang semakin tinggi karena sebagian besar pelaporan menggunakan sistem IT.
10. Kurangnya kesempatan dan anggaran kegiatan untuk meningkatkan motivasi pegawai seperti kegiatan-kegiatan dalam bentuk kebersamaan dengan seluruh pegawai.
11. Kurangnya kesempatan bagi petugas di Sub Bagian Tata Usaha untuk meningkatkan kompetensinya.

Eksternal

1. Masih adanya pelaku usaha yang tidak mengikuti peraturan perundang-undangan sehingga masih ditemukan produk Obat dan Makanan yang dilarang beredar dan gencarnya iklan yang disebarakan melalui jaringan internet.
2. Bertambahnya jenis modus operandi dan luasnya jaringan pelaku pelanggaran di bidang Obat dan Makanan melalui transaksi jaringan internet sehingga menyulitkan dalam pengawasan.
3. Masih ditemukannya registrasi produk yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Kurangnya komitmen penerima piagam bintang keamanan pangan dalam menerapkan persyaratan piagam bintang keamanan pangan.
5. Kurangnya kepedulian dan komitmen dari Lintas Sektor terhadap Layanan Publik sehingga merugikan konsumen.
6. Masih rendahnya kesadaran pelaku usaha terhadap resiko penggunaan bahan tambahan dan bahan berbahaya yang dilarang digunakan pada produk Obat dan Makanan terlihat dari jumlah sampel TMS.



V. KESIMPULAN

BAB. V KESIMPULAN

1. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian Obat dan Makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, pemberian persetujuan surat keterangan import/ekspor dan kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi dari jumlah anggaran tersebut pada tahun 2015 mencapai 92,50 % atau sebesar Rp. 22.273.867.088,- yaitu realisasi untuk Rupiah Mumi sebesar Rp. 21.148.704.188,- (92,44%) dan realisasi untuk PNP Rp. 1.125.162.900,- (93,76%), yaitu meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.294.919.881,-(90,85%). Belanja Barang Rp. 8.800.031.433,- (95,05%), serta Belanja Modal Rp. 7.178.915.774,- (90,97%).
2. Dalam rangka melaksanakan misi yaitu melindungi masyarakat Provinsi Bali dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Denpasar melakukan pengawasan yang mencakup evaluasi pre-market dan post-market Balai Besar POM di Denpasar dengan dukungan 103 orang SDM, laboratorium terakreditasi dan sarana prasarana lainnya, melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di seluruh wilayah administratif Provinsi Bali yaitu 8 (delapan) kabupaten dan 1 (satu) kota dengan jumlah penduduk 4.153.000 jiwa.
3. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dilaksanakan terhadap 1.070 sarana dari target 939 sarana. Berdasarkan jumlah sarana Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 3.787 sarana cakupan pemeriksaan hanya 28,25%. Dari 1.070 sarana yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 742 sarana. Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Produksi yang Baik, administrasi kurang tertib dan penyimpangan pada pendistribusian Obat dan Makanan.
4. Pemeriksaan sarana pengelola NAPZA telah dilaksanakan terhadap 103 sarana dari target 101 sarana (101,98%). Berdasarkan jumlah sarana pengelola NAPZA yang ada di Provinsi Bali sebanyak 958 sarana cakupan pemeriksaan hanya 10,75%. Dari 103 sarana

yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 81 sarana (78,64%). Penyimpangan pada umumnya menyangkut administrasi pengelolaan NAPZA dan penyimpanan sediaan NAPZA.

5. Pengawasan periklanan produk Obat, OT, Kosmetika, Produk Komplemen, Pangan dan Rokok dilaksanakan terhadap iklan pada media cetak, media luar ruang, media elektronik, dan brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 768 iklan dari target 600 iklan (128,00%) dengan hasil 442 iklan (57,55%) Memenuhi Ketentuan dan 326 iklan (42,45%) Tidak Memenuhi Ketentuan, dan sebagian besar telah ditindaklanjuti oleh Badan POM RI berupa Peringatan dan Peringatan Keras. Temuan terbanyak adalah iklan memuat pernyataan yang berlebihan/menyesatkan, iklan rokok dengan pernyataan menyesatkan dan tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan (PHW) kemudian iklan obat dengan rancangan iklan belum disetujui, iklan pangan yang mengiklankan pangan berkhasiat obat dan pernyataan berlebih.
6. Berdasarkan Kebijakan Sampling Badan POM RI Tahun Anggaran 2015, dilakukan pengambilan sampel produk Obat, Makanan, Obat Tradisional, Kosmetika, Produk Komplemen, Narkotika, Psikotropika dan Bahan Berbahaya yang beredar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dengan target DIPA sebanyak 3.500 sampel dan realisasi sebanyak 3.500 sampel (100 %).
7. Penyidikan kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Bali tahun anggaran 2015 oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Denpasar sebanyak 28 kasus. 9 kasus ditindaklanjuti dengan Pro-Justitia (4 perkara di bidang kosmetik dan 5 perkara di bidang obat tradisional).
8. Pengujian sampel secara kimia dilakukan terhadap 6.171 sampel yang terdiri dari 3500 sampel DIPA dan 1.171 sampel Non DIPA (pihak ketiga, ULPK-kasus keracunan, lidik, pemeriksaan setempat). Pengujian sampel secara kimia di Bidang Teranokoko sebanyak 2531 sampel yang terdiri 2450 sampel DIPA dan 81 sampel non DIPA dengan jumlah 104 sampel TMS.
Pengujian sampel secara kimia di Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya sebanyak 2.167 sampel, yang terdiri dari 1.050 sampel DIPA, 871 sampel Laboratorium

Keliling dan 213 sampel Non DIPA dengan hasil pengujian sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) Kimia yaitu sejumlah 99 sampel DIPA, 23 sampel Non DIPA, 91 sampel sampel Laboratorium Keliling. Sebanyak 9 sampel dirujuk ke Balai Besar POM di Mataram untuk diuji kandungan fragmen DNA babi dan hasil uji yang diterima terdapat 3 sampel tersebut yang Tidak Memenuhi Syarat. Kegiatan pengawasan, pengendalian, dan pengamanan makanan Tamu Negara VVIP dilakukan di 100 lokasi tempat penghidangan makanan dari 15 kunjungan, jumlah menu makanan yang diperiksa sebanyak 2.246 item, dimana terdapat 2.161 item makanan MS (96,22%) dan 85 item makanan TMS (3,78%).

Pengujian sampel secara Mikrobiologi dilakukan terhadap 1473 sampel yang terdiri dari 1.400 sampel DIPA dan 73 sampel Non DIPA. Dari pengujian yang dilakukan terdapat sampel TMS Mikrobiologi sebanyak 179 untuk sampel DIPA dan 10 sampel TMS Mikrobiologi untuk sampel Non DIPA.

9. Kegiatan sertifikasi berupa audit dan surveilan ke lapangan sepanjang tahun 2015 menjangkau jumlah sarana sebanyak 97 sarana yang terdiri dari 73 sarana Pangan, 8 sarana Kosmetik, 6 sarana obat tradisional, 9 sarana distribusi obat dan 1 sarana distribusi Suplemen. Pada tahun 2015 juga telah dikeluarkan 70 surat yaitu 57 Surat Keterangan Impor (SKI) dan 6 Surat Keterangan Ekspor (SKE), 5 Surat Keterangan Komoditi Non Obat dan Makanan dan 2 surat Special Access Scheme (SAS) untuk 516 item produk.
10. Selama tahun 2015, ULPK Balai Besar POM di Denpasar telah memberikan informasi dan menerima pengaduan sejumlah 1269 layanan tentang produk Obat, Pangan, Obat Tradisional, Kosmetika, Alat Kesehatan, PKRT dan Bahan Berbahaya. Dari 1269 layanan, 1.228 layanan informasi dan 41 layanan pengaduan. Berdasarkan Jenis produk, pertanyaan tentang Pangan 727 (57,29%), Kosmetika 192 (15,13%), Obat Tradisional 106 (8,35%), Obat sebanyak 86 (6,78%), dan sisanya 158 (12,45%) tentang produk lainnya. Berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesi, dari 1.269 layanan dapat diklasifikasikan sebagai pelaku usaha 454 orang (35,78%), Masyarakat Umum sebanyak 327 orang (25,77%), karyawan sebanyak 301 orang (23,72%), Apoteker 75 orang (5,91%), Pelajar/mahasiswa 35 orang (2,76%), ibu rumah tangga 17 orang

(1,34%), dan sisanya 60 orang (4,72%) dari dokter, sarjana hukum, Tenaga Kesehatan lainnya dan LSM.

11. Jumlah tenaga pengujian di Balai Besar POM di Denpasar sebanyak 44 orang. Kemampuan uji laboratorium Terana adalah 125 sampel dengan 528 parameter uji per orang per tahun, laboratorium Kostrad adalah 152 sampel dengan 1176 parameter uji per orang per tahun, laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya adalah 185 sampel dengan 763 parameter uji per orang per tahun dan laboratorium Mikrobiologi adalah 184 sampel dengan 842 parameter uji per orang per tahun.
12. Kegiatan pengawasan, pengendalian, dan pengamanan makanan Tamu Negara VVIP dilakukan di 100 lokasi tempat penghidangan makanan dari 15 kunjungan, jumlah menu makanan yang diperiksa sebanyak 2.246 item, dimana terdapat 2.161 item makanan MS (96,22%) dan 85 item makanan TMS (3,78%).



VI. SARAN

BAB. VI S A R A N

1. Peningkatan sarana prasarana pendukung Laboratorium seperti alat, suku cadang dan baku pembanding.
2. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia melalui pelatihan yang berkesinambungan untuk mengatasi tantangan pengawasan Obat dan Makanan yang semakin kompleks.
3. Peningkatan kualitas air dengan menambah penyaring atau berkoordinasi dengan PDAM.
4. Peningkatan kualitas jaringan internet.
5. Perlu dilakukan penyempurnaan sistem database dan input data SIPT agar mampu menghasilkan data hasil pengujian yang komprehensif dan dapat diandalkan.
6. Melaksanakan manajemen listrik dengan berkoordinasi dengan perusahaan terkait.
7. Memperluas cakupan sosialisasi peraturan dan dilakukan secara berkesinambungan kepada petugas, pelaku usaha dan kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan.
8. Dalam menyimpulkan hasil pengawasan Obat, Obat Tradisional, Produk Komplemen dan Kosmetik perlu dikaji ulang cek list penilaian untuk menentukan MK & TMK.
9. Peredaran produk Obat dan Makanan melalui media *on line* saat ini semakin marak. Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya pelanggaran atau peredaran produk yang tidak sesuai ketentuan, sehingga perlu peningkatan kompetensi untuk kegiatan ini.
10. Bila ada kebijakan diluar Peraturan Perundang undangan yang berlaku agar dibuatkan Surat Edaran secara tertulis sehingga bisa digunakan sebagai acuan dalam memberikan layanan publik.



KEGIATAN DALAM GAMBAR

KEGIATAN DALAM GAMBAR

**Audit Sertifikasi Registrasi Dan Halal
Februari 2015**



**Pengawasan Ke Sarana Distribusi Dan Produksi Bersama Dengan Tim
Pengawasan Barang Dan Jasa Yang Beredar Di Kabupaten Badung
Maret 2015**



**Penyebaran Informasi Produk Obat Dan Makanan
Di Kabupaten Bangli Dan Buleleng
April 2015**



**Operasional Mobil Laboratorium Keliling Di Sekolah
April 2015**



Deseminasi Hasil Pelatihan April 2015



Audit Surveilan Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan Mei 2015



Pengawasan Lintas Sektor
Undangan DPRD Klungkung Pengawasan Pangan
Mei 2015



Bim tek Kader Keamanan Pangan Desa Dan Gap Assesmen Keamanan Pangan
Mei 2015



**Re-Orientasi Keamanan Pangan-Balai
Pertemuan Advokasi Kelembagaan Desa Dan Monev Program
Gerakan Keamanan Pangan Desa
Mei 2015**



**Pemberdayaan Masyarakat Dan Usaha Pangan Desa
Di Bidang Keamanan Pangan-Balai
(Gap Assesmen Keamanan Pangan)
Juni 2015**



**Bimtek Komunitas Keamanan Pangan Desa
Pada Guru Dan Karang Taruna Serta Ibu Rumah Tangga/PKK
Juni 2015**



**Bimtek Komunitas Keamanan Pangan Desa
Pada Industri Rumah Tangga Pangan Dan Ritel
Juni 2015**



**Focus Grup Discussion (FGD) Dengan Berbagai Lintas Sektor Dengan Narasumber Dari Balai Besar Pom Di Denpasar, Dinas Kesehatan Provinsi Bali Dan Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bali
Juni 2015**



**Sosialisasi Peraturan Di Bidang Distribusi Obat Dan Makanan Dengan Peserta Apoteker Penanggungjawab Dan Kepala Gudang PBF Di Provinsi Bali
Juni 2015**



Operasional Mobil Laboratorium Keliling Di Pasar
Juli 2015



Operasional Mobil Laboratorium Keliling
Makanan Buka Puasa
Juli 2015



Program Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya
Juli 2015



Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Interaktif
Di Televisi Dan Radio
Juli 2015



Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan Desa Agustus 2015



Pelatihan Capacity Building On GLP And Basic Testing On TB And HIV Medicines Agustus 2015



Pengamanan Produk Di Sarana Produksi Dan Distribusi Obat Dan Makanan
Agustus 2015



Promoting Quality Of Medicines (PQM) Quality Management System
Assessment Dan Audit ISO/IEC 17025 Implementation Assesment
September 2015



Pameran/Promosi Kegiatan BBPOM Di Denpasar
Di Kabupaten/Kota
September 2015



Pemeriksaan Sarana Produksi Garam Terkait Dengan Fortifikasi Iodium Dan
Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP Di Kabupaten Karangasem
September 2015



**Advokasi Ke Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Terkait Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi Dan Distribusi Obat Dan Makanan
September 2015**



**Audit Resertifikasi QMS ISO 9001:2008 oleh PT. TUV SUD
September 2015**



**Pelatihan Internal Jaminan Mutu
Oktober 2015**



**Konferensi Pers Ka Badan POM Dalam Acara Pertemuan Tahunan PIC'/S Di
Hotel Ayodya Nusa Dua Bali
Oktober 2015**



**Pelatihan LCMS-MS Oleh Shimadzu
Oktober 2015**



**Konferensi Pers Terkait Barang Bukti/Temuan Produk Obat Dan Makanan
Hasil Pengawasan Tahun 2015
Pemeriksaan Sarana Dalam Rangka Penertiban Pasar Dari Kosmetika, Obat
Tradisional Dan Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat
Oktober 2015**



**Forum Bebas Bicara Di Lapangan Niti Mandala Renon Denpasar
Pelatihan Internal Cara Distribusi Obat Yang Baik
Pembicara Drs. Suara Murtjana
Oktober 2015**



**Monitoring Dan Evaluasi-Balai
Pengambilan Data Dalam Rangka Monev Dan Verifikasi Data Dalam Rangka
Lomba Desa Pangan Aman
November 2015**



Audit SKI-SKE
November 2015



Audit Prasertifikasi Sertifikat GMP
November 2015



**Visitasi Bersama Antara BPOM RI Dan PMI Pusat Ke Unit Donor Darah PMI
RSUP Sanglah Denpasar Dalam Rangka Persiapan Penerapan GMP
Terkait Produk Darah
Nopember 2015**



**Pengawasan Gerakan Keamanan Pangan Desa Dan Pembentukan TUK
Desember 2015**



**Pengawasan Label Rokok Serta Monitoring PHW (Pictorial Health Warning)
Pada Kemasan Rokok Di Provinsi Bali
Desember 2015**



**Pameran/Promosi Kegiatan BBPOM Di Denpasar
Di Kabupaten/Kota
Desember 2015**



Menjadi Saksi Pemusnahan Barang Bukti Di Halaman Kantor

Kejaksaan Negeri Denpasar
Desember 2015





TABEL

TABEL 1
PROYEKSI JUMLAH & PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN
MENURUT KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI BALI TAHUN 2015

NO	KABUPATEN / KOTA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jembrana	134,80	49,63	136,80	50,37	271,60
2	Tabanan	216,50	49,67	219,40	50,33	435,90
3	Badung	314,30	50,99	302,10	49,01	616,40
4	Ganyar	249,90	50,47	245,20	49,53	495,10
5	Klungkung	86,90	49,46	88,80	50,54	175,70
6	Bangli	112,60	50,58	110,00	49,42	222,60
7	Karangasem	204,40	50,01	204,30	49,99	408,70
8	Buleleng	321,90	49,81	324,30	50,19	646,20
9	Denpasar	449,70	51,07	430,90	48,93	880,60
BALI		2.091	50,19	2.062	94,42	4.153

TABEL 2
RATA-RATA LAJU PER TUMBUHAN PENDUDUK PER TAHUN
MENURUT KABUPATEN KOTA HASIL SENSUS PENDUDUK

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH PENDUDUK HASIL SENSUS PENDUDUK (Tahun 2000)	JUMLAH PENDUDUK HASIL SENSUS PENDUDUK (Tahun 2010)	LAJU PER TUMBUHAN		
				TAHUN 1990 S/D TAHUN 2000	TAHUN 2000 S/D TAHUN 2010	TAHUN 2010 S/D TAHUN 2014*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jembrana	231.806	261.638	0,63	1,22	1,22
2	Tabanan	376.030	420.913	0,73	1,13	1,15
3	Badung	345.863	543.332	2,33	4,61	4,41
4	Ganyar	393.155	469.777	1,56	1,80	1,76
5	Klungkung	155.262	170.543	0,31	0,94	0,98
6	Bangli	193.776	215.353	0,94	1,06	1,07
7	Karangasem	360.486	396.487	0,49	0,96	0,98
8	Buleleng	558.181	624.125	0,33	1,12	1,13
9	Denpasar	532.440	788.589	3,2	4,01	3,82
BALI		3.146.909	3.890.757	1,26	2,14	2,10

Sumber : BPS Provinsi Bali (* angka sementara)

TABEL 3
ANGKA MELEK HURUF PENDUDUK PROVINSI BALI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2013

No.	Kabupaten / Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jembrana	96,52	88,89	92,65
2.	Tabanan	97,27	86,32	91,64
3.	Badung	95,80	88,72	92,30
4.	Gianyar	95,83	85,03	90,44
5.	Klungkung	92,35	76,81	84,47
6.	Bangli	92,71	80,98	86,85
7.	Karangasem	89,18	69,23	79,15
8.	Buleleng	96,86	84,39	90,53
9.	Denpasar	99,45	96,37	97,95
BALI		96,00	86,05	91,03

Sumber : BPS Provinsi Bali

TABEL 4
LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN
MENURUT KABUPATEN / KOTA TAHUN 2010 S/D 2013

No.	Kabupaten / Kota	Tahun			
		2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jembrana	8,90	7,00	11,47	5,90
2.	Tabanan	10,80	7,21	9,67	5,91
3.	Badung	11,35	7,66	11,06	7,30
4.	Gianyar	12,53	8,42	10,48	6,79
5.	Klungkung	11,73	7,75	10,11	6,03
6.	Bangli	10,42	7,09	10,43	5,99
7.	Karangasem	11,94	9,80	11,45	5,73
8.	Buleleng	12,12	7,46	9,28	6,52
9.	Denpasar	12,22	8,63	8,25	7,18
Bali			8,96	8,32	6,05

Sumber : BPS Provinsi Bali

TABEL 5
JUMLAH SEKOLAH SERTA JUMLAH MURID SEKOLAH DASAR / MADRASAH IBTIDAIYAH
MENURUT KABUPATEN / KOTA TAHUN 2012 / 2013

No.	Kabupaten / Kota	Sekolah				Murid		
		Negeri	Swasta	M.I.	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Jembrana	181	1	13	195	14.990	14.153	29.143
2.	Tabanan	321	7	3	331	19.315	19.054	38.369
3.	Badung	249	20	5	274	32.344	28.776	61.120
4.	Gianyar	279	8	1	288	24.535	23.540	48.075
5.	Klungkung	137	0	2	139	9.718	8.533	18.251
6.	Bangli	163	0	0	163	12.294	11.024	23.318
7.	Karangasem	355	2	6	363	23.678	22.956	46.634
8.	Buleleng	476	2	22	500	37.374	36.857	74.231
9.	Denpasar	167	50	8	225	41.079	42.675	83.754
Jumlah:		2.328	90	60	2.478	215.327	207.568	422.895

Sumber : BPS Provinsi Bali

TABEL 6
JUMLAH DAN JENIS SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN YANG DIAWASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2015

NO.	KABUPATEN/ KOTA	SARANA PRODUKSI									TOTAL
		IND. FARMASI	IND. OT	IND. KECL. OT	IND. KOSMETIKA	IND. ALKES	IND. PKRT	IND. PANGAN	IND. RTP	IND. MPAS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Denpasar			6	8			13	148	5	180
2.	Badung			2	11			9	38	1	61
3.	Tabanan			2	2			8	83	4	99
4.	Gianyar			1	5			4	32	1	43
5.	Klungkung			-	-			-	48	-	48
6.	Bangli			-	-			3	51	-	54
7.	Karangasem			-	2			1	41	2	46
8.	Buleleng		1	3	-			3	77	6	90
9.	Jembrana			-	-			8	42	-	50
JUMLAH			1	14	28	0	0	49	560	19	671

TABEL 7
JUMLAH DAN JENIS SARANA DISTRIBUSI OBAT YANG DIAWASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2015

NO.	KABUPATEN / KOTA	SARANA DISTRIBUSI OBAT										TOTAL
		PBF	APOTEK	TOB	EFE	RUMAH SAKIT		PUSK	PUSU	PB	BP	
						PEM	SWS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Denpasar	60	206	26	1	3	15	11	-	5	16	343
2.	Badung	5	182	5	1	1	3	12	-	-	10	219
3.	Ganyar	-	51	7	1	1	6	13	-	-	3	82
4.	Klungkung	-	12	2	1	1	-	9	-	-	1	26
5.	Bangli	-	7	1	1	2	1	9	-	-	-	21
6.	Karangasem	-	7	4	1	1	-	12	-	-	2	27
7.	Buleleng	-	42	7	1	2	4	20	-	-	3	79
8.	Jembrana	-	21	7	1	1	1	15	-	3	-	49
9.	Tabanan	1	51	10	1	1	5	20	-	-	2	92
JUMLAH		67	579	69	9	13	35	121	0	8	37	938

TABEL 8
JUMLAH DAN JENIS SARANA DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN YANG DIAWASI
MENURUT KABUPATEN/ KOTA TAHUN 2015

NO.	KABUPATEN / KOTA	SARANA DISTRIBUSI						TOTAL
		OBAT TRADISIONAL PRODUK KOMPLEMEN	KOSMETIKA	ALAT KESEHATAN	PKRT	PANGAN	BAHAN BERBAHAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Denpasar	80	151			473	29	733
2.	Badung	34	71			132	8	246
3.	Ganyar	14	57			78	4	153
4.	Klungkung	10	43			55	4	112
5.	Bangli	9	38			75	2	124
6.	Karangasem	13	78			131	3	225
7.	Buleleng	15	85			156	5	261
8.	Jembrana	20	59			115	4	198
9.	Tabanan	17	77			91	6	191
JUMLAH		212	668	0	0	1306	65	2143

KETERANGAN

1. Sarana distribusi obat tradisional termasuk distribusi suplemen

TABEL 9
PROFIL PEGAWAI MENURUT UMUR DAN GOLONGAN
TAHUN 2015

NO.	UMUR (TAHUN)	GOLONGAN																TOTAL	
		I				II				III				IV					
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1	≤ 25	-	-	-	-	-	-	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	4
2	26 - 30	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	2	-	-	-	-	-	-	10
3	31 - 35	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	8	8	-	-	-	-	-	19
4	36 - 40	-	-	-	-	-	-	-	1	2	4	4	3	-	-	-	-	-	14
5	41 - 45	-	-	-	-	-	-	-	-	2	9	4	1	3	-	-	-	-	19
6	46 - 50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	4	5	2	-	-	-	18
7	≥ 51	-	-	-	-	1	-	-	-	-	6	1	7	-	3	1	-	-	19
	TOTAL	0	0	0	0	1	0	2	4	8	29	22	23	8	5	1	0	103	

TABEL 10
PROFIL PEGAWAI MENURUT PENDIDIKAN DAN UNIT KERJA
TAHUN 2015

NO.	UNIT KERJA	PENDIDIKAN										TOTAL
		S3	S2	APT.	S1	D3	D1 SILKPT	SLTA KEJURUAN	SLTA UMUM	SD		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Kepala	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	
2	Sub Bagian Tata Usaha	-	2	-	7	3	-	9	1	-	22	
3	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	-	1	5	14	1	-	3	-	-	24	
4	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	-	-	5	5	1	1	1	-	-	13	
5	Bidang Pengujian Mikrobiologi	-	-	3	6	-	-	-	-	1	10	
6	Bidang Pengujian Produk Terapeutik, OT, Kosmetik dan Produk Komplemen	-	5	7	7	2	-	2	-	-	23	
7	Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen	-	3	4	3	-	-	-	-	-	10	
	JUMLAH	-	11	25	42	7	1	15	1	1	103	

TABEL II
PROFIL PEGAWAI MENURUT PELATIHAN DAN UNIT KERJA
TAHUN 2015

NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dra. Endang Widowati, Apt	Kepala Balai	Workshop Penetapan Indikator Kinerja BB/Balai POM dalam rangka finalisasi Rencana BPOM 2015-2019	Jakarta, 20 - 24 Januari 2015
2	Dra. Umriati Sn Rejeki, Apt., MM	Sub Bagian Tata Usaha	Sosialisasi dan Bintek SAK IP	Jakarta, 26 - 31 Januari 2015
3	Ni Made Wanda d., S. Kom	Sub Bagian Tata Usaha	Pertemuan Nasional Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan	Jakarta, 10 - 14 Agustus 2015
4	I Ketut Gede Wandarka	Sub Bagian Tata Usaha	Sosialisasi dan Bintek SAK IP	Jakarta, 26 - 31 Januari 2015
5	Suarah	Sub Bagian Tata Usaha	Sosialisasi Tata Cara Revisi TA 2015 dan Bintek Aplikasi RKAKL	Denpasar, 11 Pebruari 2015
6	Elisabeth Maria Monalisa Laha, SH	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	Pemudharahan Data BMN Badan POM	Jakarta, 25 - 31 Januari 2015
7	Dra. Ni Putu Temy Desyani, Apt	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Pemudharahan Data BMN Badan POM	Jakarta, 25 - 31 Januari 2015
8	Made Ery Bahan Hartana, S. Si., Apt	Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen	Pelatihan CPOTB Dasar	Jakarta, 8 - 14 Pebruari 2015
			Bimbingan Teknis Inspektur Kesehatan Junior	Surabaya, 26 April - 2 Mei 2015
			Sosialisasi Tata cara Revisi TA 2015 dan Bintek Aplikasi RKAKL	Denpasar, 11 Pebruari 2015
			Pelatihan Nasional Dashboard Monitoring System dalam rangka implementasi program pasar aman dan bahan berbahaya	Bandung, 12 - 14 Pebruari 2015
			Peningkatan Kompetensi Petugas Serdik Dalam Rangka Pelatihan Media Sosial	Jakarta, 10 - 12 Juni 2015
			Training of Trainer Fasilitas Program Pasar Aman dan Bahan Berbahaya	Jakarta, 24 - 27 Agustus 2015
9	Budistuti Aneswati, S. Si., Apt., M Kes	Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen	Pelatihan Nasional Dashboard Monitoring System dalam rangka implementasi program pasar aman dan bahan berbahaya	Bandung, 12 - 14 Pebruari 2015
10	Lilis Purwanti, S. Farm., Apt	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	Workshop Penanganan Teknik Sampling PT Tingkat Dasar	Jakarta, 23 - 27 Pebruari 2015

NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	I Gusti Kenti Rahadi, S.IP	Bidang Penerimaan dan Penyidikan	Pembinaan dan Pelatihan Intelijen Dasar	Jawa Barat, 31 Maret - 1 Mei 2015
12	I Made Adi Wirawan, A.Md	Sis Bagan Tata Usaha	Sosialisasi Prose's Bisnis SAIBA	Depasar, 22 April 2015
13	Drs. I Made Muliada, Apt	Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Pembinaan dan Pelatihan Akutansi Berbasis Akural Forum Diskusi Pengembangan Teknik Pengujian Tahun 2015	Jakarta, 20 - 21 Nopember 2015 Jakarta, 19 - 22 April 2015
14	Ida Ayu Sekarwati, S.S., Apt., M.Si	Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Forum Diskusi Pengembangan Teknik Pengujian Tahun 2015	Jakarta, 19 - 22 April 2015
			Pelatihan Internal Laboratorium Teranokoko	Depasar, 23 - 27 Februari 2015
			Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines	Depasar, 3 - 7 Agustus 2015
15	Ni Putu Arya Wistahi, S.Si	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Forum Diskusi Pengembangan Teknik Pengujian Tahun 2015	Jakarta, 19 - 22 April 2015
16	Ayu Rai Rachmasari, SF., Apt	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Forum Diskusi Pengembangan Teknik Pengujian Tahun 2015	Jakarta, 19 - 22 April 2015
17	Shinta Dewi Akhriawati, S.Farm., Apt	Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Pelatihan Internal Laboratorium Teranokoko	Depasar, 23 - 27 Februari 2015
			Pelatihan Analisis HPLC	Jakarta, 13 - 17 April 2015
			Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV	Depasar, 3 - 7 Agustus 2015
18	Drs. I Wayan Eka Raheta, Apt	Bidang Penerimaan dan Penyidikan	Undangan Pertemuan Pertemuan Melamine Penyisihan Obat dan Makanan	Jakarta, 5 - 9 April 2015
19	Ni Made Anggasari, S.S., Apt	Bidang Penerimaan dan Penyidikan	Pertemuan Kompetensi Petugas Sampung Fortifikasi Pangan Bimbingan Teknis Inspektur Kosmetika Junior & Senior	Jakarta, 7 - 10 September 2015 Jakarta, 12 - 19 April 2015
20	Ni Nengah Setiastih, SH	Bidang Penerimaan dan Penyidikan	Bimbingan Teknis Inspektur Kosmetika Junior	Jakarta, 26 April - 2 Mei 2015

NO.	NAMA (1)	UNIT KERJA (2)	NAMA PELATIHAN (3)	KEJ. (4)
21	I Made Setiawan, S.TP	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	Pelatihan Pengawasan Peredaran dan Pelebaran Paungan	Jakarta, 14 - 16 April 2015
22	Ni Nyoman Yamin Sulastri, S.TP	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	Food Inspector Tingkat Dasar	Jakarta, 3 - 10 Agustus 2015
			Pelatihan Pengawasan Peredaran OT dan SM	Jakarta, 6 - 10 April 2015
			Bimbingan Teknis Inspektur Kosmetik Senior	Bogor, 17 - 24 Mei 2015
			Peer and Coaching Inspection Kosmetik	Surabaya, 27 - 29 Mei 2015
23	Luh Gede Astarini	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	Bimbingan Teknis CPO TB Topik Khusus	Jakarta, 3 - 7 Mei 2015
24	I Made Eka Setawan, S.Farm., Apt	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Pelatihan Analisis Mikrobiologi dengan Topik <i>Uj. Shigella</i> spp dalam Obat Tradisional	Jakarta, 3 - 9 Mei 2015
25	Ni Nyoman Damari, S.Farm., Apt	Bidang Pengujian Paungan dan Bahan Baku	Pelatihan CPO TB Lanjutan	Jakarta, 17 - 23 Mei 2015
26	Cok Ista Putra Nurseti, S.TP	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	Pelatihan dalam rangka kegiatan On The Job Training Pengawasan Produk AMDK Tahun 2015	Bogor, 17 - 23 Mei 2015
			On The Job Training Pengawasan Produk Paungan Risiko Tinggi (Air Minum Dalam Kemasan)	Bogor, 18 - 22 Mei 2015
27	Dra Ni Putu Maryati, Apt	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	Peningkatan Kompetensi Penyidikan PPNS Bahai Besar/Balai POM	Denpasar, 26 - 30 Mei 2015
28	Ni Ketut Parana, SE	Sub Bagian Tata Usaha	Diklat Analisis Kepegawaian Tingkat Keahlian	Jakarta, 27 Juli - 8 Agustus 2015
29	Ni Nyoman Ariska	Sub Bagian Tata Usaha	Diklat Analisis Kepegawaian Tingkat Terampil	Jakarta, 18 - 28 Agustus 2015
30	I Made Dharma, S.TP	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	Pelatihan Kompetensi Penguji Sampung Fotofisika Paungan	Jakarta, 7 - 10 September 2015
31	Luh Gede Ratna Dewi Indrayati, S.Sk., Apt	Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen	Training of Trainer Direktorat Perubahan Obat Tradisional, Sistem Mekanisme dan Kosmetik	Jakarta, 24 - 27 Agustus 2015
32	Puti Wahyu Diantari, S.Farm., Apt	Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Nutrasional, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Pelatihan Internal Laboratorium Teranodoko	Denpasar, 23 - 27 Februari 2015
			Training Workshop on Capacity Building on GEP and Basic Testing on TB and HIV Medicines	Denpasar, 3 - 7 Agustus 2015

NO.	NAMA (2)	UNIK KERJA (3)	NAMA PELATIHAN (4)	KEF (6)
33	Novahna B.R. Purba, S.Farm	Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Pelatihan Internal Laboratorium Teranokoko	Denpasar, 23 - 27 Februari 2015
34	I Gede Agus Jumarka, S.Farm., Apt	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines	Denpasar, 3 - 7 Agustus 2015
35	Ni Kadek Darani, S.Farm., Apt	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	Pelatihan Dasar Pertama Penggunaan Pangan dan Bahan Berbahaya	Denpasar, 12 - 16 Januari 2015
36	Iga Ayu Wisiani, S.IP	Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan	Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines	Denpasar, 3 - 7 Agustus 2015
37	I Made Suasta	Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Training Inspektur Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) Juniur	Serpong, 4 - 6 Agustus 2015
38	Mehera, S.Farm., Apt	Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Food Inspector Tingkat Dasar	Jakarta, 3 - 10 Agustus 2015
39	Ni Made Sri Astuti, S.Si	Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Pelatihan Internal Laboratorium Teranokoko	Denpasar, 23 - 27 Februari 2015
40	Ni Luh Gde Widastuti, SF., Apt	Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines	Denpasar, 3 - 7 Agustus 2015
			Pelatihan Internal Laboratorium Teranokoko	Denpasar, 23 - 27 Februari 2015
			Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines	Denpasar, 3 - 7 Agustus 2015
			Pelatihan Internal Laboratorium Teranokoko	Denpasar, 23 - 27 Februari 2015
			Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines	Denpasar, 3 - 7 Agustus 2015

NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KEI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
41	Lenny Suma Dina Kisworo, S.TP	Bidang Penguji Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines	Denpasar, 3 - 7 Agustus 2015
42	Ni Luh Kasih Ariani, SF, Apt	Bidang Penguji Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Pelatihan Internal Laboratorium Teranokoko	Denpasar, 23 - 27 Februari 2015
43	Ni Luh Witarani, S.Si	Bidang Penguji Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines	Denpasar, 3 - 7 Agustus 2015
44	Sasni, A.Md	Bidang Penguji Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Pelatihan Internal Laboratorium Teranokoko	Denpasar, 23 - 27 Februari 2015
45	Dewa Ayu Panca Dewi, S.Si	Bidang Penguji Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines	Denpasar, 3 - 7 Agustus 2015
46	Dian Remi Agustina, S.Farm, Apt	Bidang Penguji Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Pelatihan Internal Laboratorium Teranokoko	Denpasar, 23 - 27 Februari 2015
47	Fentindah Nirwana, S.Si	Bidang Penguji Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Pelatihan Internal Laboratorium Teranokoko	Denpasar, 23 - 27 Februari 2015
48	Shohul Khorri, S.Far., Apt., M.Sc	Bidang Penguji Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Pelatihan Internal Laboratorium Teranokoko	Denpasar, 23 - 27 Februari 2015
			Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines	Denpasar, 3 - 7 Agustus 2015

NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KEI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
49	Drs. I Wayan Bagarta Negara, Apt., MM	Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen	Pelatihan Tim Penabul Keamanan Pangan Pusat dan Daerah	Jakarta, 18 - 22 Agustus 2015
50	Ni Wayan Ayu Sukani, S.S	Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen	Training Farmakovigilans Untuk Balai Besar/Balai POM	Jakarta, 11 - 13 Agustus 2015
51	Ni Puhi Megawati, S.Si	Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen	Pelatihan Internal Laboratorium Terakreditasi	Denpasar, 23 - 27 Februari 2015
52	I Putu Aditya Pratama, A.Md	Sub Bagian Tata Usaha	Training Workshop on Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicines Diklat Perencanaan dan Pelaksanaan Badan POM Tahun 2015	Denpasar, 3 - 7 Agustus 2015 Jakarta, 30 Nopember - 12 Desember 2015

TABEL 12 A
PROFIL JENIS UJI PROFISIENSI YANG DIKUTI DAN HASILNYA
TAHUN 2015

NO	JENIS UJI PROFISIENSI	PELAKSANA	BULAN PELAKSANAAN	HASIL
1	PK Asam Benzoat dan Acesulfam-K dalam Minuman Ringan secara HPLC	PPOMN	Mei	Inher
2	PK Pb dan Cd dalam AMDK secara AAS	PPOMN	Juni	Inher
3	PK Kafein dalam Kopi Bubuk dan Kopi Bubuk DeKafein secara HPLC	FAPAS	Agustus	Inher
4	PK Pb (Timbal) dan Cd (Kadmium) dalam Tepung Tengu secara AAS	APLAC	Agustus	Belum Ada Hasil
5	Uji <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dan <i>Candida albicans</i> pada kosmetik bentuk lotion	PPOMN	Mei	Inher
6	Penetapan Kadar Diazepam dalam serbuk	PPOMN	Juli	Belum Ada Hasil
7	Penetapan Kadar $Al(OH)_3$ dan $Mg(OH)_2$ dalam tablet	PPOMN	November	Belum Ada Hasil
8	Penetapan Kadar Oktil Metoksazamat dalam Produk Kosmetik	PPOMN	September	Belum Ada Hasil
9	Identification and Determination of Hydroquinone in Cosmetic Product	Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances Department of Medical Sciences Ministry of Public Health, Thailand	Juni	Memastikan
10	Identifikasi BKO dalam Jamu Batuk Sediaan Cair	PPOMN	Juni	Belum Ada Hasil

**TABEL 12 B
PROFIL JENIS UJI KOLABORASI YANG DIKUTI DAN HASILNYA
TAHUN 2015**

NO.	JENIS UJI KOLABORASI	PELAKSANA	BULAN PELAKSANAAN	HASIL
1	Uji Kolaborasi Metode Analisa Penetapan Kadar Camphor dan Menthol dalam Produk Kosmetika Sediaan Solid Secara Kromatografi Gas	PPOMN	Agustus	
2	Penetapan Kadar Asam Benzoat dalam Obat Tradisional Sediaan Cair secara KCKI dengan detektor PDA	PPOMN	Juni	
3	Uji Kolaborasi Baku Pembeding Klorheksidin	PPOMN	Mei	
4	Uji Kolaborasi Baku Pembeding Metoklopramid	PPOMN	Mei	
5	Uji Identifikasi <i>Vibrio cholerae</i> pada ikan dan produk ikan yang sudah mengalami pengolahan	PPOMN	Oktober	
6	Penetapan Kadar Asam Propionat dalam produk bakery secara Kromatografi Gas	PPOMN	September	

TABEL 13
DAFTAR INVENTARIS KANTOR
TAHUN 2015

NO	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
1	Tanah	5.000	m 2	5.000	m 2 Hak milik
2	Bangunan	2.797,25	m 2	2.797,25	m 2
3	Kendaraan roda 2	6	bh	6	bh
4	Kendaraan roda 4	7	bh	7	bh
5	Portable Generating Set	8	bh	8	bh
6	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 inci)	2	bh	2	bh
7	Mesin Ketik Listrik	1	bh	1	bh
8	Mesin Hitung Listrik	1	bh	1	bh
9	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	10	bh	10	bh
10	Mesin Foto copy Electronic	1	bh	1	bh
11	Lemari Besi/Metal	63	bh	63	bh
12	Lemari Kayu	35	bh	35	bh
13	Rak Besi	52	bh	52	bh
14	Rak Kayu	43	bh	1	44 bh
15	Filing Cabinet Besi	16	bh	16	bh
16	Brandkas	2	bh	2	bh
17	Buffet	2	bh	2	bh
18	Mobile File	2	bh	2	bh
19	Locker	10	bh	10	bh
20	Kontainer	31	bh	31	bh
21	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya	2	bh	2	bh
22	Tabung Pemadam Api	10	bh	10	bh
23	CCTV-Camera Control Television System	2	bh	2	bh
24	White Board	7	bh	7	bh
25	Mesin Absensi	3	bh	3	bh
26	Overhead Projector	6	bh	6	bh
27	LCD Projector / Infocus	1	bh	1	bh
28	Alat Perkam Suara (Voice Pen)	4	bh	4	bh
29	Focusing Screen/Layar LCD Projector	3	bh	3	bh
30	Mesin Fogging	2	bh	2	bh
31	Perkakas Kantor Lainnya	4	bh	4	bh
32	Meja Kerja Besi/Metal	18	bh	18	bh
33	Meja Kerja Kayu	163	bh	17	180 bh
34	Kursi Besi/Metal	337	bh	74	411 bh
35	Kursi Kayu	19	bh	19	bh
36	Since	11	bh	11	bh

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
37	Bangku Panjang Kayu	1 bh		1 bh	
38	Meja Rapat	27 bh		27 bh	
39	Meja Komputer	8 bh		8 bh	
40	Meja Resepsionis	1 bh		1 bh	
41	Meja Marmor	1 bh		1 bh	
42	Sketsel	1 bh		1 bh	
43	Rak Sepatu (Aluminium)	1 bh		1 bh	
44	Jam Mekanis	2 bh	2	4 bh	
45	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	3 bh	1	4 bh	
46	Lemari Es	20 bh		20 bh	
47	AC Sentral	0 bh	1	1 bh	
48	AC Split	90 bh		90 bh	
49	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	1 bh		1 bh	
50	Kipas Angin	1 bh		1 bh	
51	Exhaust Fan	26 bh		26 bh	
52	Air Curtain	1 bh		1 bh	
53	Alat Pendingin Lainnya	2 bh		2 bh	
54	Kompas Listrik (Alat Dapur)	5 bh	3	8 bh	
55	Kompas Gas (Alat Dapur)	1 bh		1 bh	
56	Tabung Gas	6 bh		6 bh	
57	Tangki Air /Tandon Air	2 bh		2 bh	
58	Alat Dapur Lainnya	2 bh		2 bh	
59	Televisi	1 bh		1 bh	
60	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1 bh		1 bh	
61	Amplifier	1 bh		1 bh	
62	Loudspeaker	2 bh		2 bh	
63	Sound System	1 bh		1 bh	
64	Microphone	2 bh		2 bh	
65	Camera Video	8 bh		8 bh	
66	Handy Cam	4 bh		4 bh	
67	Kabel Roll	3 bh		3 bh	
68	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4 bh		4 bh	
69	Audio Mixing Portable	1 bh		1 bh	
70	Audio Monitor Active	1 bh		1 bh	
71	Disc Recorder Player	3 bh		3 bh	
72	Microphone /Wireless MIC	4 bh	1	5 bh	
73	Microphone /Boom Stand	2 bh		2 bh	
74	Professional Sound System	1 bh		1 bh	
75	Power Amplifier	1 bh		1 bh	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETE RANG AN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
76	Rak Peralatan	1 bh		1 bh	
77	Camera Film	2 bh		2 bh	
78	Analytical Balance (Peralatan Studio Video dan Film)	5 bh		5 bh	
79	Camera Digital	2 bh		2 bh	
80	Video Conference	1 bh		1 bh	
81	Telephone (PAB X)	1 bh		1 bh	
82	Pesawat Telephone	19 bh		19 bh	
83	Telepon Digital	1 bh		1 bh	
84	Wireless Amplifier	1 bh		1 bh	
85	Gunting Lurus	6 bh		6 bh	
86	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	4 bh		4 bh	
87	Instrument Tray	6 bh		6 bh	
88	Kursi Dorong	115 bh		115 bh	
89	Pinset Anatomi	7 bh		7 bh	
90	Bracket Holder	4 bh		4 bh	
91	Pinset Dental	2 bh	4	6 bh	
92	Abdominal Spatulas	2 bh	9	11 bh	
93	Instrumen Tray Stainless Steel 36x30x5 cm	1 bh	1	2 bh	
94	Refrigated Centrifuge	3 bh		3 bh	
95	Reffrigated Incubator	1 bh	2	3 bh	
96	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air)	1 bh		1 bh	
97	Autoclav Unit (Alat Lab. Micro Biologi Tehnik Penyehatan)	1 bh	1	2 bh	
98	Automatic Burette	1 bh		1 bh	
99	Standar Spesial Spatula	27 bh		27 bh	
100	Tempat Benda Uji	2 bh		2 bh	
101	Analytical Balance (Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi)	1 bh		1 bh	
102	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1 bh		1 bh	
103	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	5 bh	1	6 bh	
104	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	7 bh		7 bh	
105	Oven (Alat Laboratorium Umum)	4 bh	1	5 bh	
106	Burette	0 bh	2	2 bh	
107	Blender	2 bh		2 bh	
108	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	0 bh	4	4 bh	
109	Stirrer / Pengocok	0 bh	1	1 bh	
110	Hair Dryer/Spray Dryer/Dryer	8 bh	2	10 bh	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
111	Laminar Air Flow	4 bh		4 bh	
112	Autoclav Unit (Alat Lab. Umum)	3 bh		3 bh	
113	Vacuum Oven	1 bh		1 bh	
114	Filter Press	3 bh		3 bh	
115	Alat Laboratorium Umum Lainnya	4 bh		4 bh	
116	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	2 bh		2 bh	
117	Aquadestilator	1 bh		1 bh	
118	Pipette Filter	1 bh		1 bh	
119	Propipette	0 bh	14	14 bh	
120	Pippete Jar Container	13 bh		13 bh	
121	Test Tube Mixer	8 bh		8 bh	
122	Analytical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	2 bh		2 bh	
123	Loop Sterilizer	53 bh		53 bh	
124	Reader Antibiotic	0 bh	1	1 bh	
125	Stiring Hot Plate	3 bh	1	4 bh	
126	Microscope Triangular	1 bh		1 bh	
127	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya	1 bh		1 bh	
128	Desicator	2 bh		2 bh	
129	Kyldahl Apparatus	0 bh	1	1 bh	
130	U V Lamp (Alat Laboratorium Kimia)	0 bh	1	1 bh	
131	Aqua Bidest Apparatus	1 bh		1 bh	
132	Aquadest Apparatus	0 bh	1	1 bh	
133	Hot Plate (Alat Laboratorium Patologi)	1 bh	2	3 bh	
134	Pengukur Dissolution	2 bh		2 bh	
135	Refrigerator Centrifuge	1 bh		1 bh	
136	Automatic Pipet Set	2 bh		2 bh	
137	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Patologi)	1 bh		1 bh	
138	Stand, Diluter / Pipet	4 bh		4 bh	
139	Shaking Waterbath	2 bh		2 bh	
140	Waterbath With Thermostat	3 bh	2	5 bh	
141	Bunsen Burner & Kelengkapannya	7 bh		7 bh	
142	Lemari Asam	6 bh		6 bh	
143	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	1 bh		1 bh	
144	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan)	1 bh		1 bh	
145	Protein Analyzer	2 bh		2 bh	
146	Cooler (Alat Laboratorium Farmasi)	1 bh		1 bh	
147	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	4 bh		4 bh	
148	Disintegrator	1 bh		1 bh	
149	Carbon Aquipment Metic	1 bh		1 bh	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
150	Heating Furnace	1 bh		1 bh	
151	Pompa Airasil	1 bh		1 bh	
152	Alat Pemadam Kebakaran	6 bh		6 bh	
153	Anaerobic Jar	3 bh		3 bh	
154	Anaerobic Jar Oxide	1 bh		1 bh	
155	Anemometer (Alat Laboratorium Pertanian)	1 bh		1 bh	
156	Crusher / Mixer	3 bh		3 bh	
157	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	11 bh		11 bh	
158	Elisa Rider (Computerized, Semi Manual)	2 bh		2 bh	
159	Fluorence Dektor	1 bh		1 bh	
160	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	8 bh		8 bh	
161	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	10 bh		10 bh	
162	Hot Plate Stirer	9 bh		9 bh	
163	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	2 bh	1	3 bh	
164	Laminar Flow	0 bh	1	1 bh	
165	Liminar Flow Cabinet	2 bh		2 bh	
166	Macro Balance	1 bh		1 bh	
167	Microwave Oven	2 bh		2 bh	
168	Muffle Furnace	1 bh		1 bh	
169	PH Meter Portable	6 bh		6 bh	
170	Stomacher	2 bh		2 bh	
171	Thermohidrometer	11 bh	1	12 bh	
172	TLC Scanner	1 bh		1 bh	
173	Uv-Vis Spectrophotometer	1 bh		1 bh	
174	Viscometer (Alat Laboratorium Pertanian)	1 bh		1 bh	
175	Vortex Mixer	1 bh		1 bh	
176	Waterbath (Shake, Still)	1 bh		1 bh	
177	Ultrapure Water Making	1 bh		1 bh	
178	Automatic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab L. Perairan)	1 bh		1 bh	
179	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	1 bh		1 bh	
180	Laboratory Flammable Storage Cabinets	4 bh		4 bh	
181	Vacuum Destilator	3 bh		3 bh	
182	Dry Sterilizer	4 bh		4 bh	
183	Ultrasonic Cleaner (Laboratorium Hematologi & Unnalysis)	3 bh		3 bh	
184	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	1 bh		1 bh	
185	Automatic Pipet Dispenser	27 bh		27 bh	
186	Detector HPLC	2 bh		2 bh	
187	TOC Analyzer	1 bh		1 bh	
188	UV Intensitomotor	1 bh		1 bh	
189	Digital Analytical Balance	2 bh		2 bh	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
190	Infrared Spectrophotometer	1 bh		1 bh	
191	Polanmeter/Refractometer	1 bh		1 bh	
192	Gas Chromatograph (GC)	1 bh	1	2 bh	
193	Electronic Microbalance	3 bh		3 bh	
194	Kompor Listrik (General Laboratory Tool	1 bh		1 bh	
195	Pipetter Epperdorf	5 bh		5 bh	
196	Crucible (Quartz Porcelain)	0 bh	2	2 bh	
197	Anti Dust & Toxic Fume Respirator	1 bh		1 bh	
198	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	3 bh		3 bh	
199	Fume Hood (Radiation Detector)	1 bh		1 bh	
200	Single Chanel Recorder	1 bh		1 bh	
201	Uninterrupted Power Supply (UPS)	2 bh	2	4 bh	
202	System /Power Supply Lainnya	1 bh		1 bh	
203	Thermo-Hygro-Barograph	0 bh	1	1 bh	
204	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	2 bh		2 bh	
205	UV/VIS Spectrophotometer	2 bh		2 bh	
206	Gas Regulator	3 bh		3 bh	
207	Multi Furnance	1 bh		1 bh	
208	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	11 bh		11 bh	
209	Refrigerator / Freezer	1 bh		1 bh	
210	Peralatan Ekstraksi Soxhlet	2 bh		2 bh	
211	Automatic Pure Water System	1 bh		1 bh	
212	Clamp Apparatus	9 bh		9 bh	
213	Pistol	1 bh		1 bh	
214	Kamera Digital	2 bh		2 bh	
215	Regular Magnetic Latent Print Kit	6 bh		6 bh	
216	Magnetic Latent Print Kit	8 bh		8 bh	
217	Stavolt	0 bh	1	1 bh	
218	Water Destilation System	1 bh		1 bh	
219	Mini Komputer	1 bh		1 bh	
220	Local Area Network (LAN)	11 bh		11 bh	
221	P.C Unit	49 bh		49 bh	
222	Lap Top	34 bh		34 bh	
223	Note Book	6 bh		6 bh	
224	Net Book	20 bh		20 bh	
225	Personal Komputer Lainnya	1 bh		1 bh	
226	Line Printer	5 bh		5 bh	
227	Scanner (Peralatan Komputer)	1 bh		1 bh	
228	Speaker Komputer	1 bh		1 bh	
229	Printer (Peralatan Personal Komputer	37 bh		37 bh	
230	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	7 bh		7 bh	
231	External / Portable Hardisk	25 bh		25 bh	
232	Server	2 bh		2 bh	
233	Router	1 bh		1 bh	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
234	Modem	1 bh		1 bh	
235	Netware Interface External	1 bh		1 bh	
236	Rak Server	1 bh		1 bh	
237	Mobile Modem GSM/CDMA	4 bh	2	6 bh	
238	Cooler (Alat Pengolahan Minyak)	1 bh		1 bh	
239	Tandu	2 bh		2 bh	
240	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4 Unit		4 Unit	
241	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1 Unit		1 Unit	
242	Bangunan Gedung Penyimpanan Limbah Radioaktif Sementara (Interen S)	1 Unit		1 Unit	
243	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2 Unit		2 Unit	
244	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1 Unit		1 Unit	
245	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	2 Unit		2 Unit	
246	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya Permanen	1 Unit		1 Unit	
247	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1 Unit		1 Unit	
248	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)	1 Unit		1 Unit	
249	Instalasi Jaringan Pipa Gas Primer	1 bh		1 bh	
250	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	2 bh		2 bh	
251	Monografi	330 bh	1	331 bh	
252	Alat Musik Modem / Band	1 bh		1 bh	
253	Station Wagon	1 bh		1 bh	
254	Thermohygmeter (Alat Ukur Universal)	2 bh		2 bh	
255	Thermostat (Penguji Pemeriksaan Termometer)	1 bh		1 bh	
256	Universal Clamp, Clamping Range 6 To 75 mm	5 bh		5 bh	
257	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	3 bh		3 bh	
258	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	1 bh		1 bh	
259	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	48 bh		48 bh	
260	Lemari Besi/Metal	2 bh		2 bh	
261	Rak Besi	6 bh		6 bh	
262	Rak Kayu	24 bh		24 bh	
263	White Board	1 bh		1 bh	
264	Overhead Projector	3 bh		3 bh	
265	Meja Kerja Kayu	34 bh		34 bh	
266	Kursi Besi/Metal	90 bh		90 bh	
267	Meja Komputer	1 bh		1 bh	
268	Meja Telepon	2 bh		2 bh	
269	Jam Mekanis	4 bh		4 bh	
270	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	2 bh		2 bh	
271	Lemari Es	3 bh		3 bh	
272	A C Central	1 bh		1 bh	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
274	Exhause Fan	3	bh	3	bh
275	Kompore Listrik (Alat Dapur)	3	bh	3	bh
276	Camera Video	2	bh	2	bh
277	Microphone / Wireless MIC	1	bh	1	bh
278	Kursi Dorong	1	bh	1	bh
279	Abdominal Spatulas	9	bh	9	bh
280	Autoclav Unit (Alat Lab. Micro Biologi. Teknik Penyehatan)	1	bh	1	bh
281	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	2	bh	2	bh
282	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1	bh	1	bh
283	Burete	2	bh	2	bh
284	Vacuum Pump	5	bh	5	bh
285	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	4	bh	4	bh
286	Stirer / Pengocok	1	bh	1	bh
287	Hair Dryer/Spray Dryer/Dryer	2	bh	2	bh
288	Autoclave Unit (Alat Laboratorium Umum)	1	bh	1	bh
289	Propipette	14	bh	14	bh
290	Reader Antibiotic	1	bh	1	bh
291	String Hot Plate	1	bh	1	bh
292	Kyldahl Apparatus	1	bh	1	bh
293	U V Lamp (Alat Laboratorium Kimia)	1	bh	1	bh
294	Aquadest Apparatus	1	bh	1	bh
295	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	2	bh	2	bh
296	Waterbath With Thermostat	2	bh	2	bh
297	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	1	bh	1	bh
298	Laminar Flow	1	bh	1	bh
299	Thermohidrometer	1	bh	1	bh
300	Gas Chromatograph (GC)	1	bh	1	bh
301	Crucible (Quartz, Porcelain)	2	bh	2	bh
302	Uninterrupted Power Supply (UPS)	2	bh	2	bh
303	Themo-Hygro-Barograph	1	bh	1	bh
304	Stavolt	1	bh	1	bh
305	P C. Unit	5	bh	5	bh
306	Lap Top	2	bh	2	bh
307	Printer (Peralatan Personal Komputer)	6	bh	6	bh
308	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	bh	1	bh
309	Mobile Modem GSM/CDMA	2	bh	2	bh

TABEL 14
DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM
TAHUN 2015

NO.	NAMA ALAT/INSTRUMEN	TAHUN PENGADAAN	JUMLAH			TOTAL	JUMLAH STANDAR MINIMUM LAB	KET.
			BAIK	TERKALI BRASI	RUSAK			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	A A S	2004, 2012	1	1	0	2	2	1 GFA Rusak
2	8 Channel Pippetor	2012	2	0	0	2		
3	Anaerobic Jar	1986, 2004, 2012	5	0	0	5	4	
4	Antibiotic Zone Reader	2009	1	0	1	2	1	
5	Aqua demineralisator	2012	1	0	0	1	2	
6	Autoclave	1977, 2005, 2009, 2011, 2012	2	0	4	6	2	
7	Automatic Dessicator	2012	1	0	0	1		
8	Automatic Elisa Reader	2012	1	0	0	1		
9	Automatic titrator/Karl-Fisher	2001, 2013	1	0	0	1	1	
10	Automatic TLC Sample Application Instrument	2012	1	0	0	1		
11	Automatic Ashing and Drying System	2013	1	0	0	1		
13	Ayakan	2012	1	0	0	1		
13	Bejana Kromatografi	-	13	0	0	13	14	
14	Biological Safety Cabinet (BSC)	2009, 2012	2	0	1	3		
15	Centrifuge	2004, 2012, 2013, 2015	5	0	0	5	5	
16	Centrifuge Refigerator	2012, 2015	2	0	0	2		
17	Chemical Storage Cabinet	2013	4	0	0	4		
18	Clamp for two Burette	2012	3	0	0	3		
19	Colony Counter	2004	1	0	0	1	1	
20	Conductivitymeter	2009	1	0	0	1	1	
21	Dehumidifier	2010, 2012	10	0	1	11	6	
22	Desiccator (besar)	2012	5	0	0	5	8	
23	Desiccator (kecil)	-	1	0	0	1	10	

NO.	NAMA ALAT/INSTRUMEN	TAHUN PENGADAAN	JUMLAH			TOTAL	JUMLAH STANDAR MINIMUM LAB	KET.
			BAIK	TERKALI BRASI	RUSAK			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
24	Distillation app (aquadest)		1	0	0	1	4	
25	Digital Dispenser Pippette 10-100 mL	2012	1	0	0	1		
26	Digital Dispenser Pippette 10-50 mL	2012	1	0	0	1		
27	Digital Dispenser Pippette 1-5 mL	2012	1	0	0	1		
28	Digital Dispenser Pippette 1-10 mL	2013	2			2		
29	Digital Dispenser Pippette 2-20 mL	2012	6	0	0	6		
30	Digital Micropippete 5-50 µL	2012	2	0	0	2		
31	Digital Micropippete 100-1000µL	2012	3	0	0	3		
32	Digital Viscometer	2012	1	0	0	1		
33	Disintegration Tester	2012	1	0	0	1	1	
34	Dissolution Tester	1997/2008/1995, 2012	3	3	0	3	2	
35	Electronic Burner	2012	6	0	0	6		
36	F T I R	2009/1998	0	1	1	2	1	
37	Fat Analyzer / Soxhlet Extraction System	2012	1	0	0	1		
38	Fiber Analyzer	2012	1	0	0	1		
39	Fluorometer *		0	0	0	0	1	
40	Fogging System	2012	2	0	0	2		
41	Freezer (-20°C)	1986, 2003, 2004 & 2010	4	0	0	4	1	
42	Funnel Shaker	2014	1	0	0	1	5	
43	GC (det ECD, FID, NPD)	1997, 2013	1	1	0	2	2	
44	GC MS	2012	1	0	0	1	3	
45	Glass Filter Holder	2012	2	0	0	2	5	
46	Gunting Stainless Steel	2012	6	0	0	6		
47	Gutzeit App.		0	0	0	0	2	
48	Heating Mantle	2012	1	0	0	1	7	

NO.	NAMA ALAT/INSTRUMEN	TAHUN PENGADAAN	JUMLAH			TOTAL	JUMLAH STANDAR MINIMUM LAB	KET.
			BAIK	TERKALI BRASI	RUSAK			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
49	HPLC	1997, 2004, 2007, 2009, 2011, 2012, 2015	6	2	1	9	10	
50	Inkubator 20-25°C		0	2	1	3	4	
51	Inkubator 30°C	1986, 2013	0	2	0	2	1	
52	Inkubator 32,5°C	2008, 2012	0	2	0	2		
53	Inkubator 35-37°C	2008, 2012	0	3	1	4	2	
54	Inkubator 41-42°C	1986	0	1	0	1	1	
55	Inkubator 55°C		0	1	0	1	1	
56	Inkubator 44-44.5°C	1986	0	1	0	1	1	
57	Inoculating Loop with Holder	2012	24	0	0	24		
58	Inoculating Neddle with Holder	2012	24	0	0	24		
59	Kompor Listrik	2012	1	0	0	1		
60	Laboratory Blender	2013	1	0	0	1		
61	Laminar Air Flow (BSL*)	2004, 2010, 2011	2	1	0	3	3	
62	Lampu UV λ 254 & 366 nm	1976	0	0	1	1	3	
63	Leman asam	2008, 2010, 2012, 2013, 2015	7	0	0	7	9	
64	Lemari Pendingin	1984, 1998, 2001, 2004, 2005, 2012, 2013	14	0	0	14	9	
65	Liquid Chromatography Mass Spectrometer (LCMS-MS)	2012	1	0	0	1	2	
66	Magnetic Stirrer + Hot Plate	1986, 2003, 2004, 2010, 2011, 2012	14	0	5	19	6	
67	Magnetic Stirrer Bar	-	62	0	0	62	15	
68	Microbial Air Sampler	2012	1	0	0	1		
69	Micropipett 1000µL		1	0	0	1		
70	Micropipett 100-1000µL		3	0	0	3		

NO	NAMA ALAT/INSTRUMEN	TAHUN PENGADAAN	JUMLAH			TOTAL	JUMLAH STANDAR MINIMUM LAB	KET.
			BAIK	TERKALIBRASI	RUSAK			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
71	Micropipett 10-100 μ L		1	0	0	1		
72	Micropipett 1-10 μ L		1	0	0	1		
73	Microsyringe 10 μ l for GC	2013, 2015	5	0	1	6	2	
74	Microsyringe 10 μ l for TLC	20.102.015	7	0	3	10	20	
75	Microsyringe 100 μ l for HPLC	2007, 2009	0	0	5	5	25	
76	Microsyringe 100 μ l for TLC	2010	7	0	3	10	12	
77	Microsyringe 25 μ l for TLC	2010	7	0	3	10	22	
78	Microsyringe 5 μ l for GC		0	0	0	0	2	
79	Microsyringe 50 μ l for TLC	2010	7	0	3	10	12	
80	Microwave Digestor	2012	2	0	1	3	1	
81	Mikroskop Tnnokuler / Binokuler	1989, 2010	1	0	1	2	2	
82	Muffle Furnace	1997, 2012	1	1		2	4	
83	Mycotoxin Equipment	2012	1	0	0	1		
84	Nitrogen Analyzer (kjeldahl)	2001, 2009, 2012	2	0	1	3	2	
85	Oven	1986, 1999 dan 2007, 2012	0	5	0	5	9	
86	Orbital Shaker	2012	1	0	0	1		
87	Oven Vakum	2012	1	0	0	1	3	
88	Particle Counter *	2009	1	0	0	1	1	
89	pH. Meter	2009, 2010, 2012	4	0	3	7	6	
90	Piknometer 10 ml	-	4	0	0	4	4	
91	Piknometer 25 ml		5	0	0	5	4	
92	Piknometer 50 ml		3	0	0	3		
93	Pinset	2012	6	0	0	6		
94	Pipette Washer (ultrasonic)	2012	6	0	0	6	4	
95	Platina inoculating loop with Holder	2012	7	0	0	7		
96	Polanmeter	2013	1	0	0	1	1	

NO	NAMA ALAT/INSTRUMEN	TAHUN PENGADAAN	JUMLAH			TOTAL	JUMLAH STANDAR MINIMUM LAB	KET
			BAIK	TERKALIBRASI	RUSAK			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
97	Pompa Vakum	2010	2	0	0	2		
98	Refraktometer	2004	1	0	0	1	2	
99	Rod for Stand + stand	2012	2	0	0	2		
100	Rotary Evaporator	2012	1	0	1	2	2	
101	Rotary Pippette Stand	2012	2	0	0	2		
102	Sample Preparation Extraction (SPE)	2012, 2013	1	0	0	1		
103	Semi automated sample application instrument	2009	1	0	0	1		
104	Sensident scan	2002	1	0	0	1		
105	Serological Electrical Pippette	2012	7	0	5	12		
106	Shaker (mendatar)	1987, 2010, 2013	3	0	0	3	7	
107	Simplicity Filtration System	2013	3	0	0	3		
108	Single Channel Pippetors	2011	1	0	0	1		
109	Small Incubator for Biological Indicator	2009	1	0	0	1		
110	Spatula with Micro spoon	2012	6	0	0	6		
111	Spatula with spoon	2012	8	0	0	8		
112	Spekro densitometer	1992, 2012	1	0	1	2	1	
113	Spektrofluorometer		0	0	0	0	1	
114	Spektrofotometer UV-Vis	1991, 1997, 2007, 2009, 2012	3	0	1	4	3	
115	Spektrofotometer Vis		0	0	0	0	1	
116	Stenlizer Dry Bead	2012	4	0	0	4		
117	Stomacher	1999, 2012	2	0	1	3	1	
118	Test Tube Rack	2012	4	0	0	4		
119	Test Tube Rack	2012	4	0	0	4		
120	Test Tube Rack	2012	10	0	0	10		
121	Thermohygrometer	2005, 2009, 2010, 2011, 2012	24	0	0	24	11	
122	Thermometer (-30) - 50°C		0	0	0	0	5	

NO.	NAMA ALAT/INSTRUMEN	TAHUN PENGADAAN	JUMLAH			TOTAL	JUMLAH STANDAR MINIMUM LAB	KET.
			BAIK	TERKALI BRASI	RUSAK			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
123	Themometer 0 - 100°C		5	0	0	5	5	
124	Themometer 0 - 200°C		0	1	0	1	2	
125	Timbangan Analitik	1994, 1998, 2010, 2012	10	10	0	10	7	
126	Timbangan Mikro + meja	2012, 2015	3	3	0	3	3	
127	Timbangan Semi-mikro	2012	2	2	1	3	4	
128	Timbangan Top loading	1985, 1993, 1996, 2004, 2012	0	7	0	7	3	
129	Total Organic Carbon (TOC) Meter	2012	1	0	0	1		
130	Turbidimeter		0	0	0	0	1	
131	Ultrapure Water System	2011, 2012	1	0	0	1		
132	Ultrasonic	2010, 2004, 2012	2	0	0	2		
133	Ultrasonic Cleaner (vol > 6l)	1998, 2004, 2012	4	0	2	6	6	
134	UPLC	2015	1			1		
135	UPS (kapasitas > 10 KVA)	2010	4	0	0	4	7	
136	UV cabinet + Viewing Box	2012	1	0	0	1		
137	Vortex mixer	1995 dan 2010, 2012	7	0	1	8	4	
138	Water Bath N-Evaporator Acid resistant	2012	1	0	0	1		
139	Water Bath Shaker Device and Cover	2012	1	0	0	1		
140	Water bidestilation	2013	1	0	0	1		
141	Water Destilation	2012	1	0	0	1		
142	Waterbath	1989, 2001, 2004, 2005, 2010, 2011	7	0	2	9	8	
143	Waterbath Shaker	2012	1	0	0	1	1	
144	Water Purification System	2015	1	0	0	1		
145	Weighing scoop	2012	2	0	0	2		
TOTAL			503	50	56	591		

TABEL 15 A
HASIL PEMERIKSAAN SARANAPRODUKSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN
TAHUN 2015

NO	SARANA PRODUKSI	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH SARANA	TARGET	HASIL PEMERIKSAAN			URAIAN			TINDAK LANJUT		
					BAIK	TEMUAN	URAIAN	PEMBI NAAN	PERIN CATATA N	PK	PSK	PJ	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Indi Farnas		0										
		Jumlah	0										
2	Indi OT (IOT)	Denpasar				1		1					
		Buleleng	1	1		1		1					
		Jumlah	1	1	0	2	0	2	0	0	0	0	
3	IKOT	Denpasar	6	4		4		2					
		Badung	2	1		2		2					
		Tabanan	2	1		1		1					
		Clayar	1	1		-		-					
		Buleleng	3	1		2		-					
		Jumlah	14	8	3	7	0	5	2	0	0	0	
4	Indi Kosmetik	Denpasar	8	8		3		3	2				
		Badung	11	9				5	2				
		Tabanan	2	2				1	1				
		Clayar	5	3				1	2				
		Karangasem	2	1				1					
		Jumlah	28	23	3	18	*)	11	7	0	0	0	

NO.	SARANA PRODUKSI	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SARANA	TARGET	HASIL PEMERIKSAAN		URAIAN	TINDAK LANJUT				
					BAIK	TEMUAN		PEMBIKSAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5	Inal Alkes	Jumlah	0									
6	Inal PKRT	Derpasar	0									
		Jumlah	0									
7	Inal Pangan	Derpasar	13	13	3	10		10				
		Badung	9	8	2	5		3	2			
		Tabanan	8	8	1	5		5				
		Gianyar	4	4	1	2		1	1			
		Bangli	3	2	1	1		1				
		Karangasem	1	-	-	-		-				
		Buleleng	3	3	2	2		2				
		Jembrana	8	9	2	5		2	3			
		Jumlah	49	47	12	30	0	24	6	0	0	0
8	Inal RT Pangan	Derpasar	148	32	3	35		28	7			
		Badung	38	5	1	8		8	-			
		Tabanan	83	11	1	10		10	-			
		Gianyar	32	10	1	7		5	2			
		Klungkung	48	8	-	6		4	2			
		Bangli	51	6	1	5		4	1			
		Karangasem	41	10	1	9		9	-			
		Buleleng	77	13	1	13		11	2			
		Jembrana	42	9	1	8		6	2			
		Jumlah	560	104	10	101	0	85	16	0	0	0

NO.	SARANA PRODUKSI	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SARANA	TARGET	HASIL PEMERIKSAAN			URAIAN			TINDAK LANJUT		
					BAT	TEMLIAN	TEMUJAN	PEMBI NAAN	GATA N	PERIN N	PK	PSZ	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
9	Ind Miras	Denpasar	5	5		5		3	2				
		Badung	1	1			1			1			
		Tabaran	4	4		2	1		1				
		Gianyar	1	1			1		1				
		Karangasem	2	2		1	1		1				
		Buteleng	6	6		1	4		4				
		Jumlah	19	19	671	202	31	171		10	3	0	0
TOTAL					31	171		137	34	0	0	0	

TABEL 15 B
TEMUAN PADA SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN
TAHUN 2015

NO.	JENIS TEMUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
	IOT dan IKOT	
1	Belum memiliki ijin produksi	2
2	Belum memiliki ijin edar	5
3	Belum menerapkan CPOTB a.l :	6
4	Label / penandaan produk tidak memenuhi syarat ketentuan :	1
	INDUSTRI KOSMETIKA	
1	Belum memiliki izin produksi	3
2	Produk belum memiliki izin edar	7
3	Belum menerapkan CPKB	18
4	Label produk tidak memenuhi syarat	5
	PRODUKSI PANGAN	
1	Belum menerapkan CPPB	32
2	Hasil produksi tidak terdaftar	6
3	Label produk belum memenuhi syarat	8
4	Kebersihan Hygiene sanitasi Tidak memenuhi syarat	33
5	Lain - lain /Pakaian Kerja	12
	IRTP	
1	Belum mempunyai No. P-IRT	24
2	Belum menerapkan CPPB -IRTP	70
3	Label produk belum memenuhi syarat	40
4	Kebersihan Hygiene /Sanitasi kurang	80
5	Lain - lain / Pakaian Kerja	28

Tabel 16 A
Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2015

No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Dipertika	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindakan Lanjut					
					Baik	Temuan		PEMBI NAAN	PERING ATAN	PK	PSE	PJ	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
I	OBAT						Terlan pir						
1	PBF	Badung	5	1		2		2					
		Tabanan	2	1		1		1					
		Gianyar											
		Klungkung											
		Bangi											
		Karangasem											
		Buleleng											
		Jembrana											
		Denpasar	60	9		9		8	1				
SUB TOTAL			67	11	0	12	0	11	1	0	0	0	
2	Apotek	Badung	182	57		57		35	22				
		Tabanan	51	15		15		5	8		2		
		Gianyar	51	18		17		10	7				
		Klungkung	12	5		5		1	3	1			
		Bangi	7	2		3		1		2			
		Karangasem	7	2		2				2			
		Buleleng	42	20		20		8	9	3			
		Jembrana	21	4		4		2	2				
		Denpasar	206	42		43		20	23				
SUB TOTAL			579	165	0	166	0	82	74	8	2	0	
3	Toko Obat Berizin /TOK	Badung	5	1		1		1					
		Tabanan	10	1		1		1					
		Gianyar	7	1		2		2					
		Klungkung	2	1		1		0	1				
		Bangi	1	1		0		0					
		Karangasem	4	1		1			1				
		Buleleng	7	1		1		1					
		Jembrana	7	0		0		0					
		Denpasar	26	2		2		2					
SUB TOTAL			69	9	0	9	0	7	2	0	0	0	

No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Dipertika	Hasil Penerimaan		Urutan Temuan	Tindak Lanjut				
					Bak	Temuan		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4	GFK	Badung	1									
		Tabanan	1									
		Gianyar	1	1		1				1		
		Klungkung	1	1		1		1				
		Bangi	1	1		1			1			
		Karangasem	1	1		1			1			
		Buleleng	1									
		Jembrana	1									
		Denpasar	1	1		1					1	
SUB TOTAL			9	5	0	5	0	1	2	2	0	0
5	Rumah Sakit (P)	Badung	1	1		1		1				
		Tabanan	1									
		Gianyar	1									
		Klungkung	1									
		Bangi	2									
		Karangasem	1	1		1				1		
		Buleleng	2									
		Jembrana	1	1		1			1			
		Denpasar	3									
SUB TOTAL			13	3	0	3	0	2	1	0	0	0
6	Rumah Sakit (S)	Badung	3	1								
		Tabanan	5	1		1		1				
		Gianyar	6	1		1		1				
		Klungkung										
		Bangi	1	1		1				1		
		Karangasem										
		Buleleng	4	1		1				1		
		Jembrana	1									
		Denpasar	15	2		2			1	1		
SUB TOTAL			35	7	0	6	0	3	3	0	0	0
7	Puskesmas	Badung	12	2		2			2			
		Tabanan	20	2		2		2				
		Gianyar	13	2		2		2				
		Klungkung	9	1		1				1		
		Bangi	9	1		1				1		
		Karangasem	12	1		1		1				
		Buleleng	20	2		2		2				
		Jembrana	15	2		2				2		
		Denpasar	11	1		1			1			
SUB TOTAL			121	14	0	14	0	8	6	0	0	0

No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut				
					Bak	Temuan		PEM BI NAAN	PERING ATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8	BP/Klinik/Rumah Bersalin	Badung	10	2		2		1	1			
		Tabanan	2	1		1			1			
		Gianyar	3	2		2		2				
		Klungkung	1									
		Bangi										
		Karangasem	2	1		1		1				
		Buldeng	3	1		1			1			
		Jembrana	3									
Denpasar	21	1		1				1				
SUB TOTAL			45	8	0	8	0	4	4	0	0	0
TOTAL SARANA TERAPETIK			938	222	0	223	0	118	93	10	2	0
II	SARANA PENGELOLA NAPZA						Terlampir					
1	PBF	Badung	1	1		1			1			
		Tabanan	-									
		Gianyar	-									
		Klungkung	-									
		Bangi	-									
		Karangasem	-	-								
		Buldeng	-									
		Jembrana	-									
Denpasar	21	10	4	5			3	1	1			
SUB TOTAL			22	11	4	6	0	3	2	1	0	0
2	Apotek	Badung	182	15	4	10		2	4	4		
		Tabanan	51	3	1	2		1	1			
		Gianyar	51	2		3		1		2		
		Klungkung	12	3	1	3			3			
		Bangi	7	2		2		1		1		
		Karangasem	7	2		2		1		1		
		Buldeng	42	4	1	3		1	1	1		
		Jembrana	21	3		3			2	1		
Denpasar	206	22	5	18		4	11	3				
SUB TOTAL			579	56	12	46	0	11	22	13	0	0
3	Rumah Sakit (P) dan (S)	Badung	4	1		1		1				
		Tabanan	6	1		1		1				
		Gianyar	7									
		Klungkung	1	1		1		1				
		Bangi	3	1								
		Karangasem	1									
		Buldeng	6	1		1		1				
		Jembrana	2									
Denpasar	18	1		3		1	2					
SUB TOTAL			48	6	0	7	0	5	2	0	0	0

No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut					
					Bak	Temuan		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
4	Puskesmas	Badung	12	1	1								
		Tabanan	20	1		1		1					
		Granyar	13	1		1		1					
		Klungkung	9	1		1				1			
		Bangi	9	1		1			1				
		Karangasem	12	1		1			1				
		Buldeng	20	2		2					2		
		Jembrana	15	1	1								
		Denpasar	11	1		1			1				
SUB TOTAL			121	10	2	8	0	2	3	3	0	0	
5	GFK	Badung	1	1		1			1				
		Tabanan	1	1		1					1		
		Granyar	1										
		Klungkung	1										
		Bangi	1										
		Karangasem	1										
		Buldeng	1	1		1					1		
		Jembrana	1	1		1				1			
		Denpasar	1										
SUB TOTAL			9	4	0	4	0	0	2	2	0	0	
6	TOB	Badung	5										
		Tabanan	10	1		1		1					
		Granyar	7										
		Klungkung	2										
		Bangi	1										
		Karangasem	4										
		Buldeng	7										
		Jembrana	7	1		1			1				
		Denpasar	26										
SUB TOTAL			69	2	0	2	0	2	0	0	0	0	
7	Rumah Bersalin/BP/ Klinik	Badung	10			1			1				
		Tabanan	2										
		Granyar	3										
		Klungkung	1										
		Bangi											
		Karangasem	2										
		Buldeng	3										
		Jembrana	3										
		Denpasar	21	2		1			1				
SUB TOTAL			45	2	0	2	0	0	2	0	0	0	

No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Urutan Temuan	Tindak Lanjut				
					Baik	Temuan		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8	DISTRIBUTOR BAHAN BERBAHAYA	Badung	8	1	0	1		1				
		Tabanan	6	1	1							
		Gianyar	4	0	0							
		Klungkung	4	1	0	1		1				
		Bangli	2	1	1							
		Karangasem	3	1	1							
		Buldeng	5	1	1							
		Jembrana	4	0	0							
		Denpasar	29	4		4		4				
SUB TOTAL			65	10	4	6	0	6	0	0	0	0
TOTAL SARANA PENGELOLA NAPZA			958	101	22	81	0	29	33	19	0	0
III	OBAT TRADISIONAL						Terlampir					
		Denpasar	65	19	7	13		8	4			1
		Badung	22	5	1	4		2	2			
		Tabanan	14	4	2	2		0	1	1		
		Gianyar	11	5	2	3		1	1	1		
		Klungkung	7	3	3	0		0	0			
		Bangli	6	3	1	2		0	2			
		Karangasem	9	5	2	3		2	1			
		Buldeng	11	5	4	1		1	0			
		Jembrana	17	5		5		3	2			
SUB TOTAL			162	54	22	33	0	17	13	2	0	1
IIIA	Aksi Penertiban Pasar dalam Negeri dengan						Terlampir					
		Denpasar										
		Badung										
		Gianyar										
		Klungkung				1		1				
		Jembrana										
		Tabanan				2		2				
		Bangli										
		Karangasem				4		3	1			
Buldeng												
SUB TOTAL			0	0	0	7	0	6	1	0	0	0

No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindakan Lanjut				
					Baik	Temuan		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
IV	PRODUK KOMPLEMEN						Terlampir					
		Denpasar	15	2	1	2		2				
		Badung	12	1	0	1				1		
		Tabanan	3	1	0							
		Gianyar	3	1	1							
		Klungkung	3	1	1							
		Bangli	3	1	1							
		Karangasem	4	1	1							
		Buldeng	4	1	1							
		Jembrana	3	1	1							
	SUB TOTAL		50	10	7	3		2	0	12	12	13
V	KOSMETIKA						Terlampir					
		Denpasar	151	18	8	10		9	1			
		Badung	72	18	5	13		10	3			
		Tabanan	77	14	8	7		7				
		Gianyar	57	9	5	4		4				
		Klungkung	43	9	4	5		4	1			
		Bangli	38	6	2	4		3	1			
		Karangasem	78	14	4	10		8	2			
		Buldeng	85	20	13	7		3	4			
		Jembrana	59	11	6	5		4	1			
	SUB TOTAL		660	119	55	65	0	52	13	0	0	0
VA	Aksi Penertiban Pasar dalam Negeri dengan temuan Kosmetika							Terlampir				
		Denpasar			7	13		9	4			
		Badung			2	8		6	2			
		Gianyar			2	10		6	4			
		Klungkung			5	4		4				
		Jembrana			2	8		8				
		Tabanan			3	5		5				
		Bangli			4	6		6				
		Karangasem			6	1			1			
		Buldeng										
	SUB TOTAL		0	0	31	55	0	44	11	0	0	0
VI	PANGAN						Terlampir					
		Denpasar	443	65	25	41		29	12			
		Badung	121	39	22	26		22	4			
		Tabanan	89	17	10	7		4	3			
		Gianyar	70	20	10	10		9	1			
		Klungkung	54	13	9	6		2	4			
		Bangli	75	13	7	6		2	4			
		Karangasem	130	29	20	17		14	3			
		Buldeng	152	27	9	17		7	10			
		Jembrana	109	24	11	15		11	4			
	SUB TOTAL		1243	247	123	145	0	100	45	0	0	0

No	Sumber Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Dipertika	Hasil Pemeriksaan		Urutan Temuan	Tindak Lanjut				
					Baik	Temuan		PEMBA NAAN	PERING ATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
VII	PENJUAL PARSEL/ Intensifikasi pengawasan						Terlam pir					
		Denpasar	30	25	23	9		7	2			
		Badung	11	10	6	7		7	0			
		Tabanan	2	10	4	6		2	4			
		Gianyar	8	5	4	2		2	0			
		Klungkung	1	5	2	1		1	0			
		Bangli	0	5	4	3		2	1			
		Karangasem	1	5	2	6		5	1			
		Buldeng	4	10	8	2		2	0			
		Jembrana	6	10	6	4		3	1			
	SUB TOTAL		63	85	59	40		31	9	0	0	0
TOTAL			4074	838	319	652		399	218	43	14	14

Tabel 16 B
Jenis Temuan Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi
dan Makanan menurut Kabupaten / Kota Tahun 2015

NO.	JENIS TEMUAN SARANA OBAT	JUMLAH
A.	PBF	
1	Gudang / kapasitas gudang tidak memadai / tidak sesuai yang dipersyaratkan	1
2	Perlengkapan gudang untuk menjamin mutu serta keamanan perbekalan	2
3	Menyimpan / mengirim obat pada suhu/kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan	5
4	Mendistribusikan obat tanpa berdasarkan Surat Pesanan / Faktur	2
5	Mendistribusikan obat berdasarkan Surat Pesanan / Faktur yang tidak lengkap (sah)	5
6	Pendokumentasian tidak tertib (Surat Pesanan, Faktur, kartu stok)	3
7	Kartu stok / pencatatan pemasukan/pengeluaran secara komputer tidak aktif sehingga ditemukan selisih antara kartu/komputer dengan fisiknya	2
8	Menjual perbekalan farmasi secara eceran	1
9	Laporan berkala (triwulan) tidak terbit dilakukan/ Tidak membuat laporan berkala (triwulan) tiga kali berturut - turut	1
10	Ditemukan perbekalan farmasi telah kadaluwarsa/ rusak	1
11	Surat Pesanan Pengadaan tidak di tandatangani Apoteker Penanggung Jawab	1
12	Apoteker Penanggung Jawab tidak bekerja penuh	1
13	Pengadaan obat dari sumber yang tidak resmi/ bukti pengadaan tidak ada	1
B.	APOTEK	
1	Belum memiliki SIA namun telah beroperasi	1
2	SIA perpanjangan masih dalam proses	14
3	Tenaga Kefarmasian tidak memiliki Surat Izin Kerja / Surat Perugasan	1
4	Tidak ada Tenaga Kefarmasian yang bertugas	42
5	Surat Pesanan pengadaan tidak ditandatangani APA	3
6	Form Kartu Stock tidak sesuai CDOB	108
7	Menyimpan / mengirim obat pada suhu/kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan	123
8	Administrasi Apoteker (SP/ Faktur/Nota/Resep/Kartu Stock) tidak tertib/ tidak disimpan diapotek	117
9	Perlengkapan apotek tidak lengkap (alat pengolahan-peracikan/lemari pendingin/wadah pengemas/etiket/kelengkapan administrasi)	81
10	Tidak menggunakan kartu stok maupun pencatatan pemasukan/pengeluaran secara komputer	1

NO.	JENIS TEMUAN SARANA OBAT	JUMLAH
11	Kartu stok / pencatatan pemasukan/pengeluaran secara komputer tidak aktif sehingga ditemukan selisih antara kartu/komputer dengan fisiknya	28
12	Mendistribusikan obat keras ke sarana/perorangan yang tidak berhak secara langsung cara bekerjasama dengan pihak lain (PBF Detailer)	27
13	Penyerahan Obat Keras diluar DOWA tanpa berdasarkan resep	1
14	Ditemukan obat yang kadaluwarsa / rusak	19
15	Laporan tidak tertib	34
16	Tidak membuat laporan	36
17	Obat Rusak/ K adaluwarsa tidak disimpan di tempat terkunci	19
C.	TOKO OBAT	
1	Belum memiliki izin sebagai pedagang eceran obat	2
2	Ijin perpanjangan masih dalam proses	1
3	Papan nama tidak sesuai ketentuan (tanpa nama/no izin/mencantumkan tulisan "Tidak Menerima Resep Dokter)	4
4	Administrasi Toko Obat (Faktur/Nota pengadaan-penjualan) tidak tertib/tidak disimpan di	4
5	Kartu Stok tidak sesuai CDOB	3
6	Tidak memakai kartu stok	1
D.	RUMAH SAKIT	
1	Kartu Stock / pencatatan pemasukan / pengeluaran secara komputer tidak aktif sehingga ditemukan selisih antara kartu / komputer dengan fisiknya	2
2	Menyimpan obat pada suhu / kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan	5
3	Perlengkapan penyimpanan untuk menjamin mutu serta keamanan perbekalan farmasi tidak lengkap	3
4	Tidak ada Tenaga Kefarmasian yang bertugas	1
5	Administrasi pengelolaan obat (SP/Faktur/Resep/Kartu Stok) tidak tertib	6
6	Ditemukan obat yang kadaluwarsa / rusak	2
E.	PUSKESMAS	
1	Kartu stok / pencatatan pemasukan/pengeluaran secara komputer tidak aktif sehingga	10
2	Ditemukan obat yang kadaluwarsa / rusak	5
3	Tidak ada Tenaga Kefarmasian yang bertugas/ bertanggung jawab terhadap pengelolaan obat	2
4	Menyimpan obat pada suhu / kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan	11
5	Perlengkapan penyimpanan untuk menjamin mutu serta keamanan perbekalan farmasi tidak lengkap	4
6	Melayani Resep / salinan resep obat keras yang diragukan keabsahannya	1
7	Administrasi pengelolaan resep tidak tertib	4

NO.	JENIS TEMUAN SARANA OBAT	JUMLAH
F.	GFK	
1	Kartu stok tidak tertib/ tidak sesuai CDOB	2
2	Perlengkapan gudang untuk menjamin mutu serta keamanan perbekalan farmasi tidak lengkap	1
3	Menyimpan obat pada suhu / kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan	4
4	Ditemukan yang kedaluwarsa / rusak	1
G.	KLINIK	
1	Surat Pesanan pengadaan tidak ditandatangani Penanggung jawab	1
2	Kartu stok / pencatatan pemasukan/pengeluaran secara komputer tidak aktif sehingga ditemukan selisih antara kartu/komputer dengan fisiknya	3
3	Menyimpan obat pada suhu / kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan	4
4	Administrasi pengelolaan obat (SP/Faktur/Resep/Kartu Stok) tidak tertib / tidak disimpan di klinik	2
5	Tidak memiliki tenaga kefarmasian sebagai pengelola bagian obat	4
NO.	JENIS TEMUAN SARANA PENGELOLA NAPZA	JUMLAH
A	PBF	
1	Mendistribusikan NAPZA berdasarkan Surat Pesanan / Faktur yang tidak lengkap (sah)	4
2	Mendistribusikan NAPZA tanpa berdasarkan Surat Pesanan / faktur tanda terima	1
3	Pendokumentasian Napza tidak tertib (SP/ Faktur/ Kartu Stok)	1
4	Menyimpan/ mengimnapza pada suhu/ kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan	1
5	Kartu stok/ pencatatan pemasukan/ pengeluaran secara komputer tidak aktif sehingga ditemukan selisih antara kartu/ komputer dengan fisiknya	1
6	Napza rusak/ kadaluwarsa tidak disimpan pada tempat khusus/ tersendiri	1
7	Perlengkapan gudang untuk menjamin mutu serta keamanan Napza tidak lengkap	1
B.	APOTEK	
1	SIA perpanjangan masih dalam proses	3
2	Tidak ada Tenaga Kefarmasian yang bertugas	6
3	Menyimpan NAPZA tidak dalam lemari khusus dan terkunci	4
4	Kartu stock / pencatatan pemasukan / pengeluaran secara komputer tidak aktif sehingga ditemukan selisih antara kartu/ komputer dengan fisiknya	9
5	Pergantian NAPZA generik pada resep dengan NAPZA merek dagang	2

NO.	JENIS TEMUAN SARANA PENGELOLA NAPZA	JUMLAH
6	Menyerahkan NAPZA tanpa berdasarkan resep/ Resep tidak dapat ditunjukkan	2
7	Melayani Resep NAPZA / salinan resep NAPZA yang diragukan keabsahannya	2
8	Ditemukan NAPZA yang kedaluwarsa / rusak	4
9	Menyimpan NAPZA pada suhu/ kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan	11
10	Administrasi Apotek (SP / Faktur Nota/ resep/ kartu stok) tidak tertib/ tidak disimpan di apotek	17
11	Pencatatan pada buku Napza tidak tertib dilakukan/ Kartu stok tidak sesuai CDOB	33
12	Laporan berkala tidak tertib dilakukan	13
13	Tidak membuat laporan berkala	4
14	Penyimpanan Psikotropika jadi satu dengan Narkotika	1
C.	TOKO OBAT	
1	Administrasi Toko Obat (faktur/nota pengadaan-penjualan) tidak tertib/ tidak disimpan di Toko Obat	2
D.	RUMAH SAKIT	
	Tidak ada temuan	
E.	PUSKESMAS	
1	Tidak Ada tenaga Kefarmasian yang bertugas / bertanggung jawab terhadap pengelolaan	3
2	Menyimpan Napza tidak dalam lemari khusus dan terkunci	2
3	Kartu stok/ pencatatan pemasukan/ pengeluaran tidak aktif/ Kartu stok tidak sesuai CDOB	5
4	Menyimpan NAPZA pada suhu / kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan	6
5	Administrasi Apotek (SP/Faktur/Nota/Resep/Kartu Stok) tidak tertib / tidak disimpan di apotek	1
6	Melayani Resep NAPZA / salinan resep NAPZA yang diragukan keabsahannya	1
7	Menyerahkan/ melayani resep dengan Napza kadaluwarsa	1
F.	GFK	
1	Menyimpan NAPZA tidak dalam lemari khusus dan terkunci	2
2	Menyimpan NAPZA pada suhu / kondisi tidak sesuai yang dipersyaratkan	1
3	Ditemukan Napza yang kadaluwarsa/ rusak	1
G.	KLINIK	
1	Kartu stok / pencatatan pemasukan/pengeluaran secara komputer tidak aktif sehingga ditemukan selisih antara kartu/komputer dengan fisiknya	2
2	Kartu Stok tidak sesuai CDOB (tanpa No Bets dan ED)	1

NO.	JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIKA	JUMLAH
1	Kosmetika tidak terdaftar/tanpa izin edar	110
2	Kosmetika dilarang beredar mengandung bahan berbahaya (Mercur/Hg Merah K3, Merah K10, Hidrokinon > 2%)	42
3	Kosmetika kadaluarsa / rusak	9
4	Kosmetika Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan	2
5	Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat	12
6	Menjual Obat keras	6
7	OT kadaluarsa	1
8	Kosmetika mengandung cemaran mikroba	1
NO.	JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK KOMPLEMEN	JUMLAH
1	Suplemen TIE/ NIE sudah habis masa berlakunya	3
2	Suplemen TMK Penandaan	3
NO.	JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL	JUMLAH
1	Obat tradisional tanpa izin edar	20
2	Obat Tradisional mengandung BKO	26
3	Lain - lain (Obat keras, Obat Tradisional kadaluarsa, Kosmetika tanpa izin edar)	9
NO.	JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN	JUMLAH
1	Menjual produk pangan tidak terdaftar	11
2	Menjual produk pangan yang sudah kadaluarsa / rusak	158
3	Hygiene & sanitasi	20
4	Lain - lain (Penyimpanan produk menempel ke dinding, tidak ada pallet, tidak memiliki gudang khusus untuk menyimpan produk rusak/ kadaluarsa)	21

TABEL 17A
HASIL SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK SEDIAAN FARMASI
TAHUN 2015

NO	JENIS/FORME	JURUSAN SAINS			JURUSAN FARMASI			JURUSAN KEMISKIPAN			JURUSAN MIPA			JURUSAN TEKNOLOGI			JUMLAH PENGUNJIAN	JUMLAH LABEL	% THE GOOD	% THE LASTING
		Mikro Biologi	Racun Mikrobiologi	Total Sampel	Racun Mikrobiologi	Mikro Biologi	Total Sampel	Racun Mikrobiologi	Mikro Biologi	Total Sampel	Racun Mikrobiologi	Mikro Biologi	Total Sampel	Racun Mikrobiologi	Mikro Biologi	Total Sampel				
1	Obat	661	19	2	0	0	663	663	19	100	100	6	0	0	0	6	0	0	0	
2	Obat Tradisional	325	380	39	0	13	377	364	293	100	100	47	109	2	158	2738	0	0	0	
	TR	415	275	28	0	0	443	443	275	100	100	34	104	3	240	3160	0	0	0	
	TLQOT Impor	5	0	0	0	0	5	5	0	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Total Terdaftar	7	3	8	0	13	28	15	16	100	100	8	3	0	11	3929	0	0	0	
	TI	54	1	1	0	0	55	55	1	100	100	4	1	0	5	909	0	0	0	
	D'epices RI	0	0	1	0	1	1	1	0	100	0	1	0	0	1	100	0	0	0	
	IKOT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	QD	33	1	0	0	0	33	33	1	100	100	0	1	0	1	303	0	0	0	
	HT	5	0	0	0	0	5	5	0	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	QL	6	0	0	0	0	6	6	0	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	MD	0	0	1	0	1	1	1	0	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Suplemen Makanan	175	40	0	0	0	175	175	40	100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	
	SD	119	33	0	0	0	119	119	33	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	SL	10	3	0	0	10	10	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	SI	46	4	0	0	46	46	4	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kosmetika	1050	451	33	0	2	1536	1083	453	100	100	48	17	0	65	423	0	0	0	
	CD	7	3	8	0	0	18	15	3	100	100	2	0	0	2	1111	0	0	0	
	CL	2	0	0	0	0	2	2	0	100	0	1	0	0	1	5000	0	0	0	
	CI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	CA	4	0	0	0	0	4	4	0	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	CC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Tidak Terdaftar	7	0	12	0	0	19	19	0	100	0	13	0	0	13	6842	0	0	0	
	NA	972	444	13	0	2	1431	985	446	100	100	82	17	0	49	342	0	0	0	
	CE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	CB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	NE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	NB	2	2	0	0	0	4	2	2	100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	
	NC	56	2	0	0	0	58	56	2	100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	
	HCOS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	OA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	PKRT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Narkotika	14	0	0	0	0	14	14	0	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Psikotropika	21	0	8	0	0	29	29	0	100	0	3	0	0	3	1034	0	0	0	
9	Kelompok	4	0	0	0	0	4	4	0	100	0	1	0	0	1	2500	0	0	0	
	Total	3450	190	82	0	15	3958	2533	805			103	126	2	233					

Keterangan :
Jumlah sampel tidak termasuk sisa sampel tabung labu, banyu yang dibekukan dengan DIPA, tabung yang bersanglitan

**TABEL 17B
HASIL SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA
TAHUN 2015**

No	Rincian	JUMLAH PRODUK PANGAN										PERSENTASE TMS	PERSENTASE PERSentase MS	
		TERIMA					SELESAI UJI (HASIL TMS)							
		Kimia	Mikro	K & M	TOTAL	Kimia	Mikro	K & M	TOTAL	K>Total	%			
		13	22	31	66	24	37	39	100	24	37	39	100	100%
I. Sampel DIPA		456	-	594	1.050	95	47	4	146	99	13	90	99	86,10%
1. Pangan Umum		335	0	566	901	70	41	0	111	70	11	70	70	87,68%
2. Pangan Jajanan Buka Puasa (JB Puasa)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
3. Garam Beryodium (GB)		95	0	0	96	24	0	0	24	24	0	24	24	75,00%
4. Tepung Terigu (T. Terigu)		0	0	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	100,00%
5. Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)		0	0	16	16	1	6	4	11	5	6	5	5	31,25%
6. Kemasan Pangan (Kemasan)		25	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
II. Sampel lain-lain		242	54	4	300	22	9	1	32	23	32	23	23	10,67%
1. Penyidikan		5	0	0	5	1	0	0	1	1	1	1	1	20,00%
2. URPK-kasus		18	15	0	33	0	2	0	2	0	2	0	0	6,06%
3. Pemeriksaan Selempat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
4. Pihak Ketiga (Pihak III)		214	39	4	257	21	7	1	29	22	11	22	22	11,28%
5. Profisiensi dan Kolaborasi		5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
III. Laboratorium Keliling		871	0	0	871	91	0	0	91	91	10	91	91	10,45%
a. Sekolah		134	0	0	134	1	0	0	1	1	1	1	1	0,75%
b. Pasar Tradisional dan Modern		412	0	0	412	47	0	0	47	47	47	47	47	11,41%
c. Pangan Buka Puasa		325	0	0	325	43	0	0	43	43	43	43	43	13,23%
Jumlah sampel DIPA		456	0	594	1050	95	47	4	146	99	13	99	99	85,10%
Jumlah sampel DIPA + LABEL		1569	0	594	1921	186	47	4	237	190	13	190	190	87,66%
Jumlah sampel Uji Kimia		1569	0	598	2167	208	0	5	213	213	13	213	213	90,17%
Jumlah sampel total		1569	54	598	2221	208	56	5	269	213	12	213	213	87,89%
Jumlah personil Lab. Pangan & BB		13	MT:	1	Pengujian:		12							
Jumlah total Parameter Uji Kimia		9.157	MS =	8915	TMS =	242								87,66%
Jumlah Parameter Pangan umum		7.174												
Jumlah Parameter Label		1.983												
Jumlah Parameter Uji mikro		6.734												
Jumlah jenis Parameter		97												

No.	Rincian	JUMLAH PRODUK PANGAN										PERSENTASE TMS		PERSENTASE NIS		
		TERIMA					SELESAI UJI (HASIL TMS)					%	%	%	%	
		Kimia	Mikro	K-S/M	TOTAL	Kimia	Mikro	K-S/M	TOTAL	K Total						
		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Registrasi Sampel DIPA																
1	Sampel Terdaftar	1.022														
	MD (DIPA)	695										61			8,78	91,22
	- DIPA Pangan Umum	615										51			8,29	91,71
	- Garam	80										8			10,00	90,00
	- Lain-lain (Non DIPA)	74														
	ML	48														
	- DIPA	47													4,26	95,74
	- Lain-lain (Non DIPA)	1										2				
															742	
															61	
															8,22	91,78
	SP/p IRT	205														
	- DIPA	178													19,10	80,90
	- Lain-lain (Non DIPA)	27														
2	Sampel Tak Terdaftar	130													39,23	60,77
	Total sampel DIPA	1.050													13,90	86,10

Keterangan :

9 Sampel Pangan Umum dirujuk ke Balai Besar POM di Mataram untuk diuji Fragmen DNA Babi

TABEL 18 A
HASIL PENGUJIAN PRODUK TERAPEUTIK DAN NAPZA
MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2015

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<u>Fisika :</u>			
	pH	19	19	0
	Waktu hancur	0	0	0
	Disolusi	262	258	4
	Kadar abu	0	0	0
	Susut pengeringan	0	0	0
	Volume terpindahkan	0	0	0
	Isi minimum	0	0	0
	Indeks Bias	0	0	0
	Organoleptis	700	700	0
	Keragaman Kandungan	2	2	0
2	<u>Kimia :</u>			
	Identifikasi	686	686	0
	Penetapan kadar zat aktif	782	776	6
	JUMLAH	2451	2441	10

TABEL 18 B
HASIL PENGUJIAN PRODUK KOMPLEMEN
MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2015

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	<u>Fisika</u> :			
	Organoleptis	175	175	0
	Waktu hancur	48	48	0
	Kadar air	49	49	0
2	<u>Kimia</u> :			
	Identifikasi	874	874	0
	Penetapan kadar	100	100	0
	JUMLAH	1246	1246	0

TABEL 19
HASIL PENGUJIAN OBAT TRADISIONAL
MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2015

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<u>Fisika :</u>			
	Penandaan	0	0	0
	pH	0	0	0
	Kadar Air	230	224	6
	Kadar Abu	0	0	0
	Keseragaman Bobot/Isi	0	0	0
	Waktu Hancur	93	88	5
	Organoleptis	564	564	0
	BJ	0	0	0
	Kelarutan dalam Etanol	0	0	0
2	<u>Kimia :</u>			
	Cemaran Logam Berat	0	0	0
	Cemaran Bahan Organik Asing	0	0	0
	Cemaran Pestisida	0	0	0
	Identifikasi Etanol dan Methanol	24	21	3
	Zat Tambahan yang Diizinkan (Metil Salisilat)	1	1	0
	PK Etanol dan Metanol	13	9	4
	Identifikasi Pengawet	156	156	0
	Bahan Kimia Obat	1860	1819	41
	JUMLAH	2941	2882	59

TABEL 20
JENIS BAHAN KIMIA OBAT (BKO) DALAM SAMPEL OBAT TRADISIONAL
TAHUN 2015

NO.	NAMA OBAT TRADISIONAL	NAMA BKO	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jamu Sesak Nafas & Batuk Pilek Purba Salam	Teofilin	1
2	Wan Tong Pegel Lini	Allopurinol	1
3	Pil Kita Tenaga X Plus Ginseng	Kofem	2
4	Jamu Bintang Dewa Mustika Dewa		
5	Montalin	Deksametason	1
6	Montalin	Parasetamol	8
7	Bintang Dua Mustika Dewa		
8	Bintang Dua Purba Salam		
9	Pil Anti Sakit Gigi Pak Tani		
10	Cee-leng		
11	Chang San		
12	The Vanguard Of The United States		
13	Obat Kuat dan Tahan Lama		
14	Geliat		
15	Jinten Hitam		
16	Bhie Magic	Sildenafil Sifat	16
17	Montalin		
18	Casa Nova		
19	Kapsul Asam Urat Cap Unta		
20	Pil Anti Sakit Gigi Pak Tani		
21	Max Man		
22	Jamu Urat Madu		
23	NangenZengchangsuo		
24	Cobra-X Obat Kuat & Tahan Lama		
25	Cee-leng		
26	Jamu Lagi Lagi	Tadalafil	2
27	Chang San		
28	The Vanguard Of The United States		
29	Miracle Energy Coffee		
30	Tangkur Buaya Kapsul		
31	Obat Kuat dan Tahan Lama		
32	Geliat		
33	Tablet warna coklat (kotak gambar serigala)		
34	Casa Nova		
35	Jamu Sura Madu Tangkur Ginseng		
36	Kuat Lelaki Genotan	Hydroxythiohomosildenafil	1
37	Chang San		
38	The Vanguard Of The United States	Hydroxy-homosildenafil	1
39	New Prozos		
40	Magra	Thiosildenafil	1
41	New Prozos		
42	Magra	Siproheptadin	1
43	Ginseng Kianpi Pil		
JUMLAH			35

TABEL 21
HASIL PENGUJIAN KOSMETIK MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2015

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	pH	0	0	0
	Kadar air	0	0	0
	Kadar abu	0	0	0
	Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	Organoleptis	1083	1083	0
2	Kimia :			
	Identifikasi Pewarna	2267	2253	14
	Identifikasi Pengawet	2869	2869	0
	Ident. Etanol dan Metanol	75	75	0
	Ident. Isopropanol	2	2	0
	Identifikasi As. Borat	7	7	0
	Ident Heksaklorofen	7	7	0
	Ident. As. Salisilat	29	29	0
	Ident Merkuri	491	479	12
	Ident Hidrokumnon	516	515	1
	Ident. As. Retinoat	520	520	0
	Ident. Resorsinol	53	53	0
	Ident. Steroid	377	377	0
	Ident. OMS	95	95	0
	Ident. Pirogalol	24	24	0
	Ident. Para Amino Benzoic Acid	7	7	0
	Ident. Triklosan	29	29	0
	Ident. ZnPtO	18	18	0
	Ident. Formaldehid	45	45	0
	Ident. CHCB	42	42	0
	Ident. TCC	29	29	0
	Ident. H ₂ O ₂	20	20	0
	Ident. Klindamisin	11	11	0

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Ident. Kloramfenikol	11	11	0
	Ident. Theofilin	5	5	0
	Ident. Vitamin K	96	96	0
	PK. Pengawet	741	740	1
	PK. Metanol/Etanol	4	1	3
	PK. Isopropanol	0	0	0
	PK. Asam Salisilat	6	6	0
	PK. OMS	59	59	0
	PK. ZnPtO	16	16	0
	PK. Formaldehid	9	8	1
	PK. Triklosan	4	4	0
	PK. H ₂ O ₂	18	17	1
	PK. Resorsinol	6	6	0
	PK. TCC	7	7	0
	Kasus			
	Id. As. Retinoat	31	29	2
	Ident Merkuri	31	17	14
	Ident. Hidrokumnon	31	28	3
	Ident. Pewarna	4	3	1
	Luar			
	Identifikasi Metanol terhadap etanol	1	1	0
JUMLAH		9.687	9.634	53

TABEL 22
JENIS BAHAN BERBAHAYA (BB) DALAM SAMPEL KOSMETIKA
TAHUN 2015

NO	NAMA KOSMETIKA	NAMA BAHAN BERBAHAYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Soft Matte Lip Color Varnis	Merah K3	1
2	Implora Fashionable Cosmetics	MK 10	14
3	Mukka 02		
4	MUKKA SET A		
5	MUKKA SET B		
6	Mukka 01		
7	Mukka Colorful Story 36 Warna		
8	Mukka Blusher		
9	Mukka Blusher no: 1		
10	Mukka Blusher		
11	Mukka 35 colors eyepalette		
12	IMPLORA 2 NO.Y693		
13	Implora 12 Color Eyeshadow		
14	Implora No. Y7034		
15	Implora Fashionable Cosmetics No.1		
16	Cream Kuning Tanpa Label		
17	Cream Putih Tanpa Label		
18	Natural 99 Kuning		
19	Ling Shi Night Cream		
20	Widya Day Cream curcuma		
21	Widya Night Cream curcuma		
22	Glansie Whitening Day Cream		
23	Glansie Whitening Night Cream		
24	Flex malam		
25	MMC Cream Malam		
26	Glansie Whitening Black Spot Serum		
27	SC Sari		
28	Ester Whitening Night Cream		
29	Ester Whitening Day Cream		
30	SP Special UV Whitening (Hijau)		
31	SP Special UV Whitening (Putih)		
32	Bio Gold 3 in 1		
33	Widya Tenmlawak 3 in 1		
34	Esther Exclusive Whitening Cream		
35	Bio Gold Whitening Cream 3 in 1		
36	Chai Mien Pearl Cream		
37	CB Special Whitening UV Protection		
38	SP. Special UV Whitening		
39	Racikan Ling Shi Day Cream		
40	CB Special Whitening UV		
41	Beauty Girl Natural Pearl		
42	Flex malam	Hidrokinon	4
43	MMC Cream Malam		
44	Gavia Whitening Cream		
45	Malam II Flek	Asam Retinoat	2
46	Flex malam		
47	MMC Cream Malam	Metil Paraben	1
48	Denara Bali Body Scrub	Metanol	3
49	Tokyo Night Nail Polish Remover		
50	Remrose Pore Minimizing Lotion		
51	Pore Minimizing Lotion Ramrose	H2O2	1
52	Felice Hair Color No. 7.45		
JUMLAH			52

TABEL 23A
HASIL PENGUJIAN PANGAN MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2015

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
01	02	03	04	05
1	Fisika :			
	Organoleptis	871	871	0
	P. Bobot Bersih	15	15	0
	P. Bobot Tuntas	15	15	0
	P. pH	27	27	0
	P.K. Abu	106	96	10
	P.K. Air	311	287	24
	Bobot Jenis	9	9	0
	Serat Kasar	2	1	1
	Total Zat Padat Terlarut (TDS)	10	10	0
2	Kimia :			
	CEMARAN			
	Cemaran logam			
	P.K. Cd	245	244	1
	P.K. Cu	52	52	0
	P.K. Hg	19	19	0
	P.K. Na	2	2	0
	P.K. Ca	1	1	0
	P.K. Pb	630	627	3
	Migrasi			
	Migrasi Cd (Simulan Asam Asetat 4%)	25	25	0
	Migrasi Pb (Simulan Asam Asetat 4%)	25	25	0
	Migrasi Logam Berat Cr(VI)	15	15	0
	Migrasi Logam Berat Hg	14	14	0
	Migrasi Bisfenol A	6	6	0
	Migrasi Bisfenol A Simulan	2	2	0
	PK Melamin (As. Asetat 3%)	7	7	0
	PK Melamin (Etanol 10%)	7	7	0
	PK Mikotoksin			
	P.K. Aflatoksin B1	37	37	0
	P.K. Aflatoksin B2	37	37	0
	P.K. Aflatoksin G1	37	37	0
	P.K. Aflatoksin G2	37	37	0
	P.K. Aflatoksin M1	47	47	0
	P.K. Aflatoksin Total	37	37	0
	P.K. Deoxynivalenol (DON)	12	12	0
	P.K. Okratoksin A	42	42	0
	BAHAN TAMBAHAN PANGAN:			
	PK. Pemanis Buatan			
	P.K. Aseulfam-K	224	224	0
	P.K. Aspartam	160	160	0
	P.K. Sakarin	669	668	1
	P.K. Siklamat	121	105	16

NO	JENIS PARAMETER Uji	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	PK. Pengawet			
	P.K. Benzoat	669	656	13
	P.K. Etil Pareben	9	9	0
	P.K. Butil Paraben	9	9	0
	P.K. Nipagin	31	31	0
	P.K. Nipasol	30	30	0
	P.K. Propionat	79	76	3
	P.K. Sorbat	669	660	9
	P.K. VITAMIN :			
	P.K. Vitamin A	11	11	0
	P.K. Vitamin B1	12	12	0
	P.K. Vitamin B2	12	12	0
	P.K. Vitamin C	2	2	0
	P.K. FORTIFIKAN :			
	P.K. Fe	31	31	0
	P.K. Zn	59	59	0
	Fragmen DNA Babi	9	6	3
	Id Boraks	439	428	11
	Id Metanil Yellow	287	286	1
	Id. Arsen	124	124	0
	Id. Formalin	452	446	6
	Id. Nitrit	40	40	0
	Id. Pewarna Sintetik	333	333	0
	Id. Rhodamin B	533	454	79
	Id. Sianida	16	16	0
	Id. Sildenafil	1	0	1
	Id. Sulfit	4	4	0
	Id. Tadalafil	1	1	0
	Id. Siklamat	237	237	0
	P. As Lemak Bebas	22	22	0
	P. Bil Peroksida	22	22	0
	P. Bil Penyabunan	1	1	0
	P. Enzim Diastase	8	0	8
	PK Asam Folat	12	12	0
	P. Keasaman	8	8	0
	P. Kesadahan	19	19	0
	P.K. Allura Red	85	85	0
	P.K. BHA	30	29	1
	P.K. BHT	30	30	0
	P.K. Propil Galat	1	1	0
	P.K. Carmoisin	82	82	0
	P.K. Etanol	32	28	4
	P.K. Formalin	2	1	1
	P.K. Gula Pereduksi	3	3	0
	P.K. Histamin	15	14	1
	P.K. Kafein	38	38	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	P.K. Karbohidrat	7	7	0
	P.K. KIO3	97	72	25
	P.K. Kloramfenikol	13	13	0
	P.K. Klorida	17	17	0
	P.K. Lemak	17	10	7
	P.K. Metanol	28	26	2
	P.K. NaCl	1	1	0
	P.K. Nitrit	34	34	0
	P.K. Nitrat	13	13	0
	P.K. Ponceau 4R	84	84	0
	P.K. Propil Galat	29	29	0
	P.K. Protein	32	32	0
	P.K. Sukrosa	1	1	0
	P.K. Sulfit	53	49	4
	P.K. Sunset Yellow	153	150	3
	P.K. Tartrasin	154	150	4
	P.K. TBHQ	30	30	0
	Kandungan Plastik dalam Beras (Uji Pendar)	9	9	0
TOTAL		9.163	8.923	252

TABEL 23 B
HASIL PENGUJIAN
PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA MENURUT JENIS SAMPEL
TAHUN 2015

JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	JUMLAH SAMPEL SELESAI UJI	HASIL PENGUJIAN			URAIAN TMS
			MS	HPST	TMS	
a. SAMPEL DIPA	1050	1050	951	0	99	
1. PANGAN UMUM	901	901	831	0	70	PK Air : 8 parameter PK Benzoat : 12 parameter PK Sorbat : 9 parameter PK Lemak : 4 parameter Id Formalin : 1 parameter PK Sakarin : 1 parameter PK Sildenafil : 11 parameter PK Histamin : 1 parameter PK Sulfit : 5 parameter PK Pb : 2 parameter PK Cd : 1 parameter Fragmen DNA Babi : 3 parameter PK Enzim Diastase : 8 parameter Serat kasar : 1 parameter PK BHA : 1 parameter PK Tartrazin : 4 parameter PK Sunset Yellow : 3 parameter PK Propionat : 3 parameter
2. PANGAN JAJANAN BUKA PUASA	0	0	0	0	0	
3. GARAM BERYODIUM (GB)	96	96	72	0	24	PK KIO3 : 24 parameter PK Air : 6 parameter
4. TEPUNG TERIGU (T. TERIGU)	12	12	12	0	0	
5. PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)	16	16	11	0	5	PK Sildenafil : 5 parameter
6. KEMASAN PANGAN (KEMASAN)	25	25	25	0	0	
b. SAMPEL LAIN-LAIN	248	246	986	26	120	
1. PENYIDIKAN	0	0	0	0	0	
2. ULPK-KASUS	23	23	22	0	1	Id Sildenafil : 1 parameter
3. PEMERIKSAAN SE TEMPAT	0	0	0	0	0	

JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	JUMLAH SAMPEL SELESAI UJI	HASIL PENGULAN			URAIAN TMS
			MS	HPST	TMS	
4 PIHAK KETIGA (PIHAK III)	218	218	181	15	22	PK Lemak : 3 parameter PK Pb : 1 parameter PK Air : 10 parameter PK Benzoat : 1 parameter PK K103 : 1 parameter PK Etanol : 4 parameter Id. Rhodamin B : 2 parameter PK Metanol : 2 parameter PK Abu : 10 parameter
5 PROFISIENSI	4	4	4	0	0	
6 KOLABORASI	1	1	1	0	0	
c. LAB KELILING	871					
1 SEKOLAH	871	871	774	6	91	Id. Rhodamin B : 77 parameter Id. Boraks : 11 parameter Id. Formalin : 5 parameter Id. Metanil Yellow : 1 parameter
2 PASAR AMAN	0	0	0	0	0	
TOTAL SAMPEL	2169	2167	1937	26	219	242 parameter
PERSENTASE		99,91	89,30	1,20	10,10	

TABEL 24
JENIS BAHAN BERBAHAYA (BB) DALAM SAMPEL PANGAN
TAHUN 2015

No	Nama Produk Pangan	Nama Bahan Berbahaya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jaja Uli mentah merah	Id. Rhodamin B	1
2	Jaja uli merah	Id. Rhodamin B	1
3	Jaja Begina merah	Id. Rhodamin B	1
4	Nasi segehan merah	Id. Rhodamin B	1
5	Jaja reta	Id. Rhodamin B	1
6	Jaja begina	Id. Rhodamin B	1
7	Abug macan	Id. Rhodamin B	1
8	Bou kukus sibra	Id. Rhodamin B	1
9	Bjrik	Id. Rhodamin B	1
10	Penek merah	Id. Rhodamin B	1
11	Ikan asin	Id. Formalin	1
12	Begina pink	Id. Rhodamin B	1
13	Jajan Uli Begina	Id. Rhodamin B	1
14	Jajan Gipang	Id. Rhodamin B	1
15	Roti Kukus Wita	Id. Rhodamin B	1
16	Jaja reta	Id. Rhodamin B	1
17	Bjrik Merah	Id. Rhodamin B	1
18	Kokang kaling merah	Id. Rhodamin B	1
19	Air rendaman Kokang Kaling	Id. Rhodamin B	1
20	Jajan Matahari	Id. Rhodamin B	1
21	Jaja sirat Merah	Id. Rhodamin B	1
22	Jajan Putu Merah	Id. Rhodamin B	1
23	Uli Merah Kuning	Id. Rhodamin B	1
24	Begina Merah	Id. Rhodamin B	1
25	Terasi Potong Banyuwangi	Id. Rhodamin B	1
26	Sirat Orange	Id. Rhodamin B	1
27	Jajan Putu Kuning Merah	Id. Rhodamin B	1
28	Begina Coklat Merah	Id. Rhodamin B	1
29	Apem Merah	Id. Rhodamin B	1
30	Uli merah	Id. Rhodamin B	1
31	Kerupuk beras	Id. Boraks	1
32	Kerupuk rambak	Id. Boraks	1
33	kripik usus	Id. Boraks	1
34	gula es	Id. Rhodamin B	1
35	Bjrik Merah	Id. Rhodamin B	1
36	bjrik merah, putih, hijau	Id. Rhodamin B	1
37	Sirat	Id. Metanyl Yellow	1
38	uli penyon merah/kuning	Id. Rhodamin B	1
39	begina	Id. Rhodamin B	1
40	begina	Id. Rhodamin B	1
41	putu merah	Id. Rhodamin B	1
42	sabun	Id. Rhodamin B	1
43	jajan uli merah	Id. Rhodamin B	1
44	jajan abug	Id. Rhodamin B	1
45	jajan begina merah	Id. Rhodamin B	1

No	Nama Produk Pangan	Nama Bahan Berbahaya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
46	jajan rangin	Id. Rhodamin B	1
47	jajan reta merah	Id. Rhodamin B	1
48	Jajan Gipang Pink	Id. Rhodamin B	1
49	bijik pink	Id. Rhodamin B	1
50	Bijik Merah	Id. Rhodamin B	1
51	Rujak Bir	Id. Rhodamin B	1
52	Bijik Merah	Id. Rhodamin B	1
53	Apem Merah Bintik	Id. Rhodamin B	1
54	Pindang	Id. Formalin	1
55	Teri Goreng	Id. Formalin	1
56	Usus ayam	Id. Formalin	1
57	Es Pisang Ijo	Id. Rhodamin B	1
58	Kerupuk beras	Id. Boraks	1
59	Kerupuk Semprong	Id. Boraks	1
60	Kerupuk Beras Bundar	Id. Boraks	1
61	Kerupuk Tahu	Id. Boraks	1
62	Bijik Merah	Id. Rhodamin B	1
63	jajan uli merah	Id. Rhodamin B	1
64	Bijik Merah	Id. Rhodamin B	1
65	Bijik Merah	Id. Rhodamin B	1
66	Jaja begina	Id. Rhodamin B	1
67	Teri Medan	Id. Formalin	1
68	Jaja Begina Uli	Id. Rhodamin B	1
69	Jipang merah	Id. Rhodamin B	1
70	Bakso Sapi	Id. Boraks	1
71	Gipang Merah	Id. Rhodamin B	1
72	Jaja Uli	Id. Rhodamin B	1
73	Jaja/Kue Matahari	Id. Rhodamin B	1
74	Jaja Begina Bulat	Id. Rhodamin B	1
75	Gipang	Id. Rhodamin B	1
76	Jaja Begina Uli	Id. Rhodamin B	1
77	Jaja Matahari	Id. Rhodamin B	1
78	Krupuk beras	Id. Boraks	1
79	Rengginang Putih isi kuning merah	Id. Rhodamin B	1
80	Krupuk beras	Id. Boraks	1
81	Krupuk kolong hidayah	Id. Rhodamin B	1
82	Rengginang coklat isi merah	Id. Rhodamin B	1
83	Gipang warna putih merah	Id. Rhodamin B	1
84	Gipang Mutiara	Id. Rhodamin B	1
85	Krupuk kolong wama warni	Id. Rhodamin B	1
86	Gula es merah	Id. Rhodamin B	1
87	Pewarna merah	Id. Rhodamin B	1
88	Kue apem merah	Id. Rhodamin B	1
89	Krupuk Kolong Rahayu	Id. Rhodamin B	1
90	Krupuk beras bundar	Id. Boraks	1
91	Jelly merah cerry fruity puding	Id. Rhodamin B	1
JUMLAH			91

TABEL 25
HASIL PENGUJIAN MIKROBIOLOGI MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2015

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pangan :			
	Organoleptis	35	35	0
	ALT	430	396	34
	ALT Anaerob	0	0	0
	ALT Pembentuk spora	0	0	0
	MPN E.coli	357	354	3
	Angka Kapang	125	116	9
	MPN Fekal	0	0	0
	Angka Khamir	0	0	0
	Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	337	335	2
	Angka Kapang Khamir	295	268	27
	Angka <i>Clostridium perfringens</i>	59	59	0
	Angka coliform	31	30	1
	MPN Coliform	256	231	25
	Angka <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	<i>Escherichia coli</i>	16	16	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	43	43	0
	<i>Salmonella sp</i>	423	422	1
	<i>Listeria monocytogenes</i>	26	26	0
	<i>Vibrio cholerae</i>	44	44	0
	Angka <i>Bacillus cereus</i>	128	128	0
	<i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	<i>Clostridium perfringens</i>	13	13	0
	<i>E. sakazakii</i>	1	1	0
	<i>P. aeruginosa</i>	11	10	1
2	Terapeutik :			
	Organoleptis	0	0	0
	A L T	0	0	0
	Uji batas cemaran	0	0	0
	Uji Sterilitas	14	14	0
	Uji Potensi Antibiotik	5	5	0
	Uji Potensi Vaksin Campak	0	0	0
	Uji Potensi Vaksin BCG	0	0	0
	Uji Potensi Vaksin DTP-HB 5 Jerap	0	0	0
	Uji Potensi Vaksin Polio	0	0	0
	Endotok sin Bakteri	8	8	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
3	Suplemen Makanan			
	Organoleptis	0	0	0
	A L T	33	33	0
	Angka Kapang Khamir	33	33	0
	<i>Escherichia coli</i>	40	40	0
	<i>Salmonella sp</i>	40	40	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	40	40	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	40	0
4	Obat Tradisional :			
	Organoleptis	13	13	0
	A L T	287	176	111
	Angka Kapang Khamir	286	277	9
	Angka Khamir	0	0	0
	<i>Escherichia coli</i>	247	247	0
	<i>Salmonella sp</i>	247	247	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	253	253	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	253	253	0
	<i>Candida albicans</i>	0	0	0
	<i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	<i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	<i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
5	Kosmetik :			
	Organoleptis	2	2	0
	A L T	453	436	17
	Uji Efektifitas Pengawet	0	0	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	453	453	0
	<i>Candida albicans</i>	453	453	0
	Angka kapang khamir	451	448	3
	<i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	<i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	<i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	453	453	0
TOTAL		6734	6491	243

TABEL 26
EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING
PRODUK TERAPETIK
TAHUN 2015

NO	ZAT AKTIF	BENTUK SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TARGET SAMPLING KATEGORIA (OBAT PROGRAM PEMERINTAH)					
1	Alopurinol	Oral	4	4	100
2	Aluminium Hidroksida, Magnesium Hidroksida, Simetikon	Tablet	2	2	100
3	Amatriptilin HCl	Tablet	1	1	100
4	Amnion film	Tablet	2	2	100
5	Amlo dipin	Tablet	2	2	100
6	Asam Mefenamat	Kapsul	4	4	100
		Tablet	1	1	100
7	Asam traneksamat	Tablet	2	2	100
8	Acetosal (Asam Asetil salisilat)	Tablet	2	2	100
9	Atenolol	Tablet	2	2	100
10	Bisako dil	Tablet Lepas Lambat	2	2	100
11	Betametason valerat	Cream	2	2	100
12	Bisoprolol fumarat	Tablet	1	1	100
13	Deksametason	Tablet	4	4	100
14	Desoksimesetason	Cream	1	1	100
15	Difenhidranin HCl	Injeksi	1	1	100
16	Diltiazem HCl	Tablet	2	2	100
17	Dimenhidrinat	Tablet	1	1	100
18	Domperidon	Tablet	1	1	100
19	Epinefrin (A drenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Injeksi	1	1	100
20	Fenitoin Na	Kapsul	1	1	100
21	Feno fibrat	Kapsul	2	2	100
22	Fitomenadion (Vit.K1)	Tablet	1	1	100
23	Flusinolon asetonid	Cream	2	2	100
24	Garam Oralit I serbuk, kombinasi : Natrium 0,52 g Kalium klorida 0,30 g Tinnatrium sitrat dihidrat 0,58 g Glukosa Anhidrat 2,7 g	Serbuk	2	2	100
25	Gemfibrozil tablet 600 mg	Kapsul	2	2	100
26	Glibenklamid	Tablet	3	3	100
27	Gliklazid	Tablet	2	2	100
28	Glimepiride	Tablet	2	2	100
29	Glukosa	infus	2	2	100
30	Haloperidol	Tablet	1	1	100
31	Hidrokortiazid (HCT)	Tablet	1	1	100
32	Hidrokortison Asetat	Topikal	2	2	100
33	Hyoscine -N-Butilbromide (Hyoscine sinonim dgn Scopalamne)	Tablet Hiosin HBr	1	1	100

NO	ZAT AKTIF	BENTUK SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
34	Ibuprofen	Tablet	2	2	100
		Suspensi	1	1	100
35	Irbesartan	Tablet	1	0	-
36	Iso sorbid Dimrat	Tablet	2	2	100
37	Kalsium Laktat	Tablet	1	1	100
38	Kandesartan Cilezetil	Tablet	1	1	100
39	Kaptopril	Tablet	3	3	100
40	Karbamazepin	Tablet	1	1	100
41	Ketoprofen	Kapsul	2	2	100
42	Ketorolac Trometamin	Injeksi	1	1	100
43	Klopidogrel	Tablet	1	1	100
44	Klorfeniramina Maleat (CTM)	Tablet	3	3	100
45	Klorpromazin HCl	Tablet	1	1	100
46	Kontrasepsi kombinasi levonorgestrel 150 mcg, etinilestradiol 30 mcg	Tablet	2	3	150
47	Lansoprazol	Kapsul	1	1	100
48	Lidokain HCl	Injeksi	1	1	100
49	Loperamid HCl	Tablet	1	1	100
50	Loratadin	Tablet	1	1	100
51	Magnesium Sulfat	Injeksi	1	1	100
52	Metformin HCl	Tablet	2	2	100
53	Metilprednisolon	Tablet	2	2	100
54	Metoklopramide	Tablet	2	2	100
55	Natium Diklofenak	Tablet Delayed Release	3	3	100
56	Natium Klorida	Infis	2	2	100
57	Nifedipin	Kapsul	1	1	100
58	Omeprazol	Tablet	3	3	100
59	Parasetamol	Tablet	4	4	100
		Larutan Oral	4	4	100
		Suspensi	2	2	100
60	Prednison	Tablet	2	2	100
61	Prednisolon	IM	2	2	100
62	Propranolol HCl	Tablet	1	1	100
63	Ranitidin	Tablet	3	3	100
64	Ringer Laktat	Injeksi	2	2	100
65	Risperidon tablet 1 dan 3 mg	Tablet	1	1	100
66	Salbutamol sulfat	Tablet	2	2	100
67	Setmizin HCl	Tablet	2	2	100
68	Sumivastatin tablet 5mg	Tablet Salut	3	3	100
69	Terbutalin Sulfat	Tablet	1	1	100
70	Teofilin	Kapsul/ Tablet	1	1	100
71	Tramadol HCl	Tablet	3	3	100
72	Vaksin campak	Vaksin	1	1	100
73	Vaksin hepatitis B Rekombinan	Vaksin	1	1	100
74	Vaksin Polio Oral	Vaksin	1	1	100
JUMLAH TOTAL			140	140	

NO	ZAT AKTIF	BENTUK SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
TARGET SAMPLING KA TEGORI B (OBA T PROGRAM PEMERINTAH KHUSUS ANTIBIOTIK, ANTIMIRAL, ANTITBC, ANTIFUNGI, ANTHELMINTIK)					
1	Amoksisilin	Kapsul	2	2	100
		Suspensi	1	1	100
		Tablet	2	3	150
2	Amoksisilin + asam klavulanat	Tablet (dgn Kali Klavulanat)	3	3	100
3	Ampisilin	Kapsul	3	3	100
		Tablet	3	3	100
4	Artesunat	Tablet	1	0	-
5	Asetzolamid	Tablet	1	1	100
6	Asiklovir	Tablet	3	4	133
		Cream	3	3	100
7	Azitromisin	Kapsul	2	2	100
8	Didanosine	Suspensi, Tablet untuk Suspensi, Kapsul	1	0	-
9	Etambutol HCl	Tablet	2	3	150
10	Etionamid	Tablet	1	0	-
11	FDC 2 : (INH + Rifampisin)	Kapsul	2	2	100
12	FDC 3 : (INH + Rifampisin + Prazinamid)	Tablet	2	2	100
13	FDC 4 : (INH + rifampisin + pirazinamid + etambutol)	Tablet	2	2	100
14	FDC anak 2 (INH + rifampisin)	Kapsul	2	2	100
15	FDC anak 3 (INH + rifampisin + pirazinamid)	Tablet	2	2	100
16	Flukonazol	Tablet	1	1	100
17	Griseofulvin	Tablet	2	2	100
18	INH	Tablet	2	2	100
19	INH + Vit B 6	Tablet tanpa Vit. B	2	2	100
20	Ketokonazol	Tablet	4	4	100
		Krim	1	1	100
21	Klanitromisin	Tablet	1	2	200
22	Klindamisin HCl	Kapsul	2	2	100
23	Kloramfenikol	Salep Mata	2	2	100
		Kapsul	3	4	133
		TT	3	3	100
		TM	2	1	50
24	Lamivudin	Tablet	1	1	100
25	Lamivudin + Zidovudin	Tablet	2	2	100
26	Levamisol HCl	Tablet	1	1	100
27	Levofloksasin HCl	Tablet	3	3	100
28	Linkomisin HCl	Kapsul	2	1	50
29	Mebendazol	Tablet	1	2	200
30	Metronidazol	Tablet	3	3	100

NO	ZAT AKTIF	BENTUK SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
31	Mikonazol Nitrat	Krim	1	1	100
32	Neomisin	TM/SM	2	2	100
33	Nevirapin	Suspensi	1	0	-
34	Nistatin	Suspensi	2	2	100
35	Oflozacin	Tablet	1	1	100
36	Oksitetrasiklin	Salep Mata	1	1	100
37	Oksitetrasiklin HCl	Injeksi	1	1	100
38	Pirantel pamoat	Suspensi	2	2	100
		Tablet	1	1	100
39	Pirazinamid	Tablet	2	3	150
40	Rifampisin	Kapsul	2	1	50
41	Sefadroksil	Suspensi	2	3	150
		Kapsul	3	4	133
42	Sefaklor	Kapsul	1	1	100
43	Sefaleksm	Kapsul	1	1	100
44	Sefiksim	Tablet	1	2	200
45	Sefoperazon	Injeksi	1	1	100
46	Sefotaksim	Injeksi	1	1	100
47	Sefnaksom	Injeksi	2	2	100
48	Sefuroksim (aksetil)	Tablet	2	2	100
49	Sipro floksasin	Tablet	3	3	100
50	Spiramisin	Tablet	2	2	100
51	Sulfadiazin	Tablet	1	0	-
52	Sulfadoksin + Pimnetamin	Tablet	1	1	100
53	Sulfametoksazol + Trimetoprim	Tablet	2	2	100
		Suspensi	3	3	100
54	Sulfasetamida Natrium	TM	1	1	100
		SM	1	1	100
55	Tetrasiklin	Kapsul	2	2	100
56	Tiamfenikol	Kapsul	1	1	100
57	Tramsinolon Asetonide	Krim	1	1	100
58	Zidovudin	Kapsul	1	0	-
59	Zidovudin+ Lamivudin+Nevirapin	Tablet	1	0	-
JUMLAH TOTAL			126	126	100,00

NO	NAMA OBAT JADI, BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN	SATUAN/KEMASAN	INDUSTRI FARMASI	RENCANA TAHUNAN	REALISASI
KATEGORI C-1 (PRODUKSI OBAT JADI TERBANYAK)					
1	Ambroxol 15 mg/5 ml	Botol 60 ml	PT INDOFARMA (PERUM INDOFARMA)	2	2
2	ANACETIN SIRUP NEW	Dus, botol 60 ml	PT BERLICO MULIA FARMA	1	1
3	ANASTAN 500	Dus, 10 strip @ 10 kap	PT GRATIA HUSADA FARMA	3	3
4	ANATON SYRUP	Dus, Botol 60 ml	PT ITRASAL	1	1
5	BETASON-N	Dus, tube 5 gram	PT KIMIA FARMA (SITE III) PLANT MEDAN	2	2
6	BIOMAGMPS	Strp @ 10 tablet	PT. ERLIMPEX	1	1
7	CAPTOPRIL 25 MG	Kotak 10 Strip @ 10 Tablet	PT INDOFARMA (PERUM INDOFARMA)	2	2
8	COTRIMOXAZOLE 240 mg/5 ml	Botol 60 ml	PT INDOFARMA (PERUM INDOFARMA)	1	1
9	DECAMAG TABLET,	Dos 10 strip @ 10 tab	PT. HARSEN	1	1
10	DEXAMETHASONE 0,5 MG TABLET	Dos 20 strip @ 10 tab	PT. HARSEN	1	1
11	DEXAMETHASONE 0,75 MG TABLET	Dos 20 strip @ 10 tab	PT. HARSEN	1	1
12	DEXTEEM	Strip @ 10 tablet	PT. ERLIMPEX	2	2
13	ERMETHASONE 0,5	Strip @ 10 tablet	PT. ERLIMPEX	1	2
14	GLIBENCLAMIDE 5 MG	Kotak 10 Bister @ 10 Tablet	PT INDOFARMA (PERUM INDOFARMA)	1	1
15	HUFADEXON 0.5 MG	Dus, 20 strip @ 10 Kaplet	PT. GRATIA HUSADA FARMA	2	2
16	HUFADEXON 0.75 MG	Dus, 20 strip @ 10 Kaplet	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	0
17	HUFADINE	Dus, 10 strip @ 10 Kap	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	1
18	HUFAFLOX KAPLET	Dus, 10 strip @ 10 Kap	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	1
19	HUFAGESIC	Dus, 10 strip @ 10 Kap	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	1
20	HUFAGRIPP BP	Botol 60 ml	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	1

NO	NAMA OBAT JADI, BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN	SATUAN/KEMASAN	INDUSTRI FARMASI	RENCANA TAHUNAN	REALISASI
21	HUFA GRIPP FLU DAN BATUK	Botol 60 ml	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	1
22	HUFA GRIPP FORTE	Box @ 100 Kaplet	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	1
23	HUFAMAG PLUS	Dus, 10 strip @ 10 Tablet	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	1
24	HUFAMYCETIN	Dus, 10 strip @ 10 Kapsul	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	1
25	HUFANOXYL 250	Dus, 10 strip @ 10 Kaplet	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	0
26	HUFANOXYL 500	Dus, 10 strip @ 10 Kaplet	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	4
27	HUFATICHOL KAPSUL	Dus, 10 strip @ 10 Kap	PT. GRATIA HUSADA FARMA	1	1
28	HYDROCORTISONE ACETATA 2,5% KRIM	Tube 5 Gram	PT. KIMIA FARMA (SITE III) PLANT MEDAN	3	2
29	INFLASON KAPTAB	Dus, 20 strip @ 10 kaptab	PT. BERLICO MULIA FARMA	1	1
30	INFUSAN NS 0,9%	Soft bags 100 ml	PT. SANBE FARMA (SITE I)	2	2
31	INFUSAN RL	Soft bags 500 ml	PT. SANBE FARMA (SITE I)	2	2
32	ITAMOL FORTE KAPTAB	Dus, 10 strip @ 10 kaptab	PT. BERLICO MULIA FARMA	1	1
33	ITAMOL TABLET	Dus, 10 catch cover @ 10 tablet	PT. BERLICO MULIA	1	1
34	ITRAPEN SYRUP KERING	Dus, Botol 60 ml	PT. ITRASAL	1	0
35	LICODEXON 0,5 MG KAPTAB	Dus, 20 strip @ 10 Kaptab	PT. BERLICO MULIA FARMA	1	1
36	LICODIUM KAPTAB	Dus, 10 strip @ 10 kaptab	PT. BERLICO MULIA FARMA	1	1
37	LICOFEL KAPSUL	Dus, 10 strip @ 10 kapsul	PT. BERLICO MULIA FARMA	1	1
38	LICOPRIMA KAPTAB	Dus, 10 strip @ 10 kaptab	PT. BERLICO MULIA FARMA	1	1
39	LICOPROX KAPTAB	Dus, 10 strip @ 10 Kaptab SS	PT. BERLICO MULIA FARMA	1	1
40	LICOSTAN KAPTAB	Dus, 10 strip @ 10 Kaptab	PT. BERLICO MULIA FARMA	1	1

NO	NAMA OBAT JADI, BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN	SATUAN/KEMASAN	INDUSTRI FARMASI	RENCANA TAHUNAN	REALISASI
41	LOPAMID 3 MG TABLET	Dos 10 strip @ 10 tab	PT. HARSEN	1	1
42	METROLET 500 MG TABLET	Dos 10 strip @ 10 tab	PT. HARSEN	1	1
43	MYCAZOL	Styng @ 10 tablet	PT. ERLIMPEX	1	1
44	MYLANTA LIQUID 50ML	BOTOL @ 50 ML	PT. INTEGRATED HEALTHCARE INDONESIA	1	1
45	NEUROPYRON - V	Dos 10 strip @ 10 tab	PT. HARSEN	1	1
46	OBAT BATUK PEPEMINT	Botol 100 ml	PT. ITRASAL	1	1
47	OBH COMBI BATUK BERDAHAK RASA MENTHOL	Dus, botol plastik 100 ml	PT. COMBIPHAR	1	1
48	OBH COMBI BATUK FLU ANAK-ANAK (RASA STRAWBERRY)	Dus, botol 30 mL	PT. COMBIPHAR	1	2
49	OBH COMBI BATUK FLU RASA MENTHOL	Dus, botol 30 ml & botol 100 ml	PT. COMBIPHAR	2	2
50	PARACETAMOL SIRUP, 120 MG/5ML	Dus, Botol 60 ml	PT. ITRASAL	1	1
51	PARAFLU KAPTAB	Dus, 10 Strip @ 10 Kaptab	PT. ITRASAL	1	1
52	PIL KB ANDALAN	Dos 2 blister @ 28 Tab	PT. HARSEN	2	2
53	POTAFLAM 50 MG TABLET SALUT ENTERIK	Dus, 10 strip @ 10 Tablet SE	PT. BERLICO MULIA FARMA	1	1
54	PRONAM 4 MG TABLET	Dos 10 strip @ 10 tab	PT. HARSEN	1	0
55	PROXONA TABLET, 0,5 MGDAN 2 MG	Dos 20 strip @ 10 tab	PT. HARSEN	1	0
56	SANMOL DROPS, 60 MG/0,6 ML	Dus 1 botol @ 15 ml	PT. SANDE FARMASIA	1	1
57	TRIFASON	10 Strip @ 10 Kaplet	PT. TRIFARAYA LABORATORIES	1	1
58	TRIFASTAN 500 MG	10 Strip @ 10 Kaplet	PT. TRIFARAYA LABORATORIES	1	2
59	VOLTADEX ENTERIC COATED TABLET 50 MG	Box 5 Blisters x 10 Enteric coated tablets.	PT. DEXAMEDICA	3	3
60	WIBROM 8 MCKAPTAB	Dus, 10 Strip @ 10 Kaptab	PT. ITRASAL	1	0
61	WIBROM SIRUP, 4 MG/ML	Dus, Botol 60 ml	PT. ITRASAL	1	2
JUMLAH TOTAL				76	76

NO	ZAT AKTIF	BENTUK SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
KA TEGORI C-2 (OBAT YANG BANYAK BEREDAR)					
1	Ambroksol	Tablet	2	2	100
		larutan oral	1	1	100
2	Aluminium hidroksida, Mg(OH) ₂ , simetikon	Oral, Suspensi	2	2	100
		Tablet	2	2	100
3	Betahistin Mesilat	Oral	2	2	100
4	Betametason valerat, Neomisin sulfat	cream	1	1	100
5	Bronheksin HCl	Tablet	2	2	100
6	Kloramfenikol + Hidrokortison asetat	cream	1	1	100
7	Ciproheptadin HCl	kaplet salut selaput	2	2	100
8	Hidroklonda	tablet	1	1	100
9	Deksklorfeniramin maleat	Tablet	1	1	100
10	Enzim pencernaan (uji DNA porcine)	oral	1	1	100
11	Fenil butazon	Tablet	2	2	100
12	Gabapentin	kapsul	1	1	100
13	Gliseril Guaiakolat (Guaiifenesin)	Tablet	2	2	100
14	Sediaan Infus	Infus	2	2	100
15	Kalium diklofenak	Tablet	1	1	100
16	Metampiron/Antalgin	Tablet	2	2	100
17	Meloxicam	Tablet	2	2	100
18	Papaverin HCl	Tablet	1	1	100
19	Piracetam	Tablet	1	1	100
20	Piroxicam	kapsul	3	3	100
		Tablet	2	2	100
21	Famotidin	Tablet salut selaput	1	1	100
22	HCT + irbesartan	Oral	1	1	100
23	Obat batuk kombinasi	Oral	1	1	100
24	Obat flu dan batuk kombinasi		1	1	100
25	Obat flu kombinasi		1	1	100
26	Triamsinolon asetonida	Tablet	1	1	100
Jumlah Total			43	43	100,00

NO	NAMA OBAT JADI, BENTUK SEDIAAN DAN KEKUALIFITAN	BENTUK SEDIAAN	INDUSTRI FARMASI	RENCANA TAHUNAN	REALISASI
KA TEGORI D-1 (OBAT YANG MEMILIKI RIWAYAT RECALL, ESO DAN KIP)					
1	Albendazole	Tablet	PT. Indo Farma	1	1
2	Amoxicillin	Suspensi kering	PT. Emta Pharma	1	1
3	Clindamycin 150	kapsul	PT. Indo Farma	1	1
4	Cotrimoksazol 480	Kaplet	PT. Holi Pharma	1	1
5	Cotrimoksazole	Suspensi	Phyto Kemo Agung	1	1

NO	NAMA OBAT JADI, BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN	BENTUK SEDIAAN	INDUSTRI FARMASI	RENCANA TAHUNAN	REALISASI
6	Cotrimoxazole	Tablet	PT. Ernta Pharma	1	1
7	CTM	Tablet	PIM Pharmaceutical	1	3
8	Danasone	Tablet	PT. Hexpharm Jaya	1	2
9	Deksametason	Tablet	PT. Harsen	1	1
10	Diltiazem	Tablet	PT. Dexa Medica	1	1
11	Ethambutol	Tablet Salut Selaput	PT. Bero farm	1	1
12	Halopendol	Tablet	PT. Indo fama	1	1
13	Hu facid	Kaplet	PT. Glatia Husada Farma	1	0
14	In fal gin	Kaplet	PT. Graha Farma	1	2
15	Itranng Plus	Kaplet	PT. Itasal	1	1
16	Melanox Forte	Cream	Surya Dermato Medica	1	1
17	Methylprednisolone	Tablet	PT. Indo fama	1	1
18	Molexflu	Tablet	Molex Ayus Pharmaceutical	1	3
19	Papaverin	Tablet	Novapharm	1	0
20	Papaverin Hcl	Tablet	PT. PIM Pharmaceutical	1	1
21	Paracetamol	kaplet	PT. Ernta Pharma	1	0
22	Paracetamol	Tablet	Kinna Farma - Bandung	1	0
23	Prednison	Tablet	PT. Ernta Pharma	1	0
24	Prednison	Tablet	PT. Kinna Farma	1	0
25	Salbutamol	Tablet	PT. Indo fama	1	0
26	Simvastatin	Tablet	PT. Novell Pharmaceutical Laboratories	1	1
27	Simvastatin 10mg	tablet salut selaput	PT. First Medifarma	1	2
28	Temngon Forte	Kaplet	Mecosin Indonesia	1	1
29	Thrombo Aspilets	Tablet	Medifarma Labs		2
30	Tramadol 50 mg	Kapsul	Kinna Farma	1	0
31	Verusa	Tablet	PT. Harsen	1	0
32	Voltadex 50	Tablet Salut Enterik	Dexa Medica	1	1
33	Zenichlor	Sirup	Zenith Pharmaceutical	1	1
34	Reco	Tetes Mata	PT. Global Multi Pharnlab	1	1
35	Cotrimoxazol 480	Kaplet	PT. Holi Pharma	1	0
36	Sulfadoxin Pyrimethamine	Tablet	PT. Kinna Farma	1	1
JUMLAHTOTAL				35	35

NO	INDUSTRI FARMASI	BENTUK SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
KA TEGORI D-2 (OBA T YANG SERING DITEMUKAN TIE A TAU DIDUGA DIPALSUKAN)					
1	Amoksan 500	Kapsul 500 mg	10	12	120
2	Amaryl 2 mg	Tablet	6	7	116,7
3	Cefat	Kapsul	8	9	112,5
4	Cialis 20 mg	Tablet Salut Selaput 20 mg	2	2	100
5	Codein 10 mg (Kimia Fama)	Tablet 10 mg	3	5	166,7
6	Diazepam 2 mg (Indofarma)	Tablet 2 mg	3	1	33,3
7	Levitra	Tablet Salut Selaput 20 mg	2	2	100
8	Nizoral Tablet	Tablet 200 mg	5	0	0
9	Norvask tablet	Tablet 10 mg	5	7	140
10	Plavix	Tablet Salut Selaput 75 mg	2	3	150
11	Ponstan 500 mg	Tablet Salut Selaput 500 mg	12	18	150
12	Tramadol (Deza Medica)	Tablet 50 mg	10	2	20
13	Viagra 100 mg	Tablet Salut Selaput 100 mg	2	2	100
JUMLAH TOTAL			70	70	100,00

NO	INDUSTRI FARMASI	NAMA OBAT	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
KA TEGORI E (OBA T YANG DIPRODUKSI OLEH INDUSTRI FARMASI YANG MEMERLUKAN PERHA TIAN KHUSUS)					
1	Aditama Raya Famindo	Semua Produk	2	2	100
2	BuFa Aneka	Semua Produk	3	4	133,3
3	Erela	Sediaan Steril	2	2	100
4	Erlimpex	Semua Produk	1	1	100
5	Graha Fama	Sediaan Solid	3	3	100
6	Mugi Laboratories	Semua Produk Betalaktam	1	0	0
7	Otto Pharmaceutical Industry	Semua Produk	2	2	100
8	PyndamFama, Tbk	Semua Produk	2	2	100
9	Solas Langgeng Sejahtera	Semua Produk	1	1	100
10	Tropica Mas Pharmaceuticals	Caran Obat Dalam	1	1	100
11	Yekatria Fama	Sediaan Solid	1	0	0
12	Bima Mitra Fama	Semua Produk	1	1	100
13	Bintang Toedjoe (Tujuh)	Semua Produk	2	2	100
14	Cendo	Semua Produk	2	2	100
15	Ciubros Fama	Semua Produk	2	2	100
16	Combiphar	Semua Produk	2	3	150
17	Dipa Phammlab Intersains	Semua Produk	1	1	100
18	Emta Phama	Semua Produk	2	2	100
19	First Medifpharma (Fimedco)	Semua Produk	2	2	100
20	Global Multi Phammlab	Semua Produk	2	2	100

NO	INDUSTRI FARMASI	NAMA OBAT	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
21	Gracia Pharmindo	Semua Produk	1	1	100
22	Harsen	Sediaan Steril dan Sediaan Solid (ditemukan 4 produk recall pada tahun 2014)	1	1	100
23	Hexpharm Jaya	Semua Produk	2	3	150
24	Holi Pharma	Semua Produk	2	2	100
25	Ikapharmindo Putramas	Produk Non Steril	1	2	200
26	Indofarma	Semua Produk (ditemukan 10 produk recall pada tahun 2014)	2	2	100
27	Itrasal	Sediaan Solid	2	2	100
28	Kinna Farma Bandung	Semua Produk (ditemukan 5 produk recall pada tahun 2014)	2	3	100
29	Kinna Farma Jakarta	Sediaan Solid	2	2	100
30	Mecosin Indonesia	Semua Produk	1	1	100
31	Medifarma Laboratories	Sediaan Solid	1	1	100
32	Meji Indonesia	Semua Produk	1	1	100
33	Molex Ayus	Semua Produk	2	2	100
34	Mutifa	Semua Produk	2	2	100
35	Novapharin (Nomefa)	Semua Produk	1	1	100
36	Nufarindo	Semua Produk	2	2	100
37	Otsuka Indonesia	Produk Non Steril	1	0	0
38	Pharos Indonesia	Semua Produk (catatan - informasi dan Inspektur BBPOM DKI Jakarta, Betty, S.Si. hasil inspeksi BBPOM DKI Jakarta pada saat inspeksi terkait OT/SM pada fasilitas yang sama dengan obat, kondisi fasilitas produksi tidak memadai)	1	1	100
39	Phyto Kemo Agung	Semua Produk	1	0	0
40	PIM Pharmaceutical	Semua Produk	1	2	200
41	Rama Emerald Multi Sukses	Semua Produk	1	1	100
42	Sanpharmindo Perdana	Semua Produk	2	2	100
43	Sinde Budi Sentosa	Semua Produk	1	0	0
44	Sunthi Sepuri	Semua Produk	1	1	100
45	Yarindo Farnatama	Semua Produk	1	1	100
JUMLAH TOTAL			70	70	100,00

NO	ZAT AKTIF	BENTUK SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
KA TEGORI F (OBAT PEDIATRIK)					
1	MUCOPECT	SYRUP	2	2	100
2	COTRIMOKSAZOLE PEDIA TRIK (IND) "G"	TABLET	1	1	100
3	OTIOPRIM PEDIA TRIK	SIRUP	2	0	0
4	AKTA-VOL	DROPS	1	0	0
5	ALCO	DROPS	2	2	100
6	ALPHAMOL	SIRUP	2	3	150
7	AMOXSANPAED DROPS	DROPS	2	2	100
8	BISOLVON	DROP	2	2	100
9	CETIRIZINE	SIRUP	2	3	150
10	DAMABEN	DROPS	2	3	150
11	EPEXOL	DROP	2	2	100
12	ERPHAMOL	SYRUP	2	1	50
13	FLUTAMOL	SIRUP	2	2	100
14	MOFEN	DROPS	2	2	100
15	OTIOPAN	SIRUP	2	3	150
16	OZEN	DROPS	2	3	150
17	PANADOL	DROPS	2	2	100
18	PRA XION	SUSPENSI	2	1	50
19	PRIMPERAN PAED DROPS	DROPS	2	2	100
20	PYREX	DROPS	2	2	100
21	SUMAGESIC	SIRUP	2	1	50
22	TEMPRA (ANGGUR)	DROPS	2	2	100
23	TEMPRA (ORANGE)	SIRUP	2	3	150
24	TERMAGON	SIRUP	2	4	200
25	TERMOREX	SIRUP	2	2	100
26	TRIAMINIC	DROPS	2	1	50
27	VITAMIN C DROPS	TABLET	2	2	100
28	VOMETA	DROPS	2	2	100
29	VOMITROL	DROPS	2	1	50
JUMLAH TOTAL			56	56	100,00
KA TEGORI G-1 (VAKSIN IMPORT)					
1	ENGERIX B	Injeksi	2	1	50,00
2	ENGERIX B A dult	Injeksi	2	1	50,00
3	EJVA X B	Injeksi	2	2	100
4	INFANRIX	Injeksi	2	3	150
5	Vancell	Injeksi	1	0	0,00
6	Pediacel	Injeksi	1	1	100,00
JUMLAH TOTAL			10	8	80

NO	ZAT AKTIF	BENTUK SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
KA TEGORI G-2 (OBAT IMPORT)					
1	Ezforge	Tablet salut selaput	1	2	200
2	Losec	Kapsul	1	1	100
3	Metronidazol	Infus	3	3	100
4	OMZ	Serbuk Injeksi	1	1	100
5	Rimstar 4 - FDCT	Tablet salut enterik	3	3	100
6	Voltaren	Cairan injeksi	1	0	0
7	Zumafib	Kapsul	1	1	100
8	Microgynon	Tablet	4	4	100
9	Dekstrose 5 %	Infus	2	2	100
10	NaCl 0,9 %	Infus	2	2	100
11	Ringer laktat	Infus	2	2	100
12	Dektrose 10 %	Infus	2	2	100
13	Tegretol	Tablet	2	2	100
JUMLAH TOTAL			25	25	100
KA TEGORI H (NARKOTIK, PSIKOTROPIK DAN PREKURSOR YG RAWAN DIDIVERSIKAN)					
1	ALPRAZOLAM	Tablet	5	5	100
3	DIAZEPAM (TERMA SUK KOMBINASI)	Injeksi	8	8	100
4	EPHEDRIN (TERMA SUK KOMBINASI)	Tablet	5	5	100
5	KODEIN	Tablet (Codein Phospat)	5	6	120
6	LORAZEPAM	Tablet	4	4	100
7	MORFIN HCL	Bahan baku	4	3	75
9	PETHIDIN (IDENTIFIKASI Lidokain, karena sering dipalsukan)	Injeksi	4	4	100
JUMLAH TOTAL			35	35	100
KA TEGORI I (ROKOK DAN SAMPEL UNTUK RUJANG LINGKUP)					
1	Famotidin	Tablet	2	2	100
2	Vitamin C	Tablet	2	2	100
3	Aetacndin Laktas	Larutan Obat Luar	1	1	100
4	Kloramfenikol	Sirup	3	3	100
5	Ampicilin	Sirup	2	2	100
6	Glimepid	Tablet		1	-
7	Chloroquin fosfat	Tablet		1	-
8	Crystal Special Rokok	Rokok	1	1	100
9	Mevius Ice Menthol	Rokok	1	1	100
10	Rokok Tali Jagat Raya	Rokok	1	1	100
11	Sukun Rokok	Rokok	1	1	100
JUMLAH TOTAL			14	16	114,3
JUMLAH TOTAL KATEGORIA A - I			700	700	100

TABEL 27
EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING
OBAT TRADISIONAL
TAHUN 2015

NO	JENIS SEDIAAN	TARGET	REALISASI	% PENCAPAIAN
I Sampling Surveillance				
1	OT Import	26	26	100
2	Stamina	53	53	100
3	Pelangsing	53	53	100
4	Pegal lmu	53	53	100
5	Nafsu Makan	25	25	100
	JUMLAH	210	210	100
II Sampling Compliance OT Lokal				
1	Serbuk	53	53	100
2	Kapsul	42	42	100
3	Tablet	11	11	100
4	Pil	11	11	100
5	COD	24	24	100
6	Sediaan lainnya	17	17	100
	JUMLAH	158	158	100
III SPESIFIK DAERAH				
1	Obat Kuasi	30	33	110
2	Batra	15	15	100
3	UKOT/UMOT	10	7	70
4	Produk OT Lokal	90	93	103,33
5	Online	7	7	100
6	Penelusuran	5	2	40
	JUMLAH	157	157	100
	TOTAL	525	525	100

TABEL 28
EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING KOSMETIK
TAHUN 2015

NO.	JENIS SAMPEL (SESUAI PRIORITAS SAMPLING)	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	SAMPLING SURVEILANCE			
A	RESIKO TINGGI			
1	Sediaan Bayi	8	8	100
2	Pewarna Rambut	19	19	100
3	Rias Mata	116	116	100
4	Kuku	13	13	100
B	TRACK RECORD			
1	Rias Mata	13	13	100
2	Rijah Wajah	44	44	100
3	Perawatan Kulit	48	48	100
C	ONLINE			
1	Mandi	3	3	100
2	Rijah Wajah	25	25	100
3	Perawatan Kulit	25	25	100
D	MLM			
1	Rias Mata	7	7	100
2	Rijah Wajah	22	22	100
3	Perawatan Kulit	24	24	100
E	KLINIK, SALON & SPA			
1	Pewarna Rambut	23	18	78,26
2	Perawatan Kulit	7	17	242,86
3	Tabir Surya & Mandi Surya	23	18	78,26
F	CHINA - TAIWAN			
1	Rias Mata	7	7	100
2	Rijah Wajah	23	23	100
3	Perawatan Kulit	23	23	100
	TOTAL	473	473	

NO.	JENIS SAMPEL (SESUAI PRIORITAS SAMPLING)	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II	SAMPLING COMPLIANCE			
A	IKLAN			
1	Kebersihan Badan	5	5	100
2	Cukur & Pasca Cukur	4	4	100
3	Perawatan Kulit	39	39	100
4	Hygiene Mulut	4	4	100
B	CPKB			
1	Sediaan Mandi	4	4	100
2	Wangi-wangian	15	15	100
3	Rambut	9	9	100
4	Perawatan Kulit	179	179	100
5	Hygiene Mulut	3	3	100
	TOTAL	262	262	
III	SAMPLING BALAI			
1	Sediaan Mandi	45	45	100
2	Wangi-wangian	40	40	100
3	Rias Mata	30	30	100
4	Rijah Wajah	50	50	100
5	Rambut	50	50	100
6	Perawatan Kulit	60	60	100
7	Hygiene Mulut	40	40	100
	TOTAL	315	315	
	TOTAL	1050	1050	100

TABEL 29
EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING
SUPLEMEN MAKANAN
TAHUN 2015

NO.	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Sampling surveillance			
	a. Impor	18	18	100
	b. Stamina	16	16	100
	c. Pelangsing	14	14	100
	d. Pegal linu	14	14	100
	e. Gym dan Fitness	8	8	100
II	Sampling Compliance			
	1. Serbuk/Serbuk effervescent	5	5	100
	2. Kapsul/kapsul lunak	11	11	100
	3. Tablet/tablet effervescent	16	16	100
	4. COD	13	13	100
	5. Lainnya	8	8	100
III	Spesifik Daerah			
	1. IOT/ Fasber/Sarana Produksi di Wilayahnya	5	5	100
	2. Pegal Linu / Nyeri Sendi	7	7	100
	3. Gemuk / Nafsu Makan	10	10	100
	4. Vitamin (Multi/Tunggal)	10	10	100
	5. Energi Drink	10	10	100
	6. Stamina	10	10	100
	JUMLAH	175	175	100

TABEL 30
EVALUASI UUMU PRIORITAS SAMPLING PRODUK PANGAN
TAHUN 2015

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JUMLAH SAMPEL PANGAN UMUM		893	893	100
01.0 PRODUK-PRODUK SUSU DAN		67	67	100
1	Susu Pasteurisasi	2	2	100
2	Susu UHT (Ultra High Temperature)	10	10	100
3	Susu Steril	0	0	0
4	Susu Tanpa Lemak (Susu Skim)	0	0	0
5	Minuman Susu Berperisa	5	5	100
6	Minuman mengandung Susu (Nutriboost)	4	4	100
7	Minuman Yogurt Berperisa	9	9	100
8	Puding Instan (Tepung Puding)	5	5	100
9	Susu Kental Manis	6	6	100
10	Susu Bubuk Berlemak (Full Cream) termasuk yang Instan	4	4	100
11	Campuran Susu dan Krim Bubuk Berperisa	5	5	100
12	Keju Cheddar/ Keju Cheddar Olahan	8	8	100
13	Es krim	9	9	100
02. LEMAK, MINYAK DAN EMULSI MINYAK		22	22	100
1	<i>Minyak Goreng Kelapa</i>	2	2	100
2	<i>Minyak Masak/ Minyak Sayur (Cooking Oil)</i>	2	2	100
3	<i>Minyak Kedelai (Refined Bleached Deodorized Soyabean Oil)</i>	2	2	100
4	<i>Minyak Wijen (Sesame Oil)</i>	3	3	100
5	<i>Minyak Zaitun (Olive Oil)</i>	3	3	100
6	<i>Mentega</i>	3	3	100
7	Margarin	7	7	100
03.0 ES UNTUK DIMAKAN (EDIBLE ICE),		16	16	100
1	Es Puter	5	5	100
2	Es Cube	3	3	100
2	Es Ldm/ Es Stick	8	8	100
04.1 Buah dan Sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian		58	58	100
1	Buah Kering/ Buah Kering Campur	2	2	100
2	Buah/ Koktil Buah Dalam Kemasan	4	4	100
3	Jem Buah/ Selai buah	15	15	100
4	Manisan / Do dol Rumput Laut	3	3	100
5	Nata De Coco Dalam Kemasan	10	10	100
6	Sale Pisang	4	4	100
7	Keripik Nangka	4	4	100
8	Keripik Salak	3	3	100
9	Keripik Pisang	2	2	100
10	Do dol/ Lempok Buah	5	5	100
11	Kentang Goreng Beku (Frozen French Fries)	0	0	0
12	Kacang Kering dan Polong Kacang Kering	0	0	0
13	Santan dalam kemasan	2	2	100
14	Jamur dalam kemasan	2	2	100
15	Sauerkraut/ Sayur dalam kemasan	2	2	100

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
05.0 KEMBANG GULA, PERMEN DAN COKELAT		73	73	100
1	Kakao Bubuk	3	3	100
2	Coklat Susu (Padat/Batang)	5	5	100
3	Miraman Coklat	4	4	100
4	Cokelat Putih	4	4	100
5	Meses/ Cokelat Butir	8	8	100
6	Kembang Gula	20	20	100
7	Kembang Gula Isi Susu/ Permen Isi Susu	4	4	100
8	Pastiles	2	2	100
9	Permen Jelly Agar dan Gelatin	10	10	100
10	Gula Kapas/ Arumanis	3	3	100
11	Ering-Ering Kacang Gepuk	2	2	100
12	Kembang Gula Karet/ Permen Karet	8	8	100
06.0 SEREALIA DAN PRODUK SEREALIA YANG MERUPAKAN PRODUK TURUNAN DARI Biji SERELIA, AKAR DAN UMBI, KACANG DAN EMPULUR		97	97	100
1	Tepung Roti/ Tepung Panir	2	2	100
2	Tepung Beras	4	4	100
3	Pati Jagung atau Maizena	4	4	100
4	Tepung Hunkwee	4	4	100
5	Tapioka	2	2	100
6	Emping Jagung (Corn Flake)	2	2	100
7	Oatmeal	2	2	100
8	Spaghetti	2	2	100
9	Sereal Siap Saji termasuk Sereal Sarapan	2	2	100
10	Mi Basah Mentah	3	3	100
11	Sohan	2	2	100
12	Makaroni	4	4	100
13	Bihun/ Bihun Instan	10	10	100
14	Mie instan	19	19	100
15	Bubur Sereal Instan	4	4	100
16	Brem padat	1	1	100
17	Tepung Bumbu (Untuk melapisi Permukaan Ikan atau Daging ayam)	5	5	100
18	Dodol Jenang/ Gelamai	10	10	100
19	Miraman Sari Kedelai	2	2	100
20	Mie Telor	6	6	100
21	Tahu	0	0	0
22	Tempe	4	4	100
23	Bisk Mutara	2	2	100
24	Tauco	1	1	100
07.0 PRODUK BAKERI		113	113	100
1	Roti Tawar/ Roti Tawar Kupas	12	12	100
2	Krekers/ Krekers Gurih	8	8	100
3	Makist	3	3	100
4	Bakpao/ Pao	4	4	100
5	Pia	8	8	100
6	Biskuit (Manis) atau Kuks (Cookies) atau Sweet Crackers	21	21	100
7	Pai (Pie)	10	10	100
8	Biskuit Marie	4	4	100
9	Wafer dan Wafer Roll	11	11	100
10	Roti Mans dan Roti Isi	13	13	100
11	Donat	8	8	100
12	Premiks untuk Produk Bakeri Istimewa	11	11	100

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
08.0 DAGING DAN PRODUK DAGING, TERMASUK DAGING UNGGAS DAN DAGING HEWAN BURUAN		51	51	100
1	Dendeng Daging	3	3	100
2	Daging Kuah dalam Kemasan	0	0	0
3	Abon Daging	8	8	100
4	Kerupuk Kulit/ Rambak	4	4	100
5	Kerupuk Ceker Ayam	4	4	100
6	Produk Olahan Daging/ Potongan Daging Beku	7	7	100
7	Titles	0	0	0
8	Komet Daging Sapi (Comed Beef) dalam kemasan	6	6	100
9	Bakso Daging (terkemas)	7	7	100
10	Sosis Daging, siap santap	6	6	100
11	Naget	6	6	100
09.0 IKAN DAN PRODUK PERIKANAN TERMASUK MOLUSKA, KRUSTASE DAN EKINODERMATA SERTA AMFIBI DAN REPTIL		35	35	100
1	Udang Segar dan Udang Beku	4	4	100
2	Ikan Segar	2	2	100
3	Naget Udang	1	1	100
4	Ikan Pindang	3	3	100
5	Luluh Sate Lilit Ikan	3	3	100
6	Bakso Ikan	2	2	100
7	Abon Ikan	0	0	0
8	Ikan Asin Kering dan Ikan Teri Asin Kering	0	0	0
9	Kerupuk Ikan dan Kerupuk Udang	12	12	100
10	Terasi Udang	5	5	100
11	Petis Udang	1	1	100
12	Tepung Ikan	0	0	0
13	Ikan Tuna dalam Kaleng	0	0	0
14	Sarden Dalam Kaleng	1	1	100
15	Sarden Media Saus Tomat	1	1	100
10.0 TELUR DAN PRODUK-PRODUK TELUR		5	5	100
1	Telur Asin dan Telur Pindang	3	3	100
2	Sarikaya (Morin, selai mengandung telur)	2	2	100
3	Custard	0	0	0
11.0 PEMANIS, TERMASUK MADU		25	25	100
1	Tepung Gula/ Gula Halus	2	2	100
2	Gula Kristal Putih atau Gula Pasir	8	8	100
3	Gula Aren dan Gula Kelapa	4	4	100
4	Madu	9	9	100
5	Sediaan Pemanis, termasuk Pemanis Buatan (Sweeteners)	2	2	100
12.0 GARAM, REMPAH, SUP, SAUS, SALAD, PRODUK PROTEIN		44	44	100
1	Rempah Bubuk	6	6	100
2	Bumbu Siap Pakai	5	5	100
3	Bumbu Rujak Siap Pakai	4	4	100
4	Feripan	0	0	0
5	Bumbu Ekstrak Daging Sapi	2	2	100
6	Bumbu Ekstrak Daging Ayam	2	2	100
7	Mayonais	2	2	100
8	Saus Cabe	4	4	100
9	Sambal Siap Dikonsumsi	3	3	100
10	Saus Tiram	4	4	100
11	Saus Tomat	3	3	100
12	Ke cap Manis (Sweet Soy Sauce)	7	7	100
13	Ke cap Asin (Salty Soy Sauce)	2	2	100

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13.0 PRODUK PANGAN UNTUK KEPERLUAN GIZI KHUSUS		22	22	100
1	Formula Bayi (0- 6 Bulan)	3	3	100
2	Formula lanjutan	2	2	100
3	MP-ASI Bubuk instan	2	2	100
4	MP-ASI Siap Santap dan MP-ASI Siap masak	1	1	100
5	MP-ASI Biskuit	1	1	100
6	Sirup Diet Diabetes	6	6	100
7	Formula Khusus	0	0	0
8	Pangan Rendah Kalori	5	5	100
9	Minuman Ibu Hamil dan atau Ibu Menyusui	2	2	100
14.0 MINUMAN, TIDAK TERMASUK PRODUK SUSU		190	190	100
1	AMDK : Air Mineral	7	7	100
2	AMDK : Air Demineral	3	3	100
3	Air Minum Beroksigen	0	0	0
4	Air Minum Isi Uang (AMIU)	3	3	100
5	Larutan	3	3	100
6	Konsentrat Sari Buah	0	0	0
7	Teh Hitam dan Teh Hijau dan Teh Wangi (Rajangan)	12	12	100
8	Minuman Rasa Susu	4	4	100
9	Minuman Berenergi	2	2	100
10	Minuman Berkarbonasi (Fanta, Cola, Dkk)	11	11	100
11	Serbuk Minuman Berkarbonat	0	0	0
12	Minuman Berperisa	13	13	100
13	Minuman Sari Buah	6	6	100
14	Minuman Rasa Buah	4	4	100
15	Sirup Berperisa	15	15	100
16	Squash	4	4	100
17	Serbuk Minuman Berperisa	12	12	100
18	Serbuk Minuman Rasa Jeruk	4	4	100
19	Minuman Elektrolit Tidak Berkarbonat	4	4	100
20	Minuman Isotonik Tidak Berkarbonat	4	4	100
21	Minuman Mengandung Jel	2	2	100
22	Teh Hitam/ Hijau Celup & Teh Wangi Celup	6	6	100
23	Minuman Teh Dalam Kemasan	10	10	100
24	Kopi Bubuk	12	12	100
25	Kopi Instan	12	12	100
26	Minuman Kopi Dalam Kemasan	6	6	100
27	Serbuk Minuman Tradisional (Bandrek, STMJ)	2	2	100
28	Serbuk Minuman	10	10	100
29	Bi dan Bi Hitam	5	5	100
30	Anggur	5	5	100
31	Whisky	3	3	100
32	Arak	4	4	100
33	Liqueur	2	2	100
15.0 MAKANAN RINGAN SIAP SANTAP		66	66	100
1	Keripik Kentang	6	6	100
2	Krekers Beras	0	0	0
3	Keripik Sangkong	11	11	100
4	Keripik Tempe Goreng	4	4	100
5	Keripik Tahu	0	0	0
6	Pikis	3	3	100
7	Jagung Berondong	0	0	0
8	Jagung Mering	2	2	100
9	Jipang Ketan	0	0	0
10	Kerupik Beras dan Rengganang	10	10	100
11	Rempyek	8	8	100
12	Makanan Ringan Ekstrudat	16	16	100
13	Kacang Garing	0	0	0
14	Kacang Bali	3	3	100
15	Kacang Mede	0	0	0
16	Kacang Atom	0	0	0
17	Kacang Goyang	1	1	100
18	Kacang Kapri	0	0	0
19	Kacang Koro	1	1	100
20	Kerupuk Ikan dan Kerupuk Udang yang Digoreng	1	1	100

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
(2)	(1)	(3)	(4)	(5)
16.0	PANGAN CAMPURAN (KOMPOSIT)	0	0	0
1	Nasi Goreng Instan	0	0	0
2	Bubur Ayam Instan	0	0	0
3	Tahu Gantung/ Tahu Lontong	0	0	0
17.0	PANGAN SPESIFIK TIDAK TERMASUK PANGAN DARI KATEGORI 01.0 SAMPAI 15.0	9	9	100
1	Pangan Uji Pragmen Babi	9	9	100
18.0	PANGAN PANGAN KHUSUS KERACUNAN	0	0	0
JML. SAMPEL PANGAN KHUSUS		132	132	100
01.1	PANGAN JAJAN ANAK SEKOLAH	16	16	100
1	Minuman Berwarna, Minuman Serbuk dan Sirup	4	4	100
2	Jeli, Agar-agar atau Produk Gel	4	4	100
3	Es (es manbo, lolipop, es lili, es teler, es cendol,	4	4	100
4	Bakso (sebelum diseduh/disajikan)	4	4	100
01.2	GARAM BERYODIUM	96	96	100
1	Garam Beryodium	96	96	100
02.2	TEPUNG TERIGU	12	12	100
1	Tepung Terigu	12	12	100
03.2	MINYAK GORENG SAWIT	8	8	100
1	Minyak Goreng Sawit	8	8	100

TABEL 31
EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING PRODUK DAN BAHAN
BERBAHAYA
TAHUN 2015

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1	Kemasan Pangan dari Melamin	7	7	100
2	Kemasan Pangan dari Polikarbonat	8	8	100
3	Kemasan Pangan dari Keramik	5	5	100
4	Kemasan Pangan dari Logam	5	5	100
	TOTAL	25	25	100

TABEL 32
HASIL PENGUJIAN BARANG BUKTI KASUS DI BIDANG NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA
TAHUN 2015

NO	BULAN	HASIL PENGUJIAN										LAIN - LAIN		JUMLAH							
		NARKOTIKA					PSIKOTROPIKA														
		JUMLAH SAMPEL	HEROIN/PUTAW	GAMBA	KOEN	MORFIN	COCAIN	JUMLAH	MDMA/ERSTASI	METAMFETAMIN/SABHU	AMFETAMIN	DIASEPAM	BROMAZEPAM	NITRAZEPAM	PHENOBARBITAL	LAIN-LAIN	JUMLAH	TRHEKSPENDOL	KETAMIN	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	JANUARI																				
2	FEBRUARI																				
3	MARET																				
4	APRIL																	1			1
5	MEI																				
6	JUNI																				
7	JULI																				
8	AGUSTUS																				
9	SEPTEMBER																				
10	OKTOBER																				
11	NOPEMBER																	1			1
12	DESEMBER																		1		1
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	

TABEL 33
PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGGUJI
TAHUN 2015

NO	LABORATORIUM	JUMLAH TENAGA		JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI		JUMLAH PARAMETER UJI		KEMAMPUAN KERJA PERORANG/TAHUN	
		103	104	105	106	107	108	109	110
1	Obat		661	2298	94			328	
2	NAPZA		35	145	5			21	
3	PKRT dan Alkes	7	0	0	0			0	
4	Rokok		4	8	1			1	
5	Produk Komplemen		175	1246	25			178	
	TOTAL	7	875	3697	125			528	
6	Obat Tradisional	11	564	2941	51			368	
7	Kosmetik		1083	9687	101			908	
	TOTAL	11	1647	12628	152			1176	
8	Pangan dan Bahan Berbahaya	12	3167	9157	181			763	
	TOTAL	12	2167	9157	181			763	
9	Mikrobiologi								
	- Obat		19	27	2			3	
	- NAPZA		0	0	0			0	
	- Obat Tradisional		293	1586	37			198	
	- Kosmetik	8	453	2265	57			283	
	- Alkes dan PKRT		0	0	0,0			0,0	
	- Produk Komplemen		40	226	5			28	
	- Makanan Minuman		668	2630	84			329	
	TOTAL	8	1473	6734	184			842	

TABEL 34
HASIL PENELITIAN DAN PENYIDIKAN KASUS TINDAKPIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2015

No	JENIS PRODUK	JUMLAH KASUS	TINDAKLANJUT		Jumlah PPNs Aktif		KETERANGAN	
			NGN JUSTITIA	% JUSTITIA	PRO JUSTITIA	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	OBAT	5	5	100,00	0	0,00		1 orang Kepala Seksa
2	PANGAN	-	-	-	-	0,0		
3	KOSMETIKA	12	8	66,67	4	33,33	5 Orang	
4	OBAT TRADISIONAL	11	6	54,55	5	45,45		4 orang staf
5	SUPLEMEN	-	-	-	-	-		
TOTAL		28	19	67,9	9	32,1		

TABEL 35
TINDAK LANJUT KASUS PRO-JUSTISI ADIBIDANG OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2015

NO.	JENIS PRODUK	JMLA KASUS	SUKAI		SFPD		P 18 / P 19		P 21		PUTUSAN PENGADILAN		DILIRIPAKE AN KE PURI		KETERANGAN
			JML.	%	JML.	%	JML.	%	JML.	%	JML.	%	JML.	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	OBAT	0	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	
2	PANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	KOSMETIKA	4	-	-	1	25,0	-	-	2	50,0	1	25	-	-	
4	OBAT TRADISIONAL	5	-	-	3	60,0	-	-	2	40,0	-	-	-	-	
5	SUPLEMEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total		9	-	-	4	44,4	-	-	5	55,6	-	-	-	-	

TABEL 36
JUMLAH PENGADUAN/PERTANYAAN MENURUT JENIS PRODUK
TAHUN 2015

NO	JENIS PERTANYAAN	JENIS PRODUK										TOTAL PER JENIS PERTANYAAN
		ORAT	PANGAN	OT	KOSMETIK	SUPLIMEN MAKANAN	NAPZA	BB	ALKES	PERT	INFO UMUM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Kontra Indikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Efek samping	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	3
3	Indikasi	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2
4	Kegunaan / Manfaat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Dosis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Peringatan	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
7	Interaksi	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
8	Aturan Pakai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Farmakokinetika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
10	Pengujian	7	123	3	24	1	-	9	1	-	2	170
11	Cara Penyimpanan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
12	Stabilitas	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	3
13	Zat Pengawet	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
14	Zat Pemanis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15	Zat Pewarna	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
16	BTP Lain	-	7	-	-	-	-	3	-	-	-	10
17	Angka Kecukupan Gizi	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
18	Proses Pendaftaran	15	401	51	124	11	-	1	2	10	3	618
19	Sertifikat	28	90	5	28	43	-	1	2	7	5	209
20	Inspeksi	8	31	11	4	1	1	1	-	-	-	57
21	Produk Terdaftar	-	6	7	1	1	1	-	-	-	-	16
22	Public Warning	-	-	9	-	1	-	1	-	1	-	12
23	Periklanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
24	Label Halal	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	6
25	No Batch	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
26	No Reg	-	15	7	4	2	-	-	-	-	1	29
27	Tanggal Kadaluarsa	1	3	-	-	-	-	-	-	-	1	5
28	Komposisi	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	3
29	Desain Kemasan	-	3	1	-	-	-	-	-	-	-	4
30	Logo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
31	Harga	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2
32	Literatur / Peraturan	13	8	-	2	1	-	-	-	-	2	26
33	Produsen/ Distributor	9	4	-	1	-	-	-	-	-	2	16
34	Brosur / Buletin / Leaflet / Makalah	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	3
35	Manajemen Badan POM	3	21	4	-	1	-	-	-	1	30	60
36	Info Penyakit	-	-	1	1	-	-	-	-	-	6	8
	Total	86	727	106	192	62	3	16	5	19	53	1269

TABEL 37
PENGGOLONGAN KONSUMEN MENURUT PROFESI
TAHUN 2015

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Apoteker	6	4	7	4	8	8	9	7	9	4	4	5	75
2.	Dokter	0	4	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	9
3.	Tenaga kesehatan lain	0	1	1	3	2	1	0	0	1	2	1	0	12
4.	Ibu Rumah Tangga	5	0	4	2	0	2	1	0	2	0	1	0	17
5.	Karyawan	32	32	36	31	12	29	17	20	30	23	22	17	301
6.	Pelajar/mahasiswa	2	0	4	5	2	4	0	3	6	4	2	3	35
7.	Pelaku Usaha	37	25	34	55	33	33	31	36	46	67	23	34	454
8.	Sarjana Hukum	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
9.	Wartawan	6	7	12	4	1	0	1	0	1	4	0	0	36
10.	L.S.M	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11.	Umum	21	30	51	27	28	36	11	25	22	34	26	16	327
	Total	110	103	150	132	86	113	71	92	118	139	80	75	1269

TABEL 38
**SARANA YANG DIGUNAKAN KONSUMEN DALAM MENYAMPAIKAN PENGADUAN/PERTANYAAN
TAHUN 2015**

SARANA NO YANG DIGUNAKAN		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	E-mail	5	1	5	4	5	8	5	5	6	6	0	7	57
2	Langsung	84	68	112	105	62	81	51	76	89	115	63	58	964
3	Telepon	21	33	33	23	17	24	15	10	23	16	15	10	240
4	Fax	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Surat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Medsos	0	1	0	0	2	0	0	1	0	2	2	0	8
Total		110	103	150	132	86	113	71	92	118	139	80	75	1269

TABEL 39 A
**REKAPITULASI REKOMENDASI EKSPOR, IMPOR, KOMODITI NON OBAT DAN MAKANAN BALAI BESAR POM DI DENPASAR
TAHUN 2015**

JUMLAH SURAT YANG DITERBITKAN	JUMLAH SURAT KETERANGAN IMPOR (SKI)	JUMLAH SURAT KETERANGAN EKSPOR (SKE)	JUMLAH SURAT KETERANGAN KOMODITI NON OBAT DAN MAKANAN (SKUNOM)	JUMLAH SURAT SPECIAL ACCESS SCHEME (SAS)	JUMLAH ITEM PRODUK YANG DITERBITKAN	JUMLAH PNBP (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
70 surat	57 Surat	6 Surat	5 Surat	2 Surat	516 item	25.900.000

**TABEL 39B
AUDIT SKI/SKE
TAHUN 2015**

NO.	KABUPA TEN/KOTA	PRODUKSI			DISTRIBUSI			EKSPOR TIR			JUMLAH SARANA
		PANGAN	OT	KOS	PANGAN	OT	KOS	PANGAN	OT	KOS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Denpasar	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2	Badung	1	-	-	5	-	-	-	-	-	6
3	Gianyar	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
4	Klungkung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Bangh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Karangasem	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
7	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Jembrana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Tabaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	Total	1	0	2	6	0	0	0	0	0	9

TABEL 39 C
AUDIT SARANA DALAM RANGKA SERTIKASIREGISTRASI DAN HALAL
TAHUN 2015

NO. CABUPA	JENKIS/PANGAN	PRODUKSI						DISTRIBUSI						HALAL			JUMLAH							
		OT	OT	KOS	PANGAN	OT	SUPLEMEN	OT	OT	OT	OT	OT	OT	OT	OT	OT		OT						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
1	Denpasar	7	1	1	1	1	1	1	1					5	1	2							17	3
2	Badung	1									1			1									3	0
3	Gianyar	1	1	1	2	1	1							1									6	0
4	Klingkung																						0	0
5	Bangli																						0	0
6	Karangasem																						0	0
7	Buleleng	2	1	2										1									5	1
8	Jembrana	1														1	2						2	2
9	Tabaran	3	1													2							6	0
Total		15	2	5	0	3	0	2	1	0	0	1	0	8	1	5	2	0	0	0	0	0	39	6

TABEL 39 D
AUDIT/SURVEILAN PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN DAN CALON PENERIMA PB1KP
TAHUN 2015

NO.	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH SARANA SAMPAI DENGAN 2014		JUMLAH SARANA 2015				JUMLAH SARANA SAMPAI DENGAN 2015	
		PB1KP	PB1KP	SARANA YANG DIAUDIT		PB1P DITARIK	PB1P BARU	PB1KP	PB1KP
				SURVEILAN PBKP	CALON PB1KP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Denpasar	5	2	7	0	0	0	5	2
2	Badung	2	0	2	0	0	0	2	0
3	Gianyar	2	1	3	0	1	0	1	1
4	Klungkung	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangli	2	0	2	0	1	0	1	0
6	Karangasem	2	0	2	0	0	0	2	0
7	Buleleng	4	1	4	0	0	0	4	1
8	Jembrana	2	0	2	0	1	0	1	0
9	Tabanan	2	0	2	0	0	0	2	0
Total		21	4	24	0	3	0	18	4

TABEL 39 E
AUDIT/SURVEILAN PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH (PBKP-KS)
DAN CALON PENERIMA PBKP-KS TAHUN 2015

NO.	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH SEKOLAH YANG MENDAPAT PBKP-KS SAMPAI DENGAN TAHUN 2014	JUMLAH SARANA 2015				JUMLAH SEKOLAH YANG MENDAPAT PBKP-KS SAMPAI DENGAN TAHUN 2015	
			PBKP-KS	SEKOLAH YANG DIAUDIT		PBKP-KS DITARIK		PBKP-KS BARU
				SURVEILAN PBKP-KS	CALON PBKP-KS			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Denpasar	26	0	0	0	0	26	
2	Badung	1	0	0	0	0	1	
3	Gianyar	1	0	0	0	0	1	
4	Klungkung	0	0	0	0	0	0	
5	Bangli	0	0	0	0	0	0	
6	Karangasem	0	0	0	0	0	0	
7	Buleleng	0	0	0	0	0	0	
8	Jembrana	0	0	0	0	0	0	
9	Tabanan	0	0	0	0	0	0	
Total		28	0	0	0	0	28	

TABEL 39 F
AUDIT DALAM RANGKA PEMBINAAN PRA SERTIFIKASI DAN SERTIFIKASI GMP
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PRODUKSI			DISTRIBUSI			JUMLAH
		PANGAN	OT	KOS	PANGAN	OT	OBAT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Denpasar	2	-	-	-	-	-	2
2	Badung	-	-	1	-	-	-	1
3	Gianyar	3	1	-	-	-	-	4
4	Klungkung	1	-	-	-	-	-	1
5	Bangli	-	-	-	-	-	-	0
6	Karangasem	2	-	-	1	-	-	3
7	Buleleng	3	-	2	-	-	-	5
8	Jembrana	-	-	-	-	-	-	0
9	Tabanan	3	-	-	-	-	-	3
Total		14	1	3	1	0	0	19

TABEL 40
DATA KASUS KERACUNAN DI PROVINSI BALI
TAHUN 2015

No.	Penyebab	Fleksensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	OBAT	9	9	0
2	NAPZA	0	0	0
3	OBAT TRADISIONAL	0	0	0
4	KOSMETIK	8	8	0
5	SUPLEMEN MAKANAN	0	0	0
6	PANGAN	104	104	0
7	LAIN-LAIN	215	215	2
TOTAL		336	336	2

TABEL 41
FREKWENSI KASUS KERACUNAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2015

NO	FREKWENSI	PENYEBAB							Total
	KABKOTA	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetika	Suplemen makanan	Pangan	hlm-hlm	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Badung	0	0	0	1	0	12	40	53
2	Gianyar	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Bangli	0	0	0	0	0	5	18	23
4	Klungkung	2	0	0	0	0	7	36	45
5	Karangasem	0	0	0	0	0	5	7	12
6	Tabanan	2	0	0	2	0	35	38	77
7	Jembrana	0	0	0	0	0	1	2	3
8	Buleleng	5	0	0	5	0	38	66	114
9	Denpasar	0	0	0	0	0	1	7	8
Total		9	0	0	8	0	104	215	336

TABEL 42A
PENGAWASAN IKLAN SEDERHAAN FARMASI DAN MAKANAN
TAHUN 2015

NO	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			JUMLAH	MS	TME	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	OBAT	- Media Cetak				- Evaluasi Laporan Iklan Obat Januari s/d Maret 2015 BBPOM di Denpasar, MK: 18, TMK: 21 dan dapat diterima untuk kalangan terbatas profesi kesehatan 1 iklan. Tindak Lanjut dari Badan POM yaitu Peringatan ke sarana sebanyak 3 iklan
		- Media Elektronik				
		- Media Luar Ruang	70	11	59	
		- Leaflet/Brosur	17	5	12	
		Jumlah	87	16	71	
2	OBAT TRADISIONAL	- Media Cetak	6	3	3	- Tindak Lanjut seluruh BBPOM/BPOM se Indonesia, Peringatan: 15 produk, Peringatan II: 14 produk. Evaluasi laporan bulan September 2015, MK: 7, TMK: 8
		- Media Elektronik	8	7	1	
		- Media Luar Ruang	49	30	19	
		- Leaflet/Brosur	38	15	23	
		Jumlah	101	55	46	
3	SUPLEMEN MAKANAN	- Media Cetak	3	0	3	- Tindak Lanjut seluruh BBPOM/BPOM se Indonesia, Peringatan: 12 produk, Peringatan II: 11 produk, Peringatan Keras: 1 produk. Evaluasi laporan bulan September 2015, MK: 7, TMK: 6
		- Media Elektronik	13	12	1	
		- Media Luar Ruang	48	40	8	
		- Leaflet/Brosur	19	11	8	
		Jumlah	83	63	20	
4	MAKANAN / MINUMAN	- Media Cetak	17	2	15	- Belum ada tanggapan Badan POM tentang Laporan Iklan Makanan/Minuman tahun 2015
		- Media Elektronik	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	169	142	27	
		- Leaflet/Brosur	15	2	13	
		Jumlah	201	146	55	
5	KOSMETIKA	- Media Cetak	4	2	2	- Evaluasi Laporan Iklan Kosmetika Januari s/d Juni 2015 BBPOM di Denpasar, MK: 35, TMK: 18. Tindak Lanjut dari Badan POM yaitu Surat Peringatan 18 iklan
		- Media Elektronik	39	26	13	
		- Media Luar Ruang	60	38	22	
		- Leaflet/Brosur	8	5	3	
		Jumlah	111	71	40	
6	ALAT KESEHATAN	- Media Cetak	-	-	-	
		- Media Elektronik	-	-	-	
		- Media Luar Ruang	-	-	-	
		- Leaflet/Brosur	-	-	-	
		Jumlah	0	0	0	
7	PKRT	- Media Cetak	-	-	-	
		- Media Elektronik	-	-	-	
		- Media Luar Ruang	-	-	-	
		- Leaflet/Brosur	-	-	-	
		Jumlah	0	0	0	
8	ROKOK	- Media Cetak	8	3	5	- Belum ada tanggapan Badan POM tentang Laporan Iklan Rokok tahun 2015
		- Media Elektronik	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	177	88	89	
		- Leaflet/Brosur	0	0	0	
		Jumlah	185	91	94	
TOTAL			768	442	326	

TABEL 42B
TEMUAN PENGAWASAN IKLAN SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN
TAHUN 2015

NO	JENIS TEMUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
A. OBAT		
1	Nomor Ijin Edar tidak terlihat	19
2	Spot Peringatan "Perhatian" tidak terlihat	17
3	Rancangan Iklan belum disetujui	37
4	Iklan tidak sesuai dengan rancangan yang disetujui	17
5	Nama Produsen tidak terlihat	7
6	Nama Zat Aktif tidak terlihat	4
4	Meryesatkan	2
B. OBAT TRADISIONAL		
1	Berlebihan	32
2	Meryesatkan	5
3	Testimoni	8
4	Memberikan hadiah/ garansi khasiat OT	1
5	Diperankan oleh tenaga kesehatan / dokter	1
6	Tidak diklankan kanker, TBC, Diabet, dll	5
C. PRODUK KOMPLEMEN		
1	Berlebihan	17
2	Menampilkan adegan tidak sopan	1
3	Lain - Lain	3
D. KOSMETIKA		
1	Berlebihan	20
2	Meryesatkan	5
3	Tidak disertai spot "ikuti petunjuk pemakaian dan peringatan yang disertakan"	8
4	mempengaruhi fisiologi tubuh/ berkhasiat sbg obat	5
5	Lain - lain	4
E. PANGAN		
1	Berlebihan	16
2	Meryesatkan	4
3	Mengiklankan pangan berkhasiat sebagai obat	22
4	Mikol	7
5	Berhadiah yang mencantumkan "selama persediaan masih ada"	6
6	Testimoni	6
F. ROKOK		
1	Tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan (PHW)	21
2	Peringatan kesehatan tidak profesional	8
3	Menggambarkan bungkus rokok	2
4	Meryesatkan	63
5	Posisi Iklan tidak sejajar bahu jalan	8

TABEL 46
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN 2015

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA BELAJAR (Rp)		BELANJA BARANG (Rp)		BELANJA KAPITAL		TOTAL	
		PACU	REALISASI	PACU	REALISASI	PACU	REALISASI	PACU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Fasilitas (Rp)	6.928.783.000	6.294.919.881	8.402.589.000	8.018.396.533	7.547.985.000	6.838.387.774	20.899.267.000	21.148.704.188
2	PNP	-	-	886.080.000,00	781.634.900,00	343.910.000,00	343.528.000,00	1.200.000.000	1.125.162.900
	Jumlah	6.928.783.000	6.294.919.881	9.288.669.000	8.800.031.433	7.891.895.000	7.178.915.774	24.079.267.000	22.273.867.088

